



Katalog/Catalogue: 5101025

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024

*Results of the 2024
Agricultural Economic Survey*

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024

*Results of the 2024
Agricultural Economic Survey*

<https://www.bps.go.id>

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024 *Results of the 2024 Agricultural Economic Survey*

Katalog/Catalogue: 5101025

Nomor Publikasi/Publication Number: 05200.24020

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi+91 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024

Results of the 2024 Agricultural Economic Survey

Pengarah/Director
M. Habibullah

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Eko Marsoro • Adhi Wiriana

Penyunting/Editors
Hermanto • Ihsanurijal • Widyo Pura Buana • Sulistina • Solimah
Rustam • Eko Haryono Subagya • Muhammad Adnan

Penulis Naskah/Writers
Eunike Widya Parameswari • Zukha Latifah • Satria Kurnia Areka • Nur Dina Camalia
Patrisia Gabriela • Nialita Rahmadhani • Miftahul Jannah • Lodewik Zet • Hanif Palupi
Herzainul Nur Hakim • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Fitria Hasanah
Ucik Mawarsari • Diah Ayu Prihatini • Agung Setyo Wibowo • Achmad Dahlan • Eva • Ahmad Yani
Adella Siti Nursaliyawati • Afifah Siti Muslikhah • Amelia Dertta Irlayanti • Aniisa Rizqi • Eka Rudiana
Andy Yusuf Kurniawan • Bayu Rhamadani Wicaksono • Cornelius • Diyah Kusumayani • Dwi Susilo
Dian Afiyah Khairunnisa • Dicky Muhammad Ramdhani • Erni Mulyani • Ester Yohana Abisay
Eta Dian Ayu A. Sita • Evita Choiriyah Faisal Arief • Fajri Iramaya Purwanti • Fitriana Nur Rachmah
Fitriani Aditya Putri • Fitris Jerico • Gusmiati • Gunawan • Hanik Stiyaningasih • Hengki Eko Riyadi
Lasmiyati • Hery Ferdinan • Ika Wirawati • Ike Mahlida Putri • Isaeni Nur Khasanah • Karina Astuti
Ludi Yanti • Lysa Morina • Mega Hartini • Meinisa Fadillah Rahmi • Miftahul Ulum • Novantia
Mona Widya Anggraini • Muhamad Muhtoni • Muhammad Syaipulloh • Neni Sugiarti • Suwarti
Muh. Faishal Nur Kamal • Parma Dwi Widy Oktama • Penny Wulandari • Poppy Agrista Sari
Priscilia Calista • Purwaning Dhahari • Ratna Rizki Amalia • Ratna Widyastuti
Retno Poerwaningsih • Riko Arifianto • Rizkiyo Gunawan • Roseta Afrina Arsyanti • Sri Sulastri
Rr. Nila Indrasari • Shinta Fitriana • Sugi Haryanto • Simon Halomoan Siagian • Wati Suprapti
Siti Suryatiningsih • Urip Widiyantoro • Wahyunindarsih • Wartiningsih • Wisnu Hirmawan
Yocco Bimarta • Zelani Nurfalalah

Pengolah Data/Data Processors
Idyah Fitriandari • Giat Sudrajat Sarmuda • Rizkiyani Harminingtyas • Yulianto Budi Prabowo
Novita Ningrum Maldriawaty • M. Rio Bastian • Rahma Nur Hindarwan • Ika Oktaviani Dewi Hanifah
Rifka Kurniasih • Aulia Roza Albareta • Sara Sridebora • Rudi Cahyadi • Mira Listianingsih • M. Qadri
Ndaru Nuswantari • Mutiara Mawarni • Ida Kusumawardhani • Christiana Dyah Ratnasari
R. Tenie Permata Kusumah • Wiluyaningtyas Wijayanti • Febi Dwi Haryono • Ardian Saputra
Hasibuan Septiawan Aji Pradana • Rifqu Ramandhita • Rahmat Ramadhan • Muh. Ilham
Jafar Husaini Aziz • Ilmi Aulia Akbar • Waiz Alqorni • Sulisetyo Puji Widodo • Cahya Choyrony
Ernani Suhartati • Aldi Saeful Rauf • Rizka Amalia Farentina • Handy Geraldly

Penata Letak/Layouters
Lewis Anggi • Oki Heryanto • Eunike Widya Parameswari • Zukha Latifah • Lodewik Zet
Satria Kurnia Areka • Nur Dina Camalia • Patrisia Gabriela • Nialita Rahmadhani
Miftahul Jannah • Herzainul Nur Hakim • Hanif Palupi

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Oki Heryanto

Penerjemah/Translator
Eunike Widya Parameswari • Zukha Latifah • Satria Kurnia Areka • Nur Dina Camalia • Hanif Palupi
Patrisia Gabriela • Nialita Rahmadhani • Miftahul Jannah • Lodewik Zet • Herzainul Nur Hakim

Kata Pengantar

Survei Ekonomi Pertanian (SEP) merupakan salah satu survei lanjutan setelah dilakukan pencacahan lengkap ST2023 yang diharapkan dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan rekomendasi dari *The Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO).

Publikasi ini memuat informasi mengenai aspek manajemen usaha pertanian. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan nilai *Relative Standard Error* (RSE) untuk setiap indikator yang dihasilkan. Penyajian RSE bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat keakuratan data, sehingga pengguna dapat memahami margin kesalahan dan tingkat kepercayaan terhadap estimasi yang disajikan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga menjadi inspirasi untuk pembangunan pertanian berkelanjutan sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas kontribusi dan partisipasi aktif dalam penyusunan publikasi ini.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berkelanjutan serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.



Jakarta, Desember 2024
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amalia'.

Amalia Adininggar Widayanti

Preface

Agricultural Economic Survey (SEP) is a follow-up survey conducted after the complete enumeration of the 2023 Agricultural Census (ST2023), which is expected to be implemented periodically in accordance with the recommendations of the Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).

This publication provides information on the aspects of farm management. Additionally, this publication presents the Relative Standard Error (RSE) values for each generated indicator. The presentation of RSE aims to provide insights into the accuracy of the data, enabling users to understand the margin of error and the confidence level of the presented estimates.

The data and information presented in this publication are expected not only to serve as an information source but also to inspire sustainable agricultural development in line with the vision of Indonesia Emas 2045.

We extend our thanks and appreciation to all parties involved for their contributions and active participation in the preparation of this publication.

We hope that this publication will serve as a strong foundation for sustainable agricultural development and provide maximum benefits to society.



Jakarta, December 2024
Acting Chief Statistician

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amalia'.

Amalia Adininggar Widyasanti

Daftar Isi

Contents

Hasil Survei Ekonomi Pertanian (SEP) 2024
Results of the 2024 Agricultural Economic Survey

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
1. Penjelasan Teknis Survei Ekonomi Pertanian 2024/<i>Technical Notes of The 2024 Agricultural Economic Survey</i>	1
2. Manajemen Pertanian/<i>Farm Management</i>	11
3. <i>Relative Standard Error Indikator Utama/Relative Standard Error of Main Indicators</i>	55
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	93

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. MANAJEMEN PERTANIAN/FARM MANAGEMENT	
2.1 Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Economic Conditions Compared to the Previous Year (percent), 2024</i>	14
2.2 Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs (percent), 2024</i>	15
2.3 Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Province and Household Needs Fulfillment Methods (percent), 2024</i>	16
2.4 Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Produksi Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Production Problem by Province and Type of Problems Faced (percent), 2024</i>	17
2.5 Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Province and Main Causes (percent), 2024</i>	21
2.6 Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	22
2.7 Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	23

2.8	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024.....</i>	24
2.9	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024</i>	25
2.10	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Menggunakan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024.....</i>	26
2.11	Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Type of Subsidy or Social Assistance Program Recieved (percent), 2024</i>	27
2.12	Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years (percent), 2024.....</i>	29
2.13	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Provinsi dan Jenis Langkah yang Dilakukan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Province and Type of Steps Taken (percent), 2024.....</i>	30
2.14	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides (percent), 2024</i>	32

2.15	Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks (percent), 2024</i>	33
2.16	Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household (percent), 2024</i> ...	36
2.17	Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya (persen), 2024 <i>Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources (percent), 2024</i>	37
2.18	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024</i>	38
2.19	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/Benih, Pestisida, dll) Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	42
2.20	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	43
2.21	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	44

2.22	Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	45
2.23	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Provinsi dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024</i>	46
2.24	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	50
2.25	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	51
2.26	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	52
2.27	Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i> ..	53

3. RELATIVE STANDARD ERROR INDIKATOR UTAMA/RELATIVE STANDARD ERROR OF MAIN INDICATORS

3.1	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Economic Conditions Compared to the Past Year (percent), 2024</i>	59
3.2	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs (percent), 2024</i>	60

3.3	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Province and Household Needs Fulfillment Methods (percent), 2024</i>	61
3.4	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Produksi Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Problems by Province and Type of Problems Faced (percent), 2024</i>	62
3.5	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Province and Main Causes (percent), 2024</i>	66
3.6	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	67
3.7	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	68
3.8	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	69
3.9	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024</i>	70

3.10	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Menggunakan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024</i></p>	71
3.11	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Type of Subsidy or Social Assistance Program Recieved (percent), 2024</i>.....</p>	72
3.12	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years (percent), 2024</i></p>	74
3.13	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Provinsi dan Jenis Langkah yang Dilakukan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Province and Type of Steps Taken (percent), 2024</i>.....</p>	75
3.14	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides (percent), 2024</i></p>	77
3.15	<p><i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks (percent), 2024</i></p>	78

3.16	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household (percent), 2024</i>	81
3.17	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources (percent), 2024</i>	82
3.18	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Provinsi dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024</i>	83
3.19	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	87
3.20	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	88
3.21	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	89
3.22	<i>Relative Standard Error</i> Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024 <i>Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024</i>	90

01

**PENJELASAN TEKNIS
SURVEI EKONOMI
PERTANIAN 2024**

*Technical Notes of
the 2024 Agricultural
Economic Survey*

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Fenomena masih terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan dari berkembang pesatnya sektor agribisnis maupun penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil pertanian, menunjukkan bahwa sektor pertanian dapat bertahan dalam krisis ekonomi. Bertitik tolak dengan kondisi tersebut, sangat diperlukan ketersediaan data sektor pertanian yang akurat dan terkini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun *stakeholder* dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan-kebijakan baik untuk kepentingan intern maupun untuk pembangunan nasional.

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) dilakukan untuk mengakomodasi variabel untuk kelengkapan data pertanian yang berkembang sangat dinamis, menjawab kebutuhan data baik di level nasional maupun internasional, dan dirancang untuk memperoleh hasil yang berstandar internasional dengan mengacu pada program *Food and Agricultural Organization (FAO) World Programme for the Census of Agriculture (WCA)*.

Salah satu kegiatan yang tercakup dalam ST2023 adalah Survei Ekonomi Pertanian (SEP) yang dilakukan pada tahun 2024. SEP 2024 dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aspek ekonomi dari unit usaha pertanian seperti informasi pendapatan unit usaha pertanian, pengeluaran, dan lain sebagainya. Pelaksanaan SEP 2024 ini terdiri dari rangkaian tahapan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dan analisis data. Melalui SEP 2024 diharapkan dapat diketahui kondisi ekonomi pertanian di Indonesia.

1.1 BACKGROUND

The agricultural sector plays a vital role in contributing to the national economy. The ongoing ability of the agricultural sector to absorb labor, its significant contribution to foreign exchange earnings through the rapid growth of agribusiness, and its role as a supplier of raw materials for downstream industries processing agricultural products demonstrate its resilience during economic crises. Given this context, accurate and up-to-date data on the agricultural sector are essential to serve as a reference for the government and stakeholders in planning and formulating policies, both for internal purposes and for national development.

The 2023 Agricultural Census (ST2023) was conducted to address the dynamic development of agricultural data variables, meet the demand for data at national and international levels, and produce internationally standardized results aligned with the Food and Agriculture Organization's (FAO) World Programme for the Census of Agriculture (WCA).

One of the activities included in the 2023 Agricultural Census (ST2023) is the Agricultural Economics Survey (SEP), which will be conducted in 2024. The SEP 2024 aims to gather information on the economic aspects of agricultural holdings, such as income, expenditures, and other related data. The implementation of SEP 2024 consists of a series of stages, including planning, preparation, data collection, data processing, and data presentation and analysis. Through SEP 2024, it is expected that the economic conditions of the agricultural sector in Indonesia can be comprehensively understood.

1.2 TUJUAN SEP2024

Tujuan dari SEP2024 adalah:

1. Mendapatkan informasi karakteristik unit usaha pertanian.
2. Mendapatkan informasi pendapatan unit usaha pertanian.
3. Mendapatkan informasi pengeluaran unit usaha pertanian.
4. Mendapatkan informasi akses keuangan, asuransi, dan pemasaran unit usaha pertanian.
5. Memperoleh indikator SDGs 2.3.2 (pendapatan bersih petani skala kecil) dan 2.4.1 (proporsi lahan pertanian berkelanjutan).

1.3 CAKUPAN WILAYAH DAN KEGIATAN

SEP 2024 dilakukan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan unit usaha SEP 2024 meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Besarnya sampel SEP 2024 sebanyak 318.340 unit UTP, 5.822 unit UTL, dan 5.831 unit UPB.

Subsektor yang dicakup pada SEP 2024 adalah tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Pencacahan UTP menggunakan moda *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI) dan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), sedangkan pencacahan UPB dan UTL menggunakan moda CAPI.

1.2 OBJECTIVES OF SEP2024

The objectives of SEP 2024 are as follows:

1. *To obtain information on the characteristics of agricultural business units.*
2. *To gather information on the income of agricultural business units.*
3. *To collect data on the expenditures of agricultural business units.*
4. *To acquire information on financial access, insurance, and marketing for agricultural business units.*
5. *To generate indicators for SDG 2.3.2 (net income of small-scale food producers) and SDG 2.4.1 (proportion of agricultural area under sustainable practices).*

1.3 COVERAGE OF AREAS AND ACTIVITIES

SEP 2024 is conducted across 38 provinces and 514 districts/cities within the territory of the Republic of Indonesia. The scope of business units covered in SEP 2024 includes Individual Agricultural Units (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Units (UTL). The sample size for SEP 2024 consists of 318,340 UTP units, 5,822 UTL units, and 5,831 UPB units.

The sub-sectors covered in SEP 2024 include food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry. Data collection for UTPs is carried out using both Paper-Assisted Personal Interviewing (PAPI) and Computer-Assisted Personal Interviewing (CAPI) methods, while data collection for UPBs and UTLs is conducted exclusively using the CAPI method.

1.4 METODOLOGI

SEP 2024 dirancang dengan menerapkan *probability sampling*, agar sampel acak representatif dan akurasi data statistik hasil survei dapat diukur. Desain sampling pada SEP 2024 memiliki tiga strata utama yang mewakili setiap unit statistik usaha pertanian, yaitu UTP, UPB, dan UTL. Setiap strata memiliki desain sampel yang ditentukan berdasarkan sebaran unit dan ketersediaan kerangka sampel unit tersebut.

Sebaran UTP cenderung mengelompok di suatu permukiman, sehingga penggunaan desain *stratified two-stage sampling* pada unit ini lebih sesuai dan efisien. Sedangkan pada UPB, unit-unit lebih menyebar di wilayah kabupaten/kota dan sudah teridentifikasi, dengan jumlah unit yang terbatas, sehingga pendataan lengkap pada list frame UPB lebih tepat.

1.4 METHODOLOGY

SEP 2024 is designed using *probability sampling* to ensure that the sample is randomly representative and that the statistical accuracy of the survey results can be measured. The sampling design in SEP 2024 comprises three main strata representing each statistical unit of agricultural enterprises: UTP (Individual Agricultural Units), UPB (Agricultural Corporations), and UTL (Other Agricultural Units). Each stratum has a specific sampling design determined based on the distribution of units and the availability of the sampling frame for those units.

The distribution of UTPs tends to cluster within certain settlements, making a stratified two-stage sampling design more suitable and efficient for this stratum. In contrast, UPB units are more dispersed across districts/cities, are already identified, and exist in limited numbers, making a complete enumeration using a list frame more appropriate for this group.

1.5 KONSEP DAN DEFINISI

Dalam pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian 2024, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Survei Ekonomi Pertanian 2024. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian 2024 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor pembibitan dan jasa pertanian.
2. **Jenis usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.

1.5 CONCEPT AND DEFINITION

In the implementation of the 2024 Agricultural Economic Survey, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for data collection, interpretation, and analysis of the survey results. Several key concepts and definitions commonly used in the 2024 Agricultural Economic Survey are as follows:

1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Nursery and agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** is an agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.

4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the district/city level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/mengusai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
6. **Agricultural Household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

7. **Pestisida** adalah suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama, rerumputan, dan lain sebagainya.
8. **Upah pekerja dibayar** adalah semua pembayaran yang dikeluarkan baik berupa uang maupun barang untuk pekerja yang dibayar.
9. **Permasalahan usaha pertanian** adalah permasalahan yang dialami rumah tangga dalam mengelola unit usaha pertanian. Jika dalam satu rumah tangga mengelola beberapa unit usaha pertanian, maka permasalahan yang dipilih mencakup semua unit usaha pertanian.
10. **Sarana produksi pertanian** merupakan alat, bahan, atau media yang digunakan sebagai input dalam proses produksi pertanian untuk mempermudah dan membantu mempercepat menghasilkan output hasil pertanian. Jenis sarana produksi pertanian meliputi benih, bibit/induk, pupuk, obat-obatan/pestisida, pakan, dan lain-lain.
11. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara banyak penjual dan banyak pembeli yang biasanya mempunyai prasarana tetap dan aktivitas rutin. Pengertian pasar adalah pasar secara fisik.
12. **Program Keluarga Harapan (PKH)** adalah program pemberian bantuan sosial (bansos) bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
7. **Pesticide** is a chemical substance, other materials, or microorganisms and viruses used to control or prevent pests, weeds, and other similar issues.
8. **Paid wages** are all payments provided, either in cash or in kind, to compensated workers.
9. **Agricultural issues** refer to problems encountered by households in managing agricultural holdings. If a household manages multiple agricultural holdings, the issues identified should encompass all units.
10. **Agricultural production inputs** are tools, materials, or media used as inputs in the agricultural production process to facilitate and expedite the generation of agricultural outputs. Types of agricultural production inputs include seeds, breeding stock/parent stock, fertilizers, pesticides, feed, and others.
11. **Market** is a meeting place for many sellers and buyers, usually equipped with permanent infrastructure and operating on a routine basis. In this context, "market" refers to a physical marketplace.
12. **Family Hope Program (PKH)** is a conditional social assistance program provided to poor and vulnerable families registered in the Integrated Social Welfare Data (DTKS) and designated as PKH Beneficiary Families (KPM). PKH

(DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan.

13. Program atensi lansia merupakan layanan rehabilitasi sosial terhadap lansia dengan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan residensial. Di antara layanan Atensi adalah dukungan pemenuhan hidup layak, dukungan keluarga, terapi (fisik, psikososial dan terapi mental spiritual), pelatihan vokasional dan pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial dan asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.

14. Erosi tanah adalah suatu proses atau peristiwa hilangnya lapisan permukaan tanah atas, baik disebabkan oleh pergerakan air maupun angin.

15. Tanda-tanda

- Tidak ada atau nol : -
- Tanda decimal : ,
- Tidak dapat ditampilkan : NA

16. Data dengan keterangan NA (not applicable) adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

is one of the government's efforts to accelerate poverty alleviation.

13. Elderly care program provides social rehabilitation services for the elderly using family-, community-, and residential-based approaches. Care services include support for a decent standard of living, family support, therapy (physical, psychosocial, and spiritual mental therapy), vocational training and entrepreneurship development, social assistance and social mentoring, and accessibility support.

14. Soil erosion is a process or event in which the topsoil layer is lost due to the movement of water or wind.

15. Symbols

- Null or zero : -
- Decimal point : ,
- Not applicable : NA

16. Data labeled as NA (not applicable) are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.

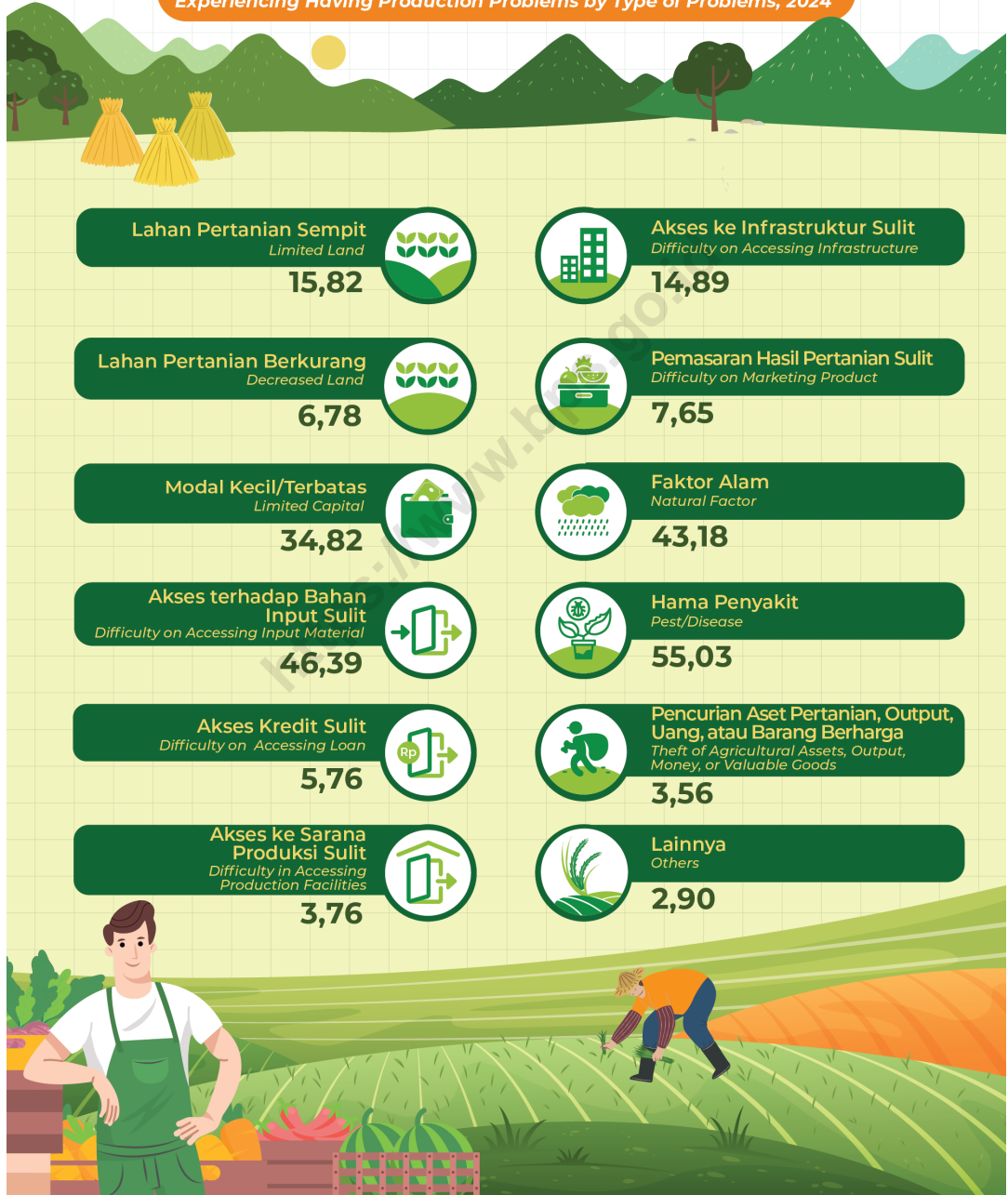


MANAJEMEN PERTANIAN

Farm Management

Persentase Usaha Pertanian Perorangan (UTP) yang Mengalami Permasalahan Produksi menurut Jenis Permasalahan, 2024

Percentage of Individual Agriculture Unit Experiencing Having Production Problems by Type of Problems, 2024



Gambar 2.1
Figure

Infografis Persentase Usaha Pertanian Perorangan (UTP) yang Mengalami Permasalahan Produksi Menurut Jenis Permasalahan, 2024
Infographic Percentage of Individual Farming Businesses (UTP) Experiencing Production Problems by Type of Problem, 2024

Tabel
Table 2.1

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Economic Conditions Compared to the Previous Year (percent), 2024

Provinsi Province	Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu Economic Conditions Compared to the past year				
	Sangat Meningkatkan Significantly Increased	Meningkat Increased	Sama Saja Remain The same	Menurun Decreased	Sangat Menurun Significantly Decreased
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,69	12,04	57,60	26,87	2,81
Sumatera Utara	0,59	14,45	59,86	23,84	1,26
Sumatera Barat	0,30	8,29	49,81	37,51	4,09
Riau	0,86	19,38	53,45	23,78	2,53
Jambi	0,91	20,59	58,91	18,55	1,04
Sumatera Selatan	0,99	26,52	56,63	15,16	0,69
Bengkulu	1,05	27,96	51,39	18,38	1,23
Lampung	1,06	20,79	56,94	19,90	1,31
Kepulauan Bangka Belitung	0,20	12,54	49,69	33,59	3,98
Kepulauan Riau	0,35	12,42	56,34	28,50	2,39
Dki Jakarta	-	9,88	62,04	26,94	1,13
Jawa Barat	0,50	11,40	60,88	25,75	1,46
Jawa Tengah	0,59	12,63	59,13	26,44	1,21
DI Yogyakarta	0,95	13,56	51,66	28,59	5,23
Jawa Timur	0,90	17,34	62,64	18,10	1,03
Banten	0,46	8,79	59,68	28,82	2,25
Bali	0,38	14,25	70,08	14,34	0,95
Nusa Tenggara Barat	0,79	14,39	57,25	25,75	1,83
Nusa Tenggara Timur	0,44	13,75	57,11	26,19	2,51
Kalimantan Barat	0,71	25,13	57,37	15,87	0,92
Kalimantan Tengah	0,52	18,02	63,88	16,61	0,98
Kalimantan Selatan	0,45	15,66	66,92	15,90	1,06
Kalimantan Timur	0,79	27,79	56,33	14,15	0,95
Kalimantan Utara	0,32	18,13	54,50	24,44	2,60
Sulawesi Utara	0,51	20,98	60,49	17,36	0,66
Sulawesi Tengah	1,02	24,15	60,35	13,40	1,08
Sulawesi Selatan	0,59	18,98	60,53	18,94	0,95
Sulawesi Tenggara	0,79	20,59	62,84	15,03	0,75
Gorontalo	0,72	16,13	63,70	18,15	1,29
Sulawesi Barat	0,20	25,41	59,44	13,84	1,11
Maluku	0,90	18,16	61,06	18,42	1,46
Maluku Utara	1,07	20,81	63,12	13,80	1,20
Papua Barat	0,56	14,26	60,47	21,72	2,99
Papua Barat Daya	0,57	13,55	59,59	25,07	1,22
Papua	1,14	14,56	64,80	17,93	1,56
Papua Selatan	0,42	13,09	64,57	18,44	3,48
Papua Tengah	0,37	10,34	86,38	2,74	0,18
Papua Pegunungan	0,24	8,75	86,79	4,22	-
Indonesia	0,70	16,13	59,91	21,81	1,45

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.2

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs (percent), 2024

Provinsi Province	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga dari Pendapatan Usaha Pertanian Fulfillment of Household Needs from The Agricultural Holding				
	Sangat Berlebih Very Excessive	Lebih Dari Cukup More than Sufficient	Cukup Sufficient	Kurang Insufficient	Sangat Kurang Highly Insufficient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,21	6,61	49,81	37,58	5,79
Sumatera Utara	0,40	8,00	45,30	40,76	5,53
Sumatera Barat	0,32	5,48	37,67	47,75	8,79
Riau	0,85	11,30	47,16	33,79	6,89
Jambi	2,48	10,29	60,34	24,36	2,53
Sumatera Selatan	0,40	10,01	65,40	22,25	1,94
Bengkulu	0,20	6,82	50,08	37,94	4,96
Lampung	0,29	6,15	46,27	41,25	6,05
Kepulauan Bangka Belitung	0,14	6,94	41,85	42,87	8,20
Kepulauan Riau	0,14	4,56	52,52	33,56	9,21
DKI Jakarta	0,03	4,04	47,55	38,72	9,66
Jawa Barat	0,19	4,94	40,27	47,55	7,06
Jawa Tengah	0,19	3,30	35,70	49,59	11,23
DI Yogyakarta	0,12	1,85	27,20	54,23	16,61
Jawa Timur	0,27	7,15	46,85	39,22	6,52
Banten	0,18	3,31	42,07	45,40	9,03
Bali	0,10	4,45	38,18	49,70	7,57
Nusa Tenggara Barat	0,21	6,76	42,26	42,69	8,07
Nusa Tenggara Timur	0,17	6,04	48,81	41,15	3,83
Kalimantan Barat	0,23	6,34	54,20	34,19	5,03
Kalimantan Tengah	0,47	7,75	48,85	37,75	5,17
Kalimantan Selatan	0,20	6,47	46,20	42,29	4,84
Kalimantan Timur	0,38	14,62	55,39	25,83	3,79
Kalimantan Utara	0,17	10,71	63,98	21,22	3,91
Sulawesi Utara	0,32	12,28	53,08	31,33	2,99
Sulawesi Tengah	0,76	15,83	54,38	25,19	3,84
Sulawesi Selatan	0,24	11,37	57,23	27,81	3,35
Sulawesi Tenggara	0,30	9,71	53,46	32,50	4,02
Gorontalo	0,44	10,83	42,33	40,11	6,29
Sulawesi Barat	0,13	12,18	56,74	27,90	3,05
Maluku	0,20	9,81	64,16	23,28	2,55
Maluku Utara	0,29	14,96	60,12	22,10	2,53
Papua Barat	0,15	9,03	72,07	16,57	2,17
Papua Barat Daya	0,27	12,70	66,54	19,40	1,08
Papua	0,21	11,60	67,70	19,02	1,47
Papua Selatan	0,03	9,10	66,55	20,66	3,67
Papua Tengah	1,94	6,41	83,42	7,71	0,52
Papua Pegunungan	0,04	6,19	89,68	4,09	-
Indonesia	0,32	6,83	46,60	39,61	6,64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.3

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Province and Household Needs Fulfillment Methods (percent), 2024

Provinsi Province	Cara Memenuhi Kebutuhan Household Needs Fulfillment Methods					
	Mengijonkan Selling Crops in Advance	Meminjam/ Kredit Borrowing/ Credit	Menggadaikan Barang/Lahan Pawning Goods/ Land	Menjadi Buruh Pertanian Working as an Agricultural Laborer	Dipenuhi Dari Sumber Pendapatan Lainnya Covered by Other Income Sources	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,54	11,42	0,86	32,90	73,71	10,35
Sumatera Utara	0,18	9,43	0,49	32,56	66,22	15,72
Sumatera Barat	0,18	10,26	0,36	37,11	68,09	16,93
Riau	0,31	7,87	0,23	42,40	62,06	9,22
Jambi	0,48	6,39	0,73	39,02	66,46	10,44
Sumatera Selatan	0,42	13,00	1,14	44,74	53,24	20,25
Bengkulu	0,01	12,69	0,41	50,39	58,91	9,20
Lampung	1,24	9,37	1,90	46,32	61,56	17,07
Kepulauan Bangka Belitung	0,07	2,84	0,23	22,79	77,28	8,75
Kepulauan Riau	0,18	8,56	0,71	6,29	82,52	15,41
DKI Jakarta	-	4,56	0,38	1,32	93,96	5,25
Jawa Barat	0,90	9,19	1,40	35,93	72,15	21,43
Jawa Tengah	0,74	8,89	0,71	27,57	78,92	15,70
DI Yogyakarta	0,36	7,90	0,20	17,70	83,76	23,52
Jawa Timur	0,69	8,05	0,91	34,62	73,64	16,67
Banten	0,19	8,93	1,12	31,87	82,69	15,05
Bali	1,13	8,82	0,25	15,06	83,83	16,36
Nusa Tenggara Barat	0,97	22,72	5,81	45,09	69,84	18,49
Nusa Tenggara Timur	0,36	20,32	1,14	25,76	82,74	10,52
Kalimantan Barat	0,14	4,48	0,40	38,08	73,42	13,46
Kalimantan Tengah	0,13	2,93	0,15	21,82	82,39	11,27
Kalimantan Selatan	0,08	5,24	0,42	31,66	80,90	9,78
Kalimantan Timur	0,34	3,14	0,23	20,42	78,18	13,78
Kalimantan Utara	0,31	11,42	4,50	23,07	73,17	11,69
Sulawesi Utara	2,00	10,51	1,88	30,25	77,20	8,65
Sulawesi Tengah	0,72	10,39	0,20	40,68	71,21	10,39
Sulawesi Selatan	0,16	8,31	1,48	22,29	78,18	18,90
Sulawesi Tenggara	0,31	4,04	0,48	10,76	83,17	17,37
Gorontalo	0,76	6,32	0,23	55,18	74,72	6,29
Sulawesi Barat	0,01	9,08	1,11	25,69	76,96	13,84
Maluku	0,50	6,94	0,75	15,44	84,44	10,67
Maluku Utara	0,84	2,31	0,73	18,28	82,70	8,47
Papua Barat	0,07	4,24	0,80	13,18	80,86	13,06
Papua Barat Daya	0,66	4,08	0,95	2,88	85,51	9,73
Papua	0,47	2,42	1,96	7,08	86,77	11,68
Papua Selatan	0,16	6,81	0,74	9,30	75,63	28,99
Papua Tengah	0,42	2,02	16,88	18,50	62,36	7,68
Papua Pegunungan	-	18,01	-	32,07	67,00	-
Indonesia	0,62	9,36	1,05	32,76	73,77	16,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.4
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Produksi Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Production Problem by Province and Type of Problems Faced (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	19,39	80,61	9,62	90,38	40,81	59,19
Sumatera Utara	17,37	82,63	7,51	92,49	43,93	56,07
Sumatera Barat	13,43	86,57	5,95	94,05	34,73	65,27
Riau	15,34	84,66	5,73	94,27	38,80	61,20
Jambi	21,35	78,65	10,23	89,77	40,36	59,64
Sumatera Selatan	19,15	80,85	9,89	90,11	44,23	55,77
Bengkulu	25,04	74,96	8,21	91,79	53,41	46,59
Lampung	35,37	64,63	12,17	87,83	48,55	51,45
Kepulauan Bangka Belitung	20,10	79,90	8,44	91,56	65,76	34,24
Kepulauan Riau	11,45	88,55	3,08	96,92	31,86	68,14
DKI Jakarta	41,01	58,99	19,60	80,40	46,78	53,22
Jawa Barat	12,56	87,44	10,09	89,91	45,39	54,61
Jawa Tengah	11,91	88,09	3,33	96,67	24,28	75,72
DI Yogyakarta	18,84	81,16	10,72	89,28	26,08	73,92
Jawa Timur	16,37	83,63	5,22	94,78	29,23	70,77
Banten	17,81	82,19	13,11	86,89	56,22	43,78
Bali	22,63	77,37	4,26	95,74	31,01	68,99
Nusa Tenggara Barat	14,32	85,68	8,66	91,34	31,98	68,02
Nusa Tenggara Timur	15,35	84,65	7,70	92,30	27,34	72,66
Kalimantan Barat	14,75	85,25	8,54	91,46	40,26	59,74
Kalimantan Tengah	8,25	91,75	2,29	97,71	30,51	69,49
Kalimantan Selatan	12,02	87,98	3,60	96,40	30,58	69,42
Kalimantan Timur	11,31	88,69	5,63	94,37	43,05	56,95
Kalimantan Utara	5,98	94,02	3,00	97,00	21,27	78,73
Sulawesi Utara	7,30	92,70	3,24	96,76	28,33	71,67
Sulawesi Tengah	14,86	85,14	6,42	93,58	48,13	51,87
Sulawesi Selatan	17,27	82,73	5,83	94,17	25,28	74,72
Sulawesi Tenggara	17,36	82,64	5,07	94,93	35,84	64,16
Gorontalo	9,89	90,11	5,71	94,29	36,02	63,98
Sulawesi Barat	18,34	81,66	5,75	94,25	27,42	72,58
Maluku	7,14	92,86	4,14	95,86	18,18	81,82
Maluku Utara	14,37	85,63	5,01	94,99	25,37	74,63
Papua Barat	5,57	94,43	2,78	97,22	43,29	56,71
Papua Barat Daya	3,03	96,97	1,64	98,36	22,94	77,06
Papua	5,21	94,79	4,22	95,78	46,04	53,96
Papua Selatan	7,88	92,12	1,79	98,21	34,67	65,33
Papua Tengah	8,25	91,75	1,96	98,04	67,60	32,40
Papua Pegunungan	0,37	99,63	0,32	99,68	8,72	91,28
Indonesia	15,82	84,18	6,78	93,22	34,82	65,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty On Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty On Accessing Loan		Akses ke Sarana Produksi Sulit Difficulty On Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	47,23	52,77	6,02	93,98	3,94	96,06
Sumatera Utara	43,51	56,49	6,49	93,51	4,36	95,64
Sumatera Barat	30,34	69,66	3,52	96,48	2,85	97,15
Riau	38,93	61,07	3,63	96,37	5,22	94,78
Jambi	36,48	63,52	5,02	94,98	4,38	95,62
Sumatera Selatan	57,91	42,09	12,64	87,36	6,07	93,93
Bengkulu	51,35	48,65	5,24	94,76	3,89	96,11
Lampung	57,35	42,65	6,27	93,73	4,83	95,17
Kepulauan Bangka Belitung	36,84	63,16	2,17	97,83	1,55	98,45
Kepulauan Riau	7,19	92,81	2,93	97,07	2,35	97,65
DKI Jakarta	8,68	91,32	9,04	90,96	1,42	98,58
Jawa Barat	47,84	52,16	9,41	90,59	2,83	97,17
Jawa Tengah	45,34	54,66	1,23	98,77	1,51	98,49
DI Yogyakarta	28,14	71,86	5,71	94,29	6,13	93,87
Jawa Timur	54,71	45,29	5,20	94,80	3,33	96,67
Banten	56,86	43,14	17,10	82,90	13,59	86,41
Bali	26,31	73,69	1,57	98,43	1,63	98,37
Nusa Tenggara Barat	58,13	41,87	6,15	93,85	5,66	94,34
Nusa Tenggara Timur	19,35	80,65	7,08	92,92	6,58	93,42
Kalimantan Barat	43,22	56,78	8,05	91,95	9,86	90,14
Kalimantan Tengah	28,25	71,75	3,99	96,01	4,15	95,85
Kalimantan Selatan	32,68	67,32	2,84	97,16	2,00	98,00
Kalimantan Timur	46,91	53,09	10,39	89,61	6,32	93,68
Kalimantan Utara	32,38	67,62	5,98	94,02	6,02	93,98
Sulawesi Utara	37,43	62,57	3,65	96,35	2,68	97,32
Sulawesi Tengah	39,81	60,19	9,52	90,48	4,26	95,74
Sulawesi Selatan	56,94	43,06	2,07	97,93	1,53	98,47
Sulawesi Tenggara	31,07	68,93	3,94	96,06	2,33	97,67
Gorontalo	44,66	55,34	3,44	96,56	1,87	98,13
Sulawesi Barat	54,46	45,54	2,85	97,15	4,23	95,77
Maluku	11,96	88,04	6,17	93,83	4,46	95,54
Maluku Utara	14,64	85,36	7,15	92,85	7,63	92,37
Papua Barat	44,31	55,69	9,98	90,02	11,66	88,34
Papua Barat Daya	16,10	83,90	8,78	91,22	4,99	95,01
Papua	36,85	63,15	21,44	78,56	14,32	85,68
Papua Selatan	21,71	78,29	9,19	90,81	10,65	89,35
Papua Tengah	25,25	74,75	42,39	57,61	3,42	96,58
Papua Pegunungan	37,36	62,64	3,15	96,85	6,79	93,21
Indonesia	46,39	53,61	5,76	94,24	3,76	96,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Akses ke Infrastruktur Sulit Limited Access to Infrastructure		Pemasaran Hasil Pertanian Sulit Difficulty in Marketing Product		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	14,70	85,30	7,30	92,70	38,86	61,14
Sumatera Utara	7,93	92,07	5,58	94,42	30,38	69,62
Sumatera Barat	6,91	93,09	7,27	92,73	38,51	61,49
Riau	6,89	93,11	12,02	87,98	34,88	65,12
Jambi	4,12	95,88	7,28	92,72	38,61	61,39
Sumatera Selatan	11,31	88,69	3,53	96,47	44,15	55,85
Bengkulu	7,35	92,65	4,26	95,74	31,36	68,64
Lampung	9,70	90,30	10,60	89,40	43,68	56,32
Kepulauan Bangka Belitung	1,13	98,87	5,67	94,33	24,83	75,17
Kepulauan Riau	1,17	98,83	3,97	96,03	55,70	44,30
DKI Jakarta	3,06	96,94	16,81	83,19	58,08	41,92
Jawa Barat	23,22	76,78	5,93	94,07	46,26	53,74
Jawa Tengah	16,81	83,19	4,37	95,63	44,96	55,04
DI Yogyakarta	26,39	73,61	9,15	90,85	57,99	42,01
Jawa Timur	16,01	83,99	5,07	94,93	37,20	62,80
Banten	29,14	70,86	10,52	89,48	47,21	52,79
Bali	10,72	89,28	8,81	91,19	32,16	67,84
Nusa Tenggara Barat	22,05	77,95	17,30	82,70	54,06	45,94
Nusa Tenggara Timur	14,33	85,67	13,27	86,73	74,14	25,86
Kalimantan Barat	12,43	87,57	10,00	90,00	48,40	51,60
Kalimantan Tengah	7,10	92,90	8,22	91,78	40,12	59,88
Kalimantan Selatan	4,19	95,81	8,61	91,39	42,36	57,64
Kalimantan Timur	9,36	90,64	7,74	92,26	41,60	58,40
Kalimantan Utara	6,42	93,58	15,79	84,21	35,61	64,39
Sulawesi Utara	2,10	97,90	8,02	91,98	32,79	67,21
Sulawesi Tengah	3,10	96,90	5,45	94,55	40,46	59,54
Sulawesi Selatan	13,22	86,78	6,71	93,29	47,51	52,49
Sulawesi Tenggara	6,14	93,86	4,84	95,16	50,81	49,19
Gorontalo	5,78	94,22	13,57	86,43	61,42	38,58
Sulawesi Barat	6,88	93,12	3,20	96,80	39,30	60,70
Maluku	5,27	94,73	15,91	84,09	46,53	53,47
Maluku Utara	7,57	92,43	12,56	87,44	36,15	63,85
Papua Barat	6,92	93,08	44,83	55,17	26,12	73,88
Papua Barat Daya	4,10	95,90	47,71	52,29	46,80	53,20
Papua	14,24	85,76	47,51	52,49	40,50	59,50
Papua Selatan	4,28	95,72	44,97	55,03	57,35	42,65
Papua Tengah	3,62	96,38	73,36	26,64	5,15	94,85
Papua Pegunungan	31,37	68,63	74,71	25,29	23,24	76,76
Indonesia	14,89	85,11	7,65	92,35	43,18	56,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Hama/Penyakit Pest/Disease		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, Valuable Goods		Lainnya Others	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	64,16	35,84	7,14	92,86	1,64	98,36
Sumatera Utara	47,92	52,08	8,21	91,79	2,72	97,28
Sumatera Barat	62,39	37,61	7,35	92,65	3,09	96,91
Riau	23,68	76,32	6,84	93,16	5,20	94,80
Jambi	26,50	73,50	9,89	90,11	8,65	91,35
Sumatera Selatan	50,68	49,32	10,11	89,89	2,68	97,32
Bengkulu	33,82	66,18	5,79	94,21	4,00	96,00
Lampung	43,66	56,34	4,54	95,46	2,68	97,32
Kepulauan Bangka Belitung	24,53	75,47	2,05	97,95	5,78	94,22
Kepulauan Riau	29,39	70,61	3,91	96,09	13,59	86,41
DKI Jakarta	27,95	72,05	19,20	80,80	4,87	95,13
Jawa Barat	64,62	35,38	3,11	96,89	2,57	97,43
Jawa Tengah	62,12	37,88	1,55	98,45	2,78	97,22
DI Yogyakarta	74,26	25,74	1,22	98,78	5,77	94,23
Jawa Timur	43,47	56,53	1,66	98,34	2,40	97,60
Banten	75,85	24,15	4,72	95,28	0,65	99,35
Bali	65,83	34,17	1,28	98,72	5,87	94,13
Nusa Tenggara Barat	47,78	52,22	4,22	95,78	2,43	97,57
Nusa Tenggara Timur	74,56	25,44	4,02	95,98	1,70	98,30
Kalimantan Barat	62,14	37,86	2,81	97,19	3,03	96,97
Kalimantan Tengah	49,70	50,30	3,22	96,78	5,63	94,37
Kalimantan Selatan	64,32	35,68	2,07	97,93	3,97	96,03
Kalimantan Timur	37,23	62,77	3,25	96,75	7,42	92,58
Kalimantan Utara	50,56	49,44	4,50	95,50	9,29	90,71
Sulawesi Utara	45,26	54,74	5,07	94,93	3,44	96,56
Sulawesi Tengah	49,81	50,19	7,37	92,63	3,61	96,39
Sulawesi Selatan	62,89	37,11	1,91	98,09	2,30	97,70
Sulawesi Tenggara	66,10	33,90	3,53	96,47	4,60	95,40
Gorontalo	65,78	34,22	1,41	98,59	1,48	98,52
Sulawesi Barat	53,84	46,16	2,22	97,78	3,08	96,92
Maluku	57,59	42,41	8,13	91,87	3,98	96,02
Maluku Utara	32,38	67,62	9,41	90,59	10,06	89,94
Papua Barat	49,02	50,98	9,12	90,88	3,12	96,88
Papua Barat Daya	51,21	48,79	6,27	93,73	1,98	98,02
Papua	48,16	51,84	9,74	90,26	3,16	96,84
Papua Selatan	44,74	55,26	7,55	92,45	5,37	94,63
Papua Tengah	37,35	62,65	0,33	99,67	0,20	99,80
Papua Pegunungan	32,68	67,32	2,93	97,07	1,01	98,99
Indonesia	55,03	44,97	3,56	96,44	2,90	97,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.5

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Province and Main Causes (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Bahan Input The Main Difficulty in Accessing Input Materials		
	Sulit Diperoleh/Langka Difficult to Obtain/Rare	Harga Mahal Expensive Price	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	59,31	40,69	100,00
Sumatera Utara	35,21	64,79	100,00
Sumatera Barat	28,06	71,94	100,00
Riau	1,69	98,31	100,00
Jambi	6,14	93,86	100,00
Sumatera Selatan	28,79	71,21	100,00
Bengkulu	20,49	79,51	100,00
Lampung	69,42	30,58	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	10,72	89,28	100,00
Kepulauan Riau	5,58	94,42	100,00
DKI Jakarta	3,28	96,72	100,00
Jawa Barat	47,02	52,98	100,00
Jawa Tengah	58,34	41,66	100,00
DI Yogyakarta	35,71	64,29	100,00
Jawa Timur	64,99	35,01	100,00
Banten	45,88	54,12	100,00
Bali	40,52	59,48	100,00
Nusa Tenggara Barat	53,56	46,44	100,00
Nusa Tenggara Timur	39,85	60,15	100,00
Kalimantan Barat	24,76	75,24	100,00
Kalimantan Tengah	28,52	71,48	100,00
Kalimantan Selatan	39,93	60,07	100,00
Kalimantan Timur	33,12	66,88	100,00
Kalimantan Utara	31,81	68,19	100,00
Sulawesi Utara	51,18	48,82	100,00
Sulawesi Tengah	56,10	43,90	100,00
Sulawesi Selatan	83,41	16,59	100,00
Sulawesi Tenggara	59,72	40,28	100,00
Gorontalo	76,54	23,46	100,00
Sulawesi Barat	61,97	38,03	100,00
Maluku	60,44	39,56	100,00
Maluku Utara	39,01	60,99	100,00
Papua Barat	27,14	72,86	100,00
Papua Barat Daya	34,36	65,64	100,00
Papua	39,92	60,08	100,00
Papua Selatan	36,57	63,43	100,00
Papua Tengah	84,25	15,75	100,00
Papua Pegunungan	89,43	10,57	100,00
Indonesia	53,42	46,58	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.6
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Kredit/The Main Difficulty In Accessing Credit				
	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Application as Not Feasible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22,62	16,85	40,93	15,23	4,39
Sumatera Utara	35,81	18,04	22,36	6,58	17,21
Sumatera Barat	15,17	35,67	26,97	6,47	15,72
Riau	9,61	14,73	43,16	18,12	14,38
Jambi	10,99	24,59	33,97	10,53	19,93
Sumatera Selatan	28,14	32,15	26,52	10,31	2,88
Bengkulu	17,20	34,07	13,16	15,11	20,45
Lampung	12,38	9,26	52,82	21,29	4,25
Kepulauan Bangka Belitung	9,32	35,07	17,81	28,59	9,21
Kepulauan Riau	6,03	51,12	25,33	12,63	4,90
DKI Jakarta	39,70	13,73	17,88	8,66	20,04
Jawa Barat	19,15	38,55	19,51	17,51	5,28
Jawa Tengah	26,43	28,63	16,02	23,16	5,76
DI Yogyakarta	13,36	44,67	10,04	8,04	23,89
Jawa Timur	37,45	26,40	15,25	16,45	4,45
Banten	35,32	21,38	30,39	10,89	2,02
Bali	11,51	14,63	54,00	13,28	6,58
Nusa Tenggara Barat	9,98	25,51	17,61	36,61	10,30
Nusa Tenggara Timur	33,72	22,66	23,66	13,79	6,17
Kalimantan Barat	23,92	25,47	17,93	25,23	7,46
Kalimantan Tengah	65,62	14,03	15,31	3,21	1,83
Kalimantan Selatan	20,87	26,15	34,90	14,52	3,56
Kalimantan Timur	28,74	25,99	15,80	26,46	3,00
Kalimantan Utara	17,71	65,01	15,84	1,44	-
Sulawesi Utara	30,19	22,79	24,12	17,71	5,20
Sulawesi Tengah	19,40	33,09	21,03	24,81	1,68
Sulawesi Selatan	19,63	33,52	22,86	20,26	3,74
Sulawesi Tenggara	28,88	17,32	43,40	3,60	6,79
Gorontalo	19,44	14,12	21,19	33,03	12,22
Sulawesi Barat	23,27	29,94	22,09	20,01	4,68
Maluku	67,64	14,43	6,27	7,63	4,04
Maluku Utara	44,16	17,28	9,27	9,18	20,10
Papua Barat	54,54	16,71	14,89	12,29	1,58
Papua Barat Daya	21,77	21,54	45,92	8,27	2,50
Papua	42,60	34,91	5,67	8,65	8,17
Papua Selatan	34,40	42,94	15,39	0,57	6,70
Papua Tengah	98,52	0,27	1,02	0,19	-
Papua Pegunungan	47,08	-	52,92	-	-
Indonesia	29,05	26,76	22,33	15,64	6,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.7

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Sarana Produksi The Main Difficulty in Accessing Production Facilities			
	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Pemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,57	23,16	3,93	6,34
Sumatera Utara	30,56	35,22	1,95	32,27
Sumatera Barat	28,83	29,84	10,48	30,85
Riau	50,18	16,37	2,60	30,85
Jambi	24,67	28,68	1,54	45,11
Sumatera Selatan	29,53	39,14	0,11	31,23
Bengkulu	27,92	43,77	2,01	26,31
Lampung	60,32	5,75	3,00	30,92
Kepulauan Bangka Belitung	74,26	13,60	-	12,14
Kepulauan Riau	84,52	4,15	-	11,33
DKI Jakarta	73,30	18,84	7,86	-
Jawa Barat	79,85	14,03	1,86	4,27
Jawa Tengah	61,29	19,94	2,16	16,61
DI Yogyakarta	47,44	19,88	31,97	0,71
Jawa Timur	81,73	9,42	3,99	4,86
Banten	36,22	50,98	11,51	1,29
Bali	38,62	7,33	3,97	50,08
Nusa Tenggara Barat	64,36	31,68	0,63	3,34
Nusa Tenggara Timur	65,19	27,20	5,34	2,27
Kalimantan Barat	64,18	17,89	2,31	15,62
Kalimantan Tengah	57,58	22,87	3,35	16,21
Kalimantan Selatan	27,79	33,57	-	38,64
Kalimantan Timur	50,25	38,81	0,52	10,42
Kalimantan Utara	49,15	44,36	0,63	5,85
Sulawesi Utara	25,28	27,55	2,33	44,85
Sulawesi Tengah	24,28	21,36	10,45	43,92
Sulawesi Selatan	55,11	14,17	8,82	21,91
Sulawesi Tenggara	55,52	32,58	0,49	11,41
Gorontalo	54,25	21,57	-	24,17
Sulawesi Barat	40,43	16,57	1,23	41,77
Maluku	48,64	23,35	6,29	21,73
Maluku Utara	37,50	47,68	14,82	-
Papua Barat	67,58	22,31	5,35	4,76
Papua Barat Daya	72,71	17,03	2,35	7,90
Papua	59,58	29,74	9,83	0,85
Papua Selatan	48,40	40,05	1,64	9,91
Papua Tengah	23,05	76,95	-	-
Papua Pegunungan	13,26	81,86	-	4,89
Indonesia	57,43	23,87	4,57	14,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.8
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian The Main Difficulty On Marketing The Agricultural Product					
	Pasar Tidak Tersedia Market is Not Available	Akses Pasar Sulit Difficulty On Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/Fluktuatif Low Price/Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition From Imported Product	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,93	5,81	2,65	87,71	0,65	0,26
Sumatera Utara	2,48	9,85	9,15	76,85	0,48	1,19
Sumatera Barat	5,13	6,05	5,13	82,84	0,07	0,79
Riau	2,20	3,78	3,61	88,82	0,37	1,22
Jambi	1,55	3,18	5,86	89,28	0,08	0,05
Sumatera Selatan	7,94	11,55	25,11	48,94	2,01	4,46
Bengkulu	14,08	2,88	21,35	60,62	-	1,06
Lampung	1,58	3,20	4,26	90,89	-	0,08
Kepulauan Bangka Belitung	8,69	7,36	1,63	79,08	0,39	2,83
Kepulauan Riau	6,81	16,80	7,73	65,80	2,48	0,38
DKI Jakarta	7,93	1,93	1,41	75,41	5,27	8,04
Jawa Barat	2,78	34,88	10,56	49,36	1,09	1,33
Jawa Tengah	2,30	2,92	2,50	90,81	0,45	1,03
DI Yogyakarta	2,22	21,48	14,32	59,94	0,04	1,99
Jawa Timur	9,24	3,28	1,76	79,25	4,35	2,12
Banten	6,64	28,13	29,23	34,45	0,06	1,49
Bali	1,70	1,52	0,39	91,25	2,49	2,65
Nusa Tenggara Barat	1,87	2,33	4,58	89,87	0,97	0,38
Nusa Tenggara Timur	3,84	17,16	7,97	69,02	1,91	0,10
Kalimantan Barat	4,35	18,74	9,97	65,28	0,37	1,29
Kalimantan Tengah	11,31	3,92	24,08	55,90	0,09	4,69
Kalimantan Selatan	2,79	5,32	5,02	86,19	0,14	0,54
Kalimantan Timur	3,15	13,25	6,29	71,76	4,03	1,51
Kalimantan Utara	18,20	20,88	9,25	50,89	0,52	0,26
Sulawesi Utara	10,34	5,33	8,74	74,24	0,91	0,45
Sulawesi Tengah	21,24	5,79	19,71	52,56	0,47	0,23
Sulawesi Selatan	4,85	24,78	4,67	63,15	1,20	1,34
Sulawesi Tenggara	10,62	8,73	5,41	72,22	1,54	1,47
Gorontalo	0,69	0,36	7,73	90,24	0,67	0,31
Sulawesi Barat	8,31	18,56	23,22	45,21	0,73	3,97
Maluku	25,91	19,36	25,12	22,25	0,76	6,61
Maluku Utara	8,81	8,87	23,69	51,44	7,19	-
Papua Barat	14,70	40,62	28,65	12,08	2,40	1,56
Papua Barat Daya	9,82	13,10	63,29	11,73	-	2,06
Papua	13,34	19,39	28,10	30,49	4,27	4,41
Papua Selatan	11,55	24,18	31,45	31,64	0,50	0,67
Papua Tengah	1,33	35,47	57,22	5,57	0,41	-
Papua Pegunungan	1,74	57,90	19,15	19,79	-	1,41
Indonesia	4,71	14,39	10,89	67,55	1,24	1,21

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.9

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024

Provinsi Province	Kepemilikan atau Pemanfaatan Kredit/ <i>Having Access or Using Credit</i>	
	Memiliki Akses atau Memanfaatkan Kredit <i>Having Access or Using Credit</i>	Tidak Memiliki Akses atau Memanfaatkan Kredit <i>Not Having Access or Using Credit</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	5,39	94,61
Sumatera Utara	14,15	85,85
Sumatera Barat	18,33	81,67
Riau	24,28	75,72
Jambi	19,23	80,77
Sumatera Selatan	17,12	82,88
Bengkulu	18,12	81,88
Lampung	28,52	71,48
Kepulauan Bangka Belitung	22,74	77,26
Kepulauan Riau	15,45	84,55
DKI Jakarta	5,88	94,12
Jawa Barat	8,84	91,16
Jawa Tengah	27,55	72,45
DI Yogyakarta	20,22	79,78
Jawa Timur	14,20	85,80
Banten	3,42	96,58
Bali	41,05	58,95
Nusa Tenggara Barat	33,17	66,83
Nusa Tenggara Timur	19,20	80,80
Kalimantan Barat	16,50	83,50
Kalimantan Tengah	16,81	83,19
Kalimantan Selatan	12,48	87,52
Kalimantan Timur	10,34	89,66
Kalimantan Utara	21,64	78,36
Sulawesi Utara	14,64	85,36
Sulawesi Tengah	19,58	80,42
Sulawesi Selatan	26,86	73,14
Sulawesi Tenggara	30,99	69,01
Gorontalo	16,45	83,55
Sulawesi Barat	26,73	73,27
Maluku	8,46	91,54
Maluku Utara	4,14	95,86
Papua Barat	7,04	92,96
Papua Barat Daya	5,20	94,80
Papua	7,26	92,74
Papua Selatan	10,59	89,41
Papua Tengah	0,24	99,76
Papua Pegunungan	0,11	99,89
Indonesia	18,48	81,52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.10

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Menggunakan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024

Provinsi Province	Kepemilikan atau Pemanfaatan Asuransi/Having Access or Using Insurance	
	Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Having Access or Using Insurance	Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Not Having Access or Using Insurance
(1)	(2)	(3)
Aceh	1,29	98,71
Sumatera Utara	3,74	96,26
Sumatera Barat	7,29	92,71
Riau	7,88	92,12
Jambi	1,33	98,67
Sumatera Selatan	2,95	97,05
Bengkulu	1,39	98,61
Lampung	15,74	84,26
Kepulauan Bangka Belitung	8,20	91,80
Kepulauan Riau	5,69	94,31
DKI Jakarta	1,33	98,67
Jawa Barat	2,46	97,54
Jawa Tengah	5,59	94,41
DI Yogyakarta	5,28	94,72
Jawa Timur	3,06	96,94
Banten	0,79	99,21
Bali	10,34	89,66
Nusa Tenggara Barat	5,35	94,65
Nusa Tenggara Timur	7,10	92,90
Kalimantan Barat	1,82	98,18
Kalimantan Tengah	8,45	91,55
Kalimantan Selatan	3,92	96,08
Kalimantan Timur	1,82	98,18
Kalimantan Utara	4,76	95,24
Sulawesi Utara	1,73	98,27
Sulawesi Tengah	4,68	95,32
Sulawesi Selatan	8,50	91,50
Sulawesi Tenggara	14,87	85,13
Gorontalo	4,81	95,19
Sulawesi Barat	7,78	92,22
Maluku	2,81	97,19
Maluku Utara	1,03	98,97
Papua Barat	0,73	99,27
Papua Barat Daya	1,31	98,69
Papua	2,66	97,34
Papua Selatan	0,56	99,44
Papua Tengah	0,03	99,97
Papua Pegunungan	-	-
Indonesia	4,85	95,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.11
Table

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Type of Subsidy or Social Assistance Program Received (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program					
	Program Keluarga Harapan (PKH) Family Hope Program (PKH)	Program Atensi Lansia Elderly Care Program	Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Non-Cash Food Assistance Program	Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Direct Cash Assistance Program (BLT) Village Funds	Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Micro Business Assistance Program (BPUM)	Program Bantuan Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers Assistance Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18,67	1,86	37,31	13,66	0,69	28,43
Sumatera Utara	14,88	2,29	23,64	9,66	0,65	25,43
Sumatera Barat	16,40	2,73	27,33	4,19	0,35	16,08
Riau	10,01	0,95	15,56	3,41	0,13	1,88
Jambi	8,07	0,68	14,36	5,74	0,18	5,06
Sumatera Selatan	10,20	1,50	19,56	5,60	0,29	18,39
Bengkulu	14,98	1,00	22,15	6,57	0,30	18,54
Lampung	14,78	1,87	26,05	4,17	0,59	49,06
Kepulauan Bangka Belitung	5,34	0,23	7,38	3,88	0,28	3,17
Kepulauan Riau	15,44	2,57	21,80	8,21	0,13	0,48
DKI Jakarta	12,63	6,59	9,74	1,32	0,10	1,97
Jawa Barat	14,10	1,89	37,20	7,64	0,61	38,09
Jawa Tengah	15,91	2,74	33,71	6,16	0,41	34,23
DI Yogyakarta	26,52	4,12	43,23	4,51	0,77	42,32
Jawa Timur	12,29	1,94	29,71	7,04	0,60	41,47
Banten	15,45	1,42	33,88	6,72	1,13	47,27
Bali	12,99	1,99	17,65	4,60	0,46	27,63
Nusa Tenggara Barat	20,93	1,71	28,28	7,25	0,75	38,54
Nusa Tenggara Timur	35,57	4,63	48,52	10,85	0,29	12,48
Kalimantan Barat	11,83	1,25	17,06	7,99	0,24	10,55
Kalimantan Tengah	7,76	1,03	13,70	9,67	0,13	7,40
Kalimantan Selatan	7,77	1,10	15,55	7,78	0,24	23,50
Kalimantan Timur	8,17	1,03	9,95	7,43	1,11	9,34
Kalimantan Utara	9,91	0,84	16,48	9,76	0,87	7,05
Sulawesi Utara	12,60	2,17	21,02	8,89	0,28	8,96
Sulawesi Tengah	15,23	1,97	23,20	9,60	0,33	12,43
Sulawesi Selatan	17,23	2,17	29,74	5,69	0,76	54,29
Sulawesi Tenggara	20,52	1,87	26,31	9,66	0,30	15,52
Gorontalo	22,93	2,34	43,25	8,18	0,52	34,81
Sulawesi Barat	22,62	2,25	36,55	6,84	0,22	28,17
Maluku	22,85	1,56	19,31	11,48	0,12	2,51
Maluku Utara	11,98	1,61	18,42	13,25	0,37	2,38
Papua Barat	19,12	3,06	40,53	49,99	0,78	4,72
Papua Barat Daya	19,87	5,12	40,76	49,34	0,74	3,04
Papua	20,99	1,18	35,05	49,10	0,95	10,18
Papua Selatan	8,88	1,93	18,58	63,35	0,79	14,14
Papua Tengah	16,95	0,74	4,23	77,15	0,85	2,90
Papua Pegunungan	23,70	0,05	49,60	97,76	0,06	-
Indonesia	15,09	2,04	29,05	8,65	0,51	30,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Provinsi Province	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program				
	Program Bantuan Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities/ Equipment Assistance Program	Program Bantuan Bibit Seedling Assistance Program	Program Bantuan Pakan Feeds Assistance Program	Program Bantuan dari Swasta Private Assistance Program	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	1,76	4,73	0,28	0,30	8,18
Sumatera Utara	1,34	5,85	0,38	0,11	5,49
Sumatera Barat	0,52	1,38	0,17	0,09	7,06
Riau	0,14	0,83	0,20	0,65	12,30
Jambi	0,19	1,81	0,11	0,05	4,84
Sumatera Selatan	0,40	3,56	0,73	0,17	7,59
Bengkulu	0,64	2,80	0,38	0,13	10,10
Lampung	1,08	4,55	0,19	0,57	13,75
Kepulauan Bangka Belitung	0,79	1,02	0,39	0,67	12,07
Kepulauan Riau	1,68	0,52	0,11	2,06	5,73
DKI Jakarta	1,66	1,76	0,13	-	10,50
Jawa Barat	0,99	3,70	0,19	0,11	17,32
Jawa Tengah	0,87	5,62	0,32	0,24	14,28
DI Yogyakarta	1,74	10,77	0,73	0,23	27,10
Jawa Timur	1,06	3,81	0,39	0,26	17,45
Banten	1,32	12,87	0,81	0,31	12,44
Bali	0,93	5,14	0,44	0,48	14,85
Nusa Tenggara Barat	1,64	3,39	0,21	0,29	10,60
Nusa Tenggara Timur	1,26	6,23	0,50	0,48	7,20
Kalimantan Barat	1,07	5,09	0,76	0,13	6,57
Kalimantan Tengah	0,43	3,48	0,64	0,44	8,16
Kalimantan Selatan	1,57	7,94	0,68	2,43	6,66
Kalimantan Timur	1,74	1,99	0,33	1,95	5,63
Kalimantan Utara	2,07	3,59	0,22	0,16	6,68
Sulawesi Utara	1,15	4,44	0,30	0,05	8,56
Sulawesi Tengah	2,03	5,38	0,19	0,06	12,33
Sulawesi Selatan	2,67	10,15	0,52	0,19	8,21
Sulawesi Tenggara	1,59	5,60	0,72	0,64	9,60
Gorontalo	3,48	15,43	0,54	0,06	9,99
Sulawesi Barat	0,68	7,90	0,44	0,07	10,34
Maluku	0,46	3,36	0,19	0,20	2,14
Maluku Utara	0,72	2,31	0,93	0,07	1,72
Papua Barat	2,02	3,94	0,27	0,26	3,20
Papua Barat Daya	0,78	1,64	0,29	0,46	2,81
Papua	1,00	2,75	0,50	0,21	2,12
Papua Selatan	1,21	0,80	0,33	0,09	5,77
Papua Tengah	0,58	1,35	0,59	0,82	0,05
Papua Pegunungan	-	-	-	-	2,47
Indonesia	1,10	4,78	0,38	0,30	12,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.12

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Degradasi Tanah/Type of Land Degradation Problems					
	Erosi Tanah (Hilangnya Tanah Lapisan Atas) Soil Erosion (Loss of Topsoil Due to Wind/Water)	Pengurangan Tingkat Kesuburan Tanah Reduction In Soil Fertility	Genangan Air, Termasuk Banjir Waterlogging, Including Flooding	Salinisasi Tanah Irigasi Irrigation- Induced Soil Salinization	Lainnya Others	Tidak Satupun None of them
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,84	3,80	6,95	0,16	0,96	88,94
Sumatera Utara	1,69	8,87	5,97	0,38	0,31	85,72
Sumatera Barat	1,56	4,06	6,63	0,33	0,25	88,84
Riau	0,45	3,87	11,68	0,19	0,14	85,16
Jambi	1,18	3,50	10,79	0,06	0,34	86,33
Sumatera Selatan	1,01	8,71	7,89	0,20	0,49	84,79
Bengkulu	1,22	7,95	2,04	0,03	0,18	89,16
Lampung	1,35	7,09	3,04	0,08	0,56	89,14
Kepulauan Bangka Belitung	0,17	4,84	2,72	0,10	0,06	93,97
Kepulauan Riau	0,10	1,13	1,05	-	0,09	97,71
DKI Jakarta	0,19	1,43	4,51	-	0,36	94,85
Jawa Barat	2,45	7,21	2,90	0,64	1,75	88,75
Jawa Tengah	1,46	5,98	5,40	0,26	0,93	88,18
DI Yogyakarta	2,54	12,75	3,36	0,06	1,10	83,35
Jawa Timur	0,65	4,03	1,66	0,18	1,04	93,41
Banten	1,56	5,19	4,29	0,09	2,47	89,14
Bali	0,48	8,97	0,90	0,03	0,19	89,83
Nusa Tenggara Barat	1,64	6,70	4,37	0,41	0,90	88,45
Nusa Tenggara Timur	7,71	17,00	3,68	0,52	1,49	77,70
Kalimantan Barat	1,17	10,78	13,31	0,47	0,95	79,48
Kalimantan Tengah	0,50	5,20	13,81	0,34	0,39	82,66
Kalimantan Selatan	0,41	6,02	17,32	0,10	0,32	79,52
Kalimantan Timur	0,63	3,14	4,91	0,20	0,24	92,40
Kalimantan Utara	0,95	6,05	11,01	0,07	0,22	83,30
Sulawesi Utara	0,84	2,38	0,86	0,01	0,62	96,40
Sulawesi Tengah	1,84	3,39	3,66	0,09	0,70	91,95
Sulawesi Selatan	1,97	4,04	8,05	0,17	0,69	87,63
Sulawesi Tenggara	1,07	4,81	4,12	0,05	0,97	90,41
Gorontalo	4,49	7,17	2,61	0,09	1,06	87,48
Sulawesi Barat	1,43	2,80	4,55	0,34	0,44	91,65
Maluku	1,76	3,52	2,64	0,07	0,54	93,72
Maluku Utara	0,44	1,75	2,77	0,01	0,21	95,52
Papua Barat	3,25	5,35	3,69	0,29	0,35	90,96
Papua Barat Daya	0,57	3,78	4,67	0,21	0,09	92,77
Papua	1,38	4,20	4,64	0,66	0,68	90,88
Papua Selatan	2,42	5,13	14,41	0,20	0,02	83,26
Papua Tengah	0,37	0,87	1,69	0,01	-	97,31
Papua Pegunungan	1,38	1,32	0,86	-	0,16	97,44
Indonesia	1,53	6,11	4,91	0,26	0,89	88,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.13

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Provinsi dan Jenis Langkah yang Dilakukan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Province and Type of Steps Taken (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mengikuti Ketentuan Pemerintah Lokal Following the Local Government's Guidelines	Menggunakan Pupuk Organik Saja Using Only Organic Fertilizers	Menggunakan Legum sebagai Tanaman Penutup Using Legumes as Cover Crops	Mendistribusikan Penerapan Pupuk Sintetis Selama Periode Pertumbuhan Distributing the Application of Synthetic or Mineral Fertilizers over the Growth Period
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	97,12	24,14	2,68	20,22
Sumatera Utara	94,52	33,60	4,12	17,27
Sumatera Barat	93,58	24,67	1,41	22,12
Riau	95,33	8,55	1,81	9,96
Jambi	92,53	33,05	5,18	21,69
Sumatera Selatan	87,75	43,31	5,49	13,65
Bengkulu	93,84	41,43	12,41	13,47
Lampung	86,57	54,85	3,89	20,47
Kepulauan Bangka Belitung	88,49	46,90	0,72	4,73
Kepulauan Riau	83,20	79,98	6,77	34,90
DKI Jakarta	72,62	36,06	-	8,03
Jawa Barat	87,71	54,06	2,40	14,04
Jawa Tengah	87,01	41,73	2,62	17,68
DI Yogyakarta	73,69	57,17	2,26	24,43
Jawa Timur	90,82	48,22	4,83	13,97
Banten	97,15	24,32	6,31	5,67
Bali	90,06	41,14	7,55	27,50
Nusa Tenggara Barat	91,06	18,35	3,49	38,61
Nusa Tenggara Timur	96,99	16,46	4,08	20,92
Kalimantan Barat	98,25	22,38	3,71	13,09
Kalimantan Tengah	91,52	31,60	7,89	19,06
Kalimantan Selatan	97,26	11,35	1,29	18,05
Kalimantan Timur	96,77	24,90	2,74	15,05
Kalimantan Utara	92,02	30,75	0,19	8,89
Sulawesi Utara	98,39	18,07	5,91	17,23
Sulawesi Tengah	96,29	15,28	2,49	20,86
Sulawesi Selatan	91,25	25,24	2,39	18,89
Sulawesi Tenggara	95,32	29,98	0,68	33,92
Gorontalo	99,68	0,62	0,20	32,18
Sulawesi Barat	90,56	16,31	1,02	17,50
Maluku	89,00	30,89	16,02	15,60
Maluku Utara	92,45	29,28	11,69	9,55
Papua Barat	76,79	60,08	19,50	21,95
Papua Barat Daya	95,47	18,34	-	2,54
Papua	86,99	47,44	9,69	17,32
Papua Selatan	99,45	61,40	12,45	40,22
Papua Tengah	97,76	53,09	0,94	28,22
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	90,57	38,20	3,45	17,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Provinsi Province	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mempertimbangkan Jenis dan Iklim dalam Menentukan Dosis dan Frekuensi Pupuk <i>Considering Type and Climate Soil when Determining Fertilizer Dosage and Frequency</i>	Menggunakan Sampel Tanah sebagai Penghitungan Anggaran Nutrisi <i>Using Soil Samples to Calculate Nutrient Budgets</i>	Melakukan Manajemen Nutrisi <i>Implementing Nutrient Management</i>	Menggunakan Bilah Penyangga di Sepanjang Aliran Air <i>Using Buffer Strips along Water Flows</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13,00	0,27	0,28	1,65
Sumatera Utara	14,12	0,29	1,31	2,24
Sumatera Barat	11,16	0,32	0,28	0,30
Riau	10,36	0,05	0,07	0,07
Jambi	17,70	0,53	0,80	2,39
Sumatera Selatan	13,21	0,10	0,37	0,22
Bengkulu	1,90	-	0,75	-
Lampung	11,77	0,50	4,81	0,23
Kepulauan Bangka Belitung	10,46	-	0,01	0,01
Kepulauan Riau	32,21	0,51	0,27	-
DKI Jakarta	6,58	-	-	-
Jawa Barat	10,48	0,16	0,57	1,14
Jawa Tengah	10,15	0,31	0,29	0,34
DI Yogyakarta	17,52	0,49	2,84	0,13
Jawa Timur	17,10	0,19	0,66	0,23
Banten	13,44	-	0,76	0,23
Bali	18,01	0,20	0,10	2,84
Nusa Tenggara Barat	11,24	0,30	2,01	0,15
Nusa Tenggara Timur	19,87	0,75	0,27	0,85
Kalimantan Barat	18,22	0,20	0,48	0,23
Kalimantan Tengah	19,01	0,57	0,44	0,12
Kalimantan Selatan	9,66	0,04	0,03	0,05
Kalimantan Timur	13,60	0,50	0,31	0,12
Kalimantan Utara	15,29	0,82	-	-
Sulawesi Utara	10,52	0,51	1,91	0,27
Sulawesi Tengah	15,11	0,91	0,20	0,22
Sulawesi Selatan	18,80	0,17	0,47	1,40
Sulawesi Tenggara	35,42	0,28	-	0,32
Gorontalo	3,42	-	0,89	-
Sulawesi Barat	15,39	1,02	3,44	-
Maluku	31,95	5,92	-	0,22
Maluku Utara	14,15	1,71	1,40	-
Papua Barat	10,94	5,46	3,39	3,81
Papua Barat Daya	11,38	-	1,37	0,21
Papua	16,61	-	-	-
Papua Selatan	20,40	-	-	-
Papua Tengah	28,37	-	1,17	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	13,35	0,27	0,79	0,62

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.14
Table

Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides (percent), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides (percent), 2024

Provinsi Province	Menaati Label Petunjuk Penggunaan Pestisida <i>Adhering to Pesticide Usage Label Instructions</i>	Memelihara dan Membersihkan Peralatan Perlindungan Setelah Digunakan <i>Maintaining and Cleaning Protective Equipment After Use</i>	Membuang Limbah Dengan Aman <i>Safely Disposing of Waste</i>	Tidak Mengambil Langkah Apapun <i>Not Taking Any Step</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	87,32	75,01	63,10	6,40
Sumatera Utara	89,72	79,21	67,84	2,99
Sumatera Barat	85,90	74,25	63,44	6,68
Riau	83,43	73,53	56,73	7,70
Jambi	87,95	80,56	62,22	3,61
Sumatera Selatan	89,24	84,42	64,84	3,58
Bengkulu	76,43	79,81	61,27	7,89
Lampung	88,92	85,27	60,64	4,27
Kepulauan Bangka Belitung	79,88	81,24	63,25	7,59
Kepulauan Riau	94,05	82,80	63,28	1,82
DKI Jakarta	89,86	64,80	47,54	0,24
Jawa Barat	92,35	84,10	77,00	2,11
Jawa Tengah	88,88	82,88	69,83	2,89
DI Yogyakarta	91,68	78,43	74,83	2,66
Jawa Timur	87,87	82,49	69,62	3,38
Banten	85,80	78,34	65,41	2,65
Bali	93,39	83,32	76,84	1,24
Nusa Tenggara Barat	84,15	82,40	72,46	7,54
Nusa Tenggara Timur	93,61	82,08	69,77	2,62
Kalimantan Barat	90,59	80,38	69,46	2,90
Kalimantan Tengah	85,80	86,41	71,18	2,44
Kalimantan Selatan	93,63	78,04	63,89	1,97
Kalimantan Timur	89,64	78,08	73,09	5,19
Kalimantan Utara	85,83	71,70	62,25	5,78
Sulawesi Utara	92,65	84,54	80,31	2,29
Sulawesi Tengah	90,11	83,43	68,85	2,19
Sulawesi Selatan	85,91	83,66	69,02	4,02
Sulawesi Tenggara	86,36	84,53	72,48	2,52
Gorontalo	92,21	80,01	70,40	3,49
Sulawesi Barat	81,80	70,71	51,74	6,68
Maluku	92,04	73,48	67,02	6,87
Maluku Utara	84,12	65,00	70,03	6,25
Papua Barat	90,38	72,34	59,68	4,15
Papua Barat Daya	79,89	58,12	59,38	4,28
Papua	83,17	68,40	63,98	9,99
Papua Selatan	98,72	97,90	78,84	0,71
Papua Tengah	86,28	65,35	71,98	10,87
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	88,54	81,63	68,55	3,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.15

Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan (persen), 2024

Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks (percent), 2024

Provinsi Province	Mengikuti Petunjuk yang Tertera pada Label Penggunaan Pestisida <i>Following the Instructions on the Pesticide Label</i>	Penyesuaian Waktu Tanam <i>Adjusting Planting Times</i>	Penerapan Jarak Tanam <i>Applying Planting Distances</i>	Penerapan Rotasi Tanaman <i>Implementing Crop Rotation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	85,72	22,78	14,06	1,99
Sumatera Utara	89,89	26,40	22,73	4,88
Sumatera Barat	84,53	20,55	15,80	4,32
Riau	83,79	8,43	7,49	1,50
Jambi	85,93	14,99	12,70	3,54
Sumatera Selatan	88,76	14,97	13,61	1,31
Bengkulu	70,89	12,13	11,07	2,13
Lampung	88,30	29,41	24,53	4,93
Kepulauan Bangka Belitung	80,03	14,21	14,77	1,38
Kepulauan Riau	94,72	24,82	13,72	9,54
DKI Jakarta	90,66	37,35	24,21	19,12
Jawa Barat	92,03	29,71	20,01	3,92
Jawa Tengah	88,91	40,08	27,69	13,69
DI Yogyakarta	92,28	43,73	30,75	24,61
Jawa Timur	86,90	34,82	24,13	12,01
Banten	85,66	35,76	27,08	4,61
Bali	95,17	34,06	27,52	6,60
Nusa Tenggara Barat	85,49	32,36	24,49	12,89
Nusa Tenggara Timur	93,29	26,58	18,21	3,67
Kalimantan Barat	89,74	18,28	15,59	1,90
Kalimantan Tengah	86,84	22,18	17,34	4,11
Kalimantan Selatan	92,65	22,00	7,91	0,67
Kalimantan Timur	91,76	18,93	25,08	3,31
Kalimantan Utara	84,48	16,85	11,17	3,24
Sulawesi Utara	93,12	23,31	18,81	3,25
Sulawesi Tengah	89,07	15,28	15,48	1,01
Sulawesi Selatan	84,69	23,20	12,74	4,18
Sulawesi Tenggara	83,43	18,70	15,60	0,99
Gorontalo	92,32	18,02	10,76	2,86
Sulawesi Barat	80,58	13,83	11,94	1,01
Maluku	88,86	54,06	40,24	14,74
Maluku Utara	81,01	20,73	14,58	4,68
Papua Barat	90,30	33,23	15,33	6,77
Papua Barat Daya	81,34	15,83	9,23	2,03
Papua	80,26	24,61	19,57	20,93
Papua Selatan	98,76	10,91	32,37	5,13
Papua Tengah	84,15	5,28	5,90	2,55
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	87,99	28,38	20,52	7,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

Provinsi Province	Penerapan Tanaman Campuran Using Mixed Planting	Penerapan Inter- Cropping Applying Inter- Cropping	Melakukan Pengendalian Hama Biologis Performing Biological Pest Control	Menggunakan Biopestisida Using Bio- Pesticides	Melakukan Rotasi Padang Rumput untuk Menekan Populasi Hama Ternak Rotating Grazing Areas to Control Livestockpest Populations
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,62	0,34	3,94	1,86	0,87
Sumatera Utara	1,45	0,12	1,35	0,72	0,64
Sumatera Barat	1,86	0,01	1,45	0,81	0,77
Riau	0,20	0,08	0,64	2,17	1,59
Jambi	3,21	0,77	1,44	0,97	1,30
Sumatera Selatan	0,96	0,35	1,15	0,66	0,56
Bengkulu	1,39	0,01	0,33	0,20	0,12
Lampung	2,27	0,08	3,68	2,24	0,49
Kepulauan Bangka Belitung	0,38	0,04	6,60	0,21	0,38
Kepulauan Riau	9,61	0,04	2,00	0,17	1,26
DKI Jakarta	1,26	-	0,43	0,19	0,97
Jawa Barat	1,16	0,61	3,78	0,47	1,26
Jawa Tengah	2,12	0,68	1,60	0,94	0,80
DI Yogyakarta	2,48	0,03	1,96	0,70	0,69
Jawa Timur	1,32	0,03	1,42	0,54	0,74
Banten	0,95	0,03	3,95	1,70	1,91
Bali	4,10	0,25	0,73	0,30	0,58
Nusa Tenggara Barat	1,38	0,04	0,79	0,29	1,17
Nusa Tenggara Timur	2,65	0,80	2,31	0,88	1,31
Kalimantan Barat	1,94	0,06	2,09	0,71	0,61
Kalimantan Tengah	2,00	0,18	1,85	0,68	1,03
Kalimantan Selatan	0,29	-	2,65	0,30	0,32
Kalimantan Timur	2,16	0,20	5,16	0,63	0,68
Kalimantan Utara	0,75	0,12	0,93	-	0,46
Sulawesi Utara	1,68	0,30	0,82	0,27	0,92
Sulawesi Tengah	0,75	1,88	0,69	0,60	0,65
Sulawesi Selatan	1,00	0,17	2,38	0,70	0,80
Sulawesi Tenggara	3,00	0,30	4,56	2,94	0,23
Gorontalo	0,44	-	2,11	3,16	3,32
Sulawesi Barat	1,41	-	1,94	0,05	0,14
Maluku	0,45	0,17	2,95	0,17	1,24
Maluku Utara	1,74	0,41	2,24	0,47	1,20
Papua Barat	2,00	0,28	2,62	0,52	2,13
Papua Barat Daya	0,75	0,06	0,27	0,34	-
Papua	3,40	0,34	15,09	9,20	2,34
Papua Selatan	0,12	0,07	0,51	5,05	-
Papua Tengah	1,53	-	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-
Indonesia	1,53	0,31	2,13	0,88	0,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

Provinsi Province	Membuang secara Sistematis Bagian Tanaman yang Terserang Hama Systematically Disposing of Plant Parts Affected by Pests	Merawat dan Membersihkan Peralatan Semprot Setelah Digunakan Maintaining and Cleaning Spray Equipment After Use	Menggunakan Satu Pestisida Tidak Lebih Dari Dua Kali/ sebagai Campuran dalam Satu Musim untuk Menghindari Resistensi Using a Pesticide No More Than Twice / As Part of a Mix in a Single Season to Avoid Pesticide Resistance	Tidak Mengambil Langkah Apapun Not Taking Any Step
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	22,30	74,39	15,44	5,99
Sumatera Utara	24,09	78,95	10,49	2,72
Sumatera Barat	21,74	74,53	13,67	6,71
Riau	15,26	70,38	17,51	7,37
Jambi	17,48	78,86	15,15	3,45
Sumatera Selatan	16,86	78,49	17,66	4,27
Bengkulu	17,42	79,08	11,60	11,02
Lampung	20,07	75,99	14,87	3,10
Kepulauan Bangka Belitung	14,26	81,80	12,16	6,61
Kepulauan Riau	36,98	83,88	21,64	2,75
DKI Jakarta	17,19	32,90	13,99	0,27
Jawa Barat	33,57	78,54	21,31	1,65
Jawa Tengah	25,20	81,32	15,70	1,99
DI Yogyakarta	21,43	73,49	13,11	2,70
Jawa Timur	19,61	79,44	16,33	2,54
Banten	18,01	73,35	29,65	2,14
Bali	26,09	78,72	21,02	1,31
Nusa Tenggara Barat	15,33	78,17	16,76	5,00
Nusa Tenggara Timur	19,66	78,34	16,38	2,40
Kalimantan Barat	15,63	81,65	17,93	2,82
Kalimantan Tengah	19,81	81,49	22,41	1,15
Kalimantan Selatan	16,57	77,25	16,39	1,80
Kalimantan Timur	18,31	68,53	15,35	4,74
Kalimantan Utara	18,78	61,04	12,11	6,66
Sulawesi Utara	32,46	80,89	16,54	2,06
Sulawesi Tengah	22,60	80,88	19,29	1,73
Sulawesi Selatan	26,38	86,72	12,29	2,39
Sulawesi Tenggara	28,69	79,19	13,53	3,90
Gorontalo	16,84	76,26	12,69	3,60
Sulawesi Barat	12,67	73,13	4,35	5,02
Maluku	20,86	43,72	24,98	9,30
Maluku Utara	20,77	60,69	15,40	7,81
Papua Barat	32,91	66,71	32,14	2,64
Papua Barat Daya	19,67	56,80	10,51	3,38
Papua	25,15	48,58	18,79	7,67
Papua Selatan	11,59	96,94	4,04	0,29
Papua Tengah	5,57	57,79	8,08	6,35
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	22,34	78,72	16,41	3,09

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.16

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household (percent), 2024

Provinsi Province	Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household					
	1	2	3	4	5	> 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6,98	13,12	21,03	27,63	18,49	12,76
Sumatera Utara	7,63	17,01	20,31	24,77	17,17	13,11
Sumatera Barat	6,69	15,44	19,07	25,06	18,71	15,04
Riau	5,07	13,24	23,31	30,54	18,46	9,38
Jambi	4,63	16,46	25,67	33,58	13,74	5,92
Sumatera Selatan	5,16	15,81	26,19	32,40	13,65	6,80
Bengkulu	4,61	15,36	24,99	33,04	15,17	6,83
Lampung	5,04	18,01	29,38	30,33	12,04	5,20
Kep. Bangka Belitung	4,26	17,53	25,71	31,15	14,61	6,74
Kep. Riau	5,92	17,23	23,68	30,42	14,58	8,16
DKI Jakarta	5,25	15,25	23,68	29,87	17,73	8,23
Jawa Barat	8,37	23,38	27,31	26,25	9,44	5,24
Jawa Tengah	7,17	22,87	24,67	25,27	12,46	7,55
DI Yogyakarta	8,80	22,46	22,37	22,82	14,88	8,68
Jawa Timur	8,46	21,52	27,56	24,34	11,69	6,43
Banten	4,70	12,98	23,15	34,13	15,31	9,73
Bali	4,58	20,94	21,15	21,05	15,47	16,80
Nusa Tenggara Barat	8,43	18,11	28,55	28,80	10,89	5,21
Nusa Tenggara Timur	4,88	11,35	19,61	24,80	19,43	19,94
Kalimantan Barat	4,78	14,14	23,84	30,88	15,72	10,65
Kalimantan Tengah	6,34	18,47	26,08	31,26	12,07	5,78
Kalimantan Selatan	7,31	19,36	27,63	29,27	10,96	5,47
Kalimantan Timur	5,87	17,48	22,38	29,21	15,32	9,75
Kalimantan Utara	6,91	10,98	17,69	25,28	19,44	19,69
Sulawesi Utara	6,42	18,20	26,34	24,92	13,92	10,20
Sulawesi Tengah	4,88	14,80	23,47	28,57	16,92	11,36
Sulawesi Selatan	4,34	14,37	22,13	26,21	17,35	15,61
Sulawesi Tenggara	5,68	13,98	20,62	26,85	18,29	14,57
Gorontalo	4,39	13,84	25,11	27,08	16,60	12,99
Sulawesi Barat	3,77	12,47	21,84	26,66	17,79	17,48
Maluku	3,45	9,35	17,59	24,45	20,18	24,99
Maluku Utara	2,87	10,83	20,12	28,65	20,35	17,18
Papua Barat	4,00	11,80	18,57	26,17	16,79	22,66
Papua Barat Daya	3,29	10,45	16,27	21,80	19,74	28,46
Papua	3,88	10,29	17,45	24,77	18,64	24,98
Papua Selatan	4,21	9,58	19,75	22,80	16,49	27,18
Papua Tengah	6,32	15,77	30,29	24,93	13,96	8,73
Papua Pegunungan	8,58	20,44	24,49	22,45	14,49	9,55
Indonesia	6,78	18,74	24,92	26,76	13,76	9,04

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.17

Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya (persen), 2024
Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources (percent), 2024

Provinsi Province	Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year			
	Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Do Not Know	Tidak Bersedia Menjawab Unwilling to Answer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,21	81,88	0,59	0,32
Sumatera Utara	18,19	81,62	0,12	0,07
Sumatera Barat	22,33	77,41	0,22	0,03
Riau	12,24	86,87	0,83	0,06
Jambi	12,94	86,56	0,22	0,29
Sumatera Selatan	17,82	81,83	0,20	0,14
Bengkulu	17,75	81,96	0,21	0,08
Lampung	24,51	74,71	0,66	0,13
Kepulauan Bangka Belitung	11,47	88,32	0,18	0,03
Kepulauan Riau	14,34	85,32	0,25	0,10
DKI Jakarta	9,78	88,78	0,78	0,66
Jawa Barat	16,87	82,26	0,65	0,22
Jawa Tengah	7,12	92,53	0,28	0,07
DI Yogyakarta	12,25	86,93	0,78	0,04
Jawa Timur	7,66	91,29	0,95	0,10
Banten	23,56	74,20	1,46	0,78
Bali	12,17	87,79	0,01	0,03
Nusa Tenggara Barat	32,91	66,95	0,08	0,06
Nusa Tenggara Timur	52,88	46,88	0,20	0,04
Kalimantan Barat	17,75	81,91	0,19	0,15
Kalimantan Tengah	11,23	88,29	0,32	0,17
Kalimantan Selatan	10,86	88,89	0,16	0,10
Kalimantan Timur	5,94	93,29	0,65	0,12
Kalimantan Utara	15,12	84,62	0,18	0,07
Sulawesi Utara	24,64	75,28	0,05	0,03
Sulawesi Tengah	21,50	77,55	0,75	0,20
Sulawesi Selatan	10,22	89,22	0,45	0,11
Sulawesi Tenggara	12,98	86,41	0,45	0,15
Gorontalo	38,10	61,81	0,05	0,04
Sulawesi Barat	26,17	73,42	0,33	0,09
Maluku	22,60	74,92	1,35	1,13
Maluku Utara	24,11	75,29	0,48	0,12
Papua Barat	20,36	78,85	0,63	0,16
Papua Barat Daya	21,04	78,79	0,12	0,05
Papua	17,01	80,23	1,54	1,22
Papua Selatan	26,54	72,97	0,37	0,12
Papua Tengah	17,59	57,35	23,46	1,60
Papua Pegunungan	11,48	85,99	2,49	0,05
Indonesia	15,45	83,70	0,70	0,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.18

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024

Provinsi Province	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Low/Limited Capital	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6,06	93,94	18,18	81,82	15,15	84,85
Sumatera Utara	5,24	94,76	4,51	95,49	5,40	94,60
Sumatera Barat	10,53	89,47	10,53	89,47	10,53	89,47
Riau	5,27	94,73	8,01	91,99	5,31	94,69
Jambi	9,85	90,15	9,27	90,73	2,32	97,68
Sumatera Selatan	-	100,00	12,84	87,16	14,44	85,56
Bengkulu	3,04	96,96	4,56	95,44	10,63	89,37
Lampung	3,39	96,61	3,39	96,61	16,10	83,90
Kepulauan Bangka Belitung	8,65	91,35	6,85	93,15	26,23	73,77
Kepulauan Riau	-	100,00	6,67	93,33	20,00	80,00
DKI Jakarta	-	100,00	-	100,00	22,22	77,78
Jawa Barat	7,82	92,18	6,55	93,45	24,53	75,47
Jawa Tengah	5,19	94,81	7,42	92,58	14,84	85,16
DI Yogyakarta	5,26	94,74	-	100,00	26,32	73,68
Jawa Timur	4,71	95,29	6,58	93,42	15,03	84,97
Banten	-	100,00	-	100,00	15,52	84,48
Bali	5,50	94,50	2,75	97,25	8,41	91,59
Nusa Tenggara Barat	9,18	90,82	7,14	92,86	17,35	82,65
Nusa Tenggara Timur	9,52	90,48	-	100,00	4,76	95,24
Kalimantan Barat	4,27	95,73	10,99	89,01	7,91	92,09
Kalimantan Tengah	1,87	98,13	6,54	93,46	9,35	90,65
Kalimantan Selatan	4,33	95,67	7,71	92,29	9,80	90,20
Kalimantan Timur	3,60	96,40	18,47	81,53	28,42	71,58
Kalimantan Utara	12,50	87,50	27,50	72,50	-	100,00
Sulawesi Utara	-	100,00	14,29	85,71	14,29	85,71
Sulawesi Tengah	-	100,00	14,81	85,19	7,41	92,59
Sulawesi Selatan	2,85	97,15	-	100,00	28,84	71,16
Sulawesi Tenggara	16,67	83,33	5,56	94,44	11,11	88,89
Gorontalo	15,38	84,62	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Barat	-	100,00	10,00	90,00	-	100,00
Maluku	11,11	88,89	22,22	77,78	22,22	77,78
Maluku Utara	40,00	60,00	40,00	60,00	-	100,00
Papua Barat	14,58	85,42	8,33	91,67	8,33	91,67
Papua Barat Daya	11,54	88,46	-	100,00	23,08	76,92
Papua	33,33	66,67	33,33	66,67	33,33	66,67
Papua Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
Indonesia	5,63	94,37	7,64	92,36	14,21	85,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.18

Provinsi Province	Akses terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty on Accessing Credit		Akses ke Sarana Produk Sulit Difficulty on Accessing Production Facilities	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	3,03	96,97	3,03	96,97	6,06	93,94
Sumatera Utara	8,69	91,31	2,31	97,69	3,86	96,14
Sumatera Barat	7,89	92,11	-	100,00	7,89	92,11
Riau	3,55	96,45	-	100,00	4,41	95,59
Jambi	9,27	90,73	-	100,00	6,95	93,05
Sumatera Selatan	8,02	91,98	4,81	95,19	17,71	82,29
Bengkulu	4,68	95,32	-	100,00	1,52	98,48
Lampung	11,86	88,14	1,69	98,31	5,08	94,92
Kepulauan Bangka Belitung	7,60	92,40	1,72	98,28	2,57	97,43
Kepulauan Riau	20,00	80,00	6,67	93,33	13,33	86,67
DKI Jakarta	22,22	77,78	11,11	88,89	22,22	77,78
Jawa Barat	20,39	79,61	6,78	93,22	4,68	95,32
Jawa Tengah	18,55	81,45	0,74	99,26	1,48	98,52
DI Yogyakarta	15,79	84,21	5,26	94,74	10,53	89,47
Jawa Timur	13,10	86,90	1,87	98,13	7,03	92,97
Banten	19,96	80,04	6,65	93,35	-	100,00
Bali	13,92	86,08	5,58	94,42	2,75	97,25
Nusa Tenggara Barat	15,31	84,69	5,10	94,90	3,06	96,94
Nusa Tenggara Timur	9,52	90,48	4,76	95,24	-	100,00
Kalimantan Barat	6,69	93,31	1,22	98,78	6,08	93,92
Kalimantan Tengah	7,48	92,52	0,93	99,07	7,48	92,52
Kalimantan Selatan	5,34	94,66	1,33	98,67	1,33	98,67
Kalimantan Timur	7,91	92,09	3,81	96,19	15,09	84,91
Kalimantan Utara	17,50	82,50	-	100,00	12,50	87,50
Sulawesi Utara	-	100,00	-	100,00	7,14	92,86
Sulawesi Tengah	33,33	66,67	7,41	92,59	-	100,00
Sulawesi Selatan	25,62	74,38	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Tenggara	5,56	94,44	-	100,00	11,11	88,89
Gorontalo	7,69	92,31	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Barat	20,00	80,00	-	100,00	10,00	90,00
Maluku	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Maluku Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Barat	6,25	93,75	-	100,00	18,75	81,25
Papua Barat Daya	7,69	92,31	-	100,00	-	100,00
Papua	33,33	66,67	33,33	66,67	-	100,00
Papua Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
Indonesia	11,57	88,43	2,50	97,50	5,43	94,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.18

Provinsi Province	Akses ke Infrastruktur Sulit Difficulty on Infrastructure		Kesulitan Dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Difficulty On Marketing Agricultural Products		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	6,06	93,94	-	100,00	39,39	60,61
Sumatera Utara	2,82	97,18	5,10	94,90	31,96	68,04
Sumatera Barat	7,89	92,11	5,26	94,74	57,89	42,11
Riau	9,67	90,33	1,77	98,23	57,54	42,46
Jambi	14,66	85,34	4,63	95,37	57,52	42,48
Sumatera Selatan	9,92	90,08	3,21	96,79	59,03	40,97
Bengkulu	3,04	96,96	4,56	95,44	44,68	55,32
Lampung	9,32	90,68	11,02	88,98	55,08	44,92
Kepulauan Bangka Belitung	4,27	95,73	10,23	89,77	44,76	55,24
Kepulauan Riau	13,33	86,67	20,00	80,00	46,67	53,33
DKIJakarta	11,11	88,89	33,33	66,67	44,44	55,56
Jawa Barat	7,28	92,72	17,13	82,87	41,98	58,02
Jawa Tengah	8,91	91,09	20,78	79,22	58,44	41,56
DI Yogyakarta	10,53	89,47	47,37	52,63	36,84	63,16
Jawa Timur	12,72	87,28	14,52	85,48	52,13	47,87
Banten	4,84	95,16	6,65	93,35	39,92	60,08
Bali	5,50	94,50	25,16	74,84	75,00	25,00
Nusa Tenggara Barat	10,20	89,80	23,47	76,53	44,90	55,10
Nusa Tenggara Timur	19,05	80,95	23,81	76,19	52,38	47,62
Kalimantan Barat	6,72	93,28	9,76	90,24	56,06	43,94
Kalimantan Tengah	4,67	95,33	26,17	73,83	59,81	40,19
Kalimantan Selatan	1,33	98,67	9,31	90,69	73,61	26,39
Kalimantan Timur	7,25	92,75	31,12	68,88	45,90	54,10
Kalimantan Utara	10,00	90,00	20,00	80,00	30,00	70,00
Sulawesi Utara	-	100,00	-	100,00	64,29	35,71
Sulawesi Tengah	11,11	88,89	25,93	74,07	37,04	62,96
Sulawesi Selatan	5,69	94,31	8,54	91,46	54,27	45,73
Sulawesi Tenggara	22,22	77,78	-	100,00	77,78	22,22
Gorontalo	23,08	76,92	-	100,00	84,62	15,38
Sulawesi Barat	10,00	90,00	-	100,00	80,00	20,00
Maluku	-	100,00	-	100,00	77,78	22,22
Maluku Utara	-	100,00	-	100,00	60,00	40,00
Papua Barat	-	100,00	35,42	64,58	68,75	31,25
Papua Barat Daya	23,08	76,92	7,69	92,31	50,00	50,00
Papua	33,33	66,67	-	100,00	66,67	33,33
Papua Selatan	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
Indonesia	7,92	92,08	13,31	86,69	51,32	48,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.18

Provinsi Province	Hama/Penyakit Pests/Diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, Or Valuable Goods		Permasalahan Lainnya Other difficulties	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	27,27	72,73	45,45	54,55	12,12	87,88
Sumatera Utara	57,03	42,97	62,06	37,94	13,60	86,40
Sumatera Barat	31,58	68,42	39,47	60,53	21,05	78,95
Riau	37,15	62,85	35,21	64,79	11,57	88,43
Jambi	38,51	61,49	54,25	45,75	4,72	95,28
Sumatera Selatan	25,93	74,07	41,93	58,07	11,34	88,66
Bengkulu	35,82	64,18	59,49	40,51	17,22	82,78
Lampung	64,41	35,59	26,27	73,73	9,32	90,68
Kepulauan Bangka Belitung	71,78	28,22	7,58	92,42	10,24	89,76
Kepulauan Riau	46,67	53,33	13,33	86,67	20,00	80,00
DKIJakarta	22,22	77,78	11,11	88,89	33,33	66,67
Jawa Barat	48,24	51,76	11,08	88,92	20,41	79,59
Jawa Tengah	46,38	53,62	12,62	87,38	20,78	79,22
DI Yogyakarta	26,32	73,68	5,26	94,74	21,05	78,95
Jawa Timur	74,56	25,44	11,67	88,33	12,18	87,82
Banten	69,56	30,44	27,02	72,98	12,30	87,70
Bali	66,98	33,02	-	100,00	8,25	91,75
Nusa Tenggara Barat	59,18	40,82	16,33	83,67	3,06	96,94
Nusa Tenggara Timur	47,62	52,38	23,81	76,19	19,05	80,95
Kalimantan Barat	52,45	47,55	42,09	57,91	15,84	84,16
Kalimantan Tengah	30,84	69,16	24,30	75,70	15,89	84,11
Kalimantan Selatan	40,43	59,57	30,87	69,13	19,17	80,83
Kalimantan Timur	28,61	71,39	24,36	75,64	21,64	78,36
Kalimantan Utara	22,50	77,50	12,50	87,50	22,50	77,50
Sulawesi Utara	14,29	85,71	28,57	71,43	28,57	71,43
Sulawesi Tengah	48,15	51,85	22,22	77,78	18,52	81,48
Sulawesi Selatan	59,77	40,23	8,54	91,46	8,54	91,46
Sulawesi Tenggara	33,33	66,67	16,67	83,33	27,78	72,22
Gorontalo	38,46	61,54	30,77	69,23	7,69	92,31
Sulawesi Barat	60,00	40,00	20,00	80,00	-	100,00
Maluku	44,44	55,56	27,78	72,22	11,11	88,89
Maluku Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Barat	20,83	79,17	6,25	93,75	25,00	75,00
Papua Barat Daya	15,38	84,62	7,69	92,31	34,62	65,38
Papua	33,33	66,67	-	100,00	-	100,00
Papua Selatan	-	100,00	-	100,00	100,00	-
Papua Tengah	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
Indonesia	49,54	50,46	25,73	74,27	14,87	85,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.19

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input (Pakan, Pupuk, Bibit/Benih, Pestisida, dll) Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials (Feeds, Fertilizer, Seeds, Pesticides, etc.) by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Sulit Diperoleh Hard to Obtain	Harga Mahal High Price	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	-	100,00	100,00
Sumatera Utara	24,30	75,70	100,00
Sumatera Barat	66,67	33,33	100,00
Riau	50,45	49,55	100,00
Jambi	25,00	75,00	100,00
Sumatera Selatan	-	100,00	100,00
Bengkulu	-	100,00	100,00
Lampung	50,00	50,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	21,97	78,03	100,00
Kepulauan Riau	33,33	66,67	100,00
DKIJakarta	50,00	50,00	100,00
Jawa Barat	24,63	75,37	100,00
Jawa Tengah	32,00	68,00	100,00
DI Yogyakarta	33,33	66,67	100,00
Jawa Timur	24,96	75,04	100,00
Banten	22,22	77,78	100,00
Bali	40,11	59,89	100,00
Nusa Tenggara Barat	53,33	46,67	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	100,00	100,00
Kalimantan Barat	63,64	36,36	100,00
Kalimantan Tengah	50,00	50,00	100,00
Kalimantan Selatan	49,67	50,33	100,00
Kalimantan Timur	46,17	53,83	100,00
Kalimantan Utara	14,29	85,71	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	33,33	66,67	100,00
Sulawesi Tenggara	100,00	-	100,00
Gorontalo	-	100,00	100,00
Sulawesi Barat	50,00	50,00	100,00
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	100,00	-	100,00
Papua Barat Daya	100,00	-	100,00
Papua	-	100,00	100,00
Papua Selatan	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-
Indonesia	32,76	67,24	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.20
Table

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Proposal for Failing to Meet the Requirements	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	-	100,00	-	100,00
Sumatera Utara	-	65,12	-	-	34,88	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	66,67	-	-	33,33	100,00
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	50,00	50,00	-	-	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	-	51,43	48,57	-	-	100,00
Kepulauan Riau	-	100	-	-	-	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-	100,00	100,00
Jawa Barat	-	60,00	6,58	33,42	-	100,00
Jawa Tengah	-	-	-	100,00	-	100,00
DI Yogyakarta	-	-	-	-	100,00	100,00
Jawa Timur	-	25,00	-	75,00	-	100,00
Banten	-	33,33	-	66,67	-	100,00
Bali	-	50,70	-	49,30	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	20,00	40,00	40,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	100,00	100,00
Kalimantan Barat	-	-	50,00	50,00	-	100,00
Kalimantan Tengah	-	100,00	-	-	-	100,00
Kalimantan Selatan	-	100,00	-	-	-	100,00
Kalimantan Timur	47,25	-	-	-	52,75	100,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	100,00	-	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	100,00	100,00
Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
Indonesia	1,86	41,64	9,31	29,94	17,26	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.21

**Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi
Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab
Utama Permasalahan (persen), 2024**
*Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty in Accessing
Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024*

Provinsi Province	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50,00	-	-	50,00	100,00
Sumatera Utara	81,94	-	-	18,06	100,00
Sumatera Barat	-	33,33	-	66,67	100,00
Riau	100,00	-	-	-	100,00
Jambi	33,33	-	33,33	33,33	100,00
Sumatera Selatan	45,29	18,47	-	36,23	100,00
Bengkulu	-	-	-	100,00	100,00
Lampung	16,67	16,67	16,67	50,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	32,48	67,52	100,00
Kepulauan Riau	50,00	-	-	50,00	100,00
DKI Jakarta	50,00	-	50,00	-	100,00
Jawa Barat	59,72	10,32	19,06	10,89	100,00
Jawa Tengah	50,00	50,00	-	-	100,00
DI Yogyakarta	50,00	50,00	-	-	100,00
Jawa Timur	53,48	13,29	6,65	26,58	100,00
Banten	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	66,67	33,33	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	30,00	20,00	-	50,00	100,00
Kalimantan Tengah	25,00	50,00	-	25,00	100,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	100,00	100,00
Kalimantan Timur	37,15	-	-	62,85	100,00
Kalimantan Utara	-	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Utara	100,00	-	-	-	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	50,00	-	-	50,00	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	100,00	100,00
Maluku	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua Barat	33,33	-	-	66,67	100,00
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-
Papua Selatan	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-
Indonesia	42,01	18,12	6,00	33,87	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.22
Table

Persentase Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Percentage of Agricultural Corporations Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Pasar Tidak Tersedia Unavailable Market	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/ Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition From Imported Product	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	58,95	-	27,37	-	13,68	100,00
Sumatera Barat	50,00	-	-	50,00	-	-	100,00
Riau	-	-	49,55	50,45	-	-	100,00
Jambi	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Sumatera Selatan	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
Bengkulu	-	-	-	33,33	-	66,67	100,00
Lampung	23,08	-	-	38,46	23,08	15,38	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	-	8,33	8,52	66,33	-	16,82	100,00
Kepulauan Riau	33,33	66,67	-	-	-	-	100,00
DKI Jakarta	-	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
Jawa Barat	5,21	13,8	5,32	48,26	14,07	13,34	100,00
Jawa Tengah	7,14	7,14	-	53,57	10,71	21,43	100,00
DI Yogyakarta	11,11	11,11	-	33,33	22,22	22,22	100,00
Jawa Timur	12,86	6,43	-	54,82	9,65	16,23	100,00
Banten	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Bali	-	-	-	78,13	21,87	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,04	17,39	4,35	30,43	13,04	21,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	20,00	40,00	20,00	-	20,00	100,00
Kalimantan Barat	-	6,38	-	68,69	18,69	6,23	100,00
Kalimantan Tengah	3,57	3,57	-	85,71	3,57	3,57	100,00
Kalimantan Selatan	57,30	-	14,23	28,46	-	-	100,00
Kalimantan Timur	19,46	-	5,78	61,46	5,95	7,36	100,00
Kalimantan Utara	-	87,50	-	12,50	-	-	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	57,14	-	42,86	100,00
Sulawesi Selatan	-	33,33	-	33,33	-	33,33	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	35,29	-	-	17,65	47,06	-	100,00
Papua Barat Daya	-	100,00	-	-	-	-	100,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-
Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	9,94	11,78	3,53	50,93	10,53	13,30	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.23
Table

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Provinsi dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024

Provinsi Province	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Low/Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	21,91	78,09	14,30	85,70	43,79	56,21
Sumatera Utara	18,96	81,04	14,04	85,96	45,37	54,63
Sumatera Barat	20,63	79,37	6,29	93,71	46,89	53,11
Riau	24,66	75,34	6,17	93,83	48,95	51,05
Jambi	19,82	80,18	14,69	85,31	34,81	65,19
Sumatera Selatan	16,73	83,27	3,57	96,43	41,48	58,52
Bengkulu	11,18	88,82	1,74	98,26	43,08	56,92
Lampung	20,12	79,88	9,28	90,72	36,34	63,66
Kepulauan Bangka Belitung	18,65	81,35	9,86	90,14	34,83	65,17
Kepulauan Riau	16,09	83,91	-	100,00	32,13	67,87
DKI Jakarta	29,20	70,80	9,46	90,54	37,57	62,43
Jawa Barat	23,36	76,64	15,27	84,73	55,09	44,91
Jawa Tengah	13,71	86,29	5,31	94,69	32,99	67,01
DI Yogyakarta	20,41	79,59	20,47	79,53	40,98	59,02
Jawa Timur	17,85	82,15	5,74	94,26	36,05	63,95
Banten	13,97	86,03	10,73	89,27	64,26	35,74
Bali	4,21	95,79	5,03	94,97	25,73	74,27
Nusa Tenggara Barat	22,58	77,42	13,67	86,33	53,22	46,78
Nusa Tenggara Timur	12,18	87,82	4,76	95,24	35,29	64,71
Kalimantan Barat	9,65	90,35	13,45	86,55	50,54	49,46
Kalimantan Tengah	9,62	90,38	12,22	87,78	38,65	61,35
Kalimantan Selatan	10,92	89,08	3,57	96,43	32,06	67,94
Kalimantan Timur	15,04	84,96	5,37	94,63	52,09	47,91
Kalimantan Utara	7,81	92,19	3,91	96,09	13,87	86,13
Sulawesi Utara	5,30	94,70	0,66	99,34	41,44	58,56
Sulawesi Tengah	14,52	85,48	7,40	92,60	32,61	67,39
Sulawesi Selatan	10,13	89,87	4,52	95,48	41,07	58,93
Sulawesi Tenggara	18,83	81,17	-	100,00	48,05	51,95
Gorontalo	5,63	94,37	-	100,00	42,25	57,75
Sulawesi Barat	22,73	77,27	-	100,00	62,12	37,88
Maluku	21,02	78,98	8,38	91,62	35,48	64,52
Maluku Utara	38,84	61,16	5,67	94,33	58,01	41,99
Papua Barat	30,89	69,11	15,45	84,55	27,26	72,74
Papua Barat Daya	16,67	83,33	-	100,00	16,67	83,33
Papua	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	100,00	0,00
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	16,85	83,15	8,17	91,83	40,80	59,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.23

Provinsi Province	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty on Accessing Loan		Akses ke Sarana Produk Sulit Difficulty on Accessing Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	23,01	76,99	8,76	91,24	0,74	99,26
Sumatera Utara	37,56	62,44	3,58	96,42	12,01	87,99
Sumatera Barat	24,37	75,63	3,55	96,45	6,66	93,34
Riau	12,06	87,94	2,86	97,14	-	100,00
Jambi	16,30	83,70	1,50	98,50	-	100,00
Sumatera Selatan	33,22	66,78	7,73	92,27	8,03	91,97
Bengkulu	22,23	77,77	2,20	97,80	10,01	89,99
Lampung	13,73	86,27	5,55	94,45	3,56	96,44
Kepulauan Bangka Belitung	12,67	87,33	2,43	97,57	3,29	96,71
Kepulauan Riau	8,99	91,01	3,19	96,81	-	100,00
DKI Jakarta	6,26	93,74	0,68	99,32	-	100,00
Jawa Barat	19,59	80,41	5,65	94,35	6,92	93,08
Jawa Tengah	13,47	86,53	1,42	98,58	2,98	97,02
DI Yogyakarta	11,69	88,31	2,76	97,24	0,30	99,70
Jawa Timur	18,51	81,49	1,97	98,03	1,66	98,34
Banten	29,74	70,26	14,99	85,01	13,67	86,33
Bali	7,64	92,36	3,75	96,25	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	23,92	76,08	10,89	89,11	2,70	97,30
Nusa Tenggara Timur	20,58	79,42	3,43	96,57	10,65	89,35
Kalimantan Barat	12,32	87,68	2,33	97,67	9,53	90,47
Kalimantan Tengah	8,55	91,45	-	100,00	4,37	95,63
Kalimantan Selatan	13,33	86,67	0,66	99,34	3,69	96,31
Kalimantan Timur	22,57	77,43	3,15	96,85	3,15	96,85
Kalimantan Utara	18,26	81,74	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Utara	36,88	63,12	8,84	91,16	1,24	98,76
Sulawesi Tengah	7,40	92,60	3,70	96,30	-	100,00
Sulawesi Selatan	18,62	81,38	4,37	95,63	5,86	94,14
Sulawesi Tenggara	18,83	81,17	5,84	94,16	-	100,00
Gorontalo	32,39	67,61	-	100,00	-	100,00
Sulawesi Barat	38,64	61,36	6,06	93,94	11,36	88,64
Maluku	46,74	53,26	6,77	93,23	27,80	72,20
Maluku Utara	19,55	80,45	8,20	91,80	8,20	91,80
Papua Barat	44,39	55,61	-	100,00	1,52	98,48
Papua Barat Daya	16,67	83,33	-	100,00	-	100,00
Papua	75,00	25,00	10,71	89,29	21,43	78,57
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	18,70	81,30	3,53	96,47	4,63	95,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.23

Provinsi Province	Akses ke Infrastruktur Sulit Difficulty on Infrastructure		Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Difficulty on Marketing Agricultural Products		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	10,95	89,05	15,09	84,91	35,82	64,18
Sumatera Utara	18,13	81,87	12,24	87,76	51,62	48,38
Sumatera Barat	20,20	79,80	10,51	89,49	62,36	37,64
Riau	12,94	87,06	14,98	85,02	69,40	30,60
Jambi	8,65	91,35	1,50	98,50	71,54	28,46
Sumatera Selatan	11,23	88,77	18,88	81,12	48,40	51,60
Bengkulu	10,82	89,18	15,11	84,89	53,22	46,78
Lampung	9,74	90,26	5,37	94,63	46,87	53,13
Kepulauan Bangka Belitung	5,17	94,83	9,97	90,03	44,12	55,88
Kepulauan Riau	7,25	92,75	14,35	85,65	42,41	57,59
DKI Jakarta	6,88	93,12	24,75	75,25	53,03	46,97
Jawa Barat	21,32	78,68	8,02	91,98	52,94	47,06
Jawa Tengah	15,96	84,04	10,46	89,54	50,04	49,96
DI Yogyakarta	15,90	84,10	9,90	90,10	50,12	49,88
Jawa Timur	9,86	90,14	19,23	80,77	33,30	66,70
Banten	20,86	79,14	21,17	78,83	44,96	55,04
Bali	1,88	98,12	4,96	95,04	41,85	58,15
Nusa Tenggara Barat	13,11	86,89	17,57	82,43	44,84	55,16
Nusa Tenggara Timur	28,01	71,99	22,91	77,09	67,57	32,43
Kalimantan Barat	25,28	74,72	6,80	93,20	48,82	51,18
Kalimantan Tengah	16,64	83,36	16,27	83,73	57,02	42,98
Kalimantan Selatan	8,92	91,08	13,16	86,84	47,52	52,48
Kalimantan Timur	8,75	91,25	9,57	90,43	63,98	36,02
Kalimantan Utara	10,25	89,75	24,61	75,39	60,16	39,84
Sulawesi Utara	16,17	83,83	12,29	87,71	55,29	44,71
Sulawesi Tengah	9,04	90,96	-	100,00	31,59	68,41
Sulawesi Selatan	12,00	88,00	10,00	90,00	55,70	44,30
Sulawesi Tenggara	11,04	88,96	7,79	92,21	64,29	35,71
Gorontalo	18,78	81,22	14,55	85,45	48,36	51,64
Sulawesi Barat	-	100,00	24,24	75,76	4,55	95,45
Maluku	20,67	79,33	22,38	77,62	70,96	29,04
Maluku Utara	36,95	63,05	17,65	82,35	43,51	56,49
Papua Barat	9,30	90,70	6,67	93,33	31,44	68,56
Papua Barat Daya	-	100,00	-	100,00	33,33	66,67
Papua	32,14	67,86	64,29	35,71	42,86	57,14
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	15,38	84,62	12,74	87,26	51,08	48,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.23

Provinsi Province	Hama/Penyakit Pests/Diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, or Valuable Goods		Permasalahan Lainnya Other Difficulties	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	58,22	41,78	11,97	88,03	3,10	96,90
Sumatera Utara	68,91	31,09	16,79	83,21	4,67	95,33
Sumatera Barat	53,17	46,83	6,54	93,46	9,63	90,37
Riau	51,49	48,51	20,04	79,96	8,89	91,11
Jambi	49,01	50,99	10,37	89,63	1,72	98,28
Sumatera Selatan	61,93	38,07	10,04	89,96	9,44	90,56
Bengkulu	55,80	44,20	11,05	88,95	4,94	95,06
Lampung	56,65	43,35	3,57	96,43	10,25	89,75
Kepulauan Bangka Belitung	62,15	37,85	13,88	86,12	16,49	83,51
Kepulauan Riau	65,07	34,93	9,71	90,29	8,99	91,01
DKI Jakarta	60,23	39,77	10,61	89,39	10,66	89,34
Jawa Barat	57,15	42,85	8,94	91,06	12,05	87,95
Jawa Tengah	51,12	48,88	6,29	93,71	14,09	85,91
DI Yogyakarta	44,05	55,95	8,40	91,60	27,89	72,11
Jawa Timur	51,38	48,62	7,32	92,68	20,06	79,94
Banten	69,43	30,57	26,74	73,26	-	100,00
Bali	48,50	51,50	6,82	93,18	12,35	87,65
Nusa Tenggara Barat	38,98	61,02	5,95	94,05	13,69	86,31
Nusa Tenggara Timur	68,81	31,19	11,07	88,93	8,18	91,82
Kalimantan Barat	73,04	26,96	21,05	78,95	2,91	97,09
Kalimantan Tengah	57,48	42,52	12,47	87,53	9,62	90,38
Kalimantan Selatan	62,42	37,58	12,13	87,87	12,85	87,15
Kalimantan Timur	54,47	45,53	11,08	88,92	13,49	86,51
Kalimantan Utara	62,11	37,89	4,10	95,90	11,13	88,87
Sulawesi Utara	69,65	30,35	5,94	94,06	4,26	95,74
Sulawesi Tengah	31,59	68,41	17,08	82,92	8,54	91,46
Sulawesi Selatan	51,47	48,53	13,90	86,10	12,75	87,25
Sulawesi Tenggara	59,09	40,91	5,19	94,81	9,09	90,91
Gorontalo	31,92	68,08	11,27	88,73	11,27	88,73
Sulawesi Barat	62,12	37,88	4,55	95,45	13,64	86,36
Maluku	53,61	46,39	22,50	77,50	21,25	78,75
Maluku Utara	59,90	40,10	-	100,00	-	100,00
Papua Barat	77,89	22,11	10,30	89,70	9,32	90,68
Papua Barat Daya	50,00	50,00	33,33	66,67	33,33	66,67
Papua	57,14	42,86	7,14	92,86	-	100,00
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	55,64	44,36	9,41	90,59	12,14	87,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.24
Table

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Sulit Diperoleh Hard to Obtain	Harga Mahal High Price	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	78,08	21,92	100,00
Sumatera Utara	49,61	50,39	100,00
Sumatera Barat	38,34	61,66	100,00
Riau	35,63	64,37	100,00
Jambi	22,41	77,59	100,00
Sumatera Selatan	78,53	21,47	100,00
Bengkulu	46,61	53,39	100,00
Lampung	68,18	31,82	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	6,67	93,33	100,00
Kepulauan Riau	-	100,00	100,00
DKI Jakarta	68,61	31,39	100,00
Jawa Barat	40,25	59,75	100,00
Jawa Tengah	50,01	49,99	100,00
DI Yogyakarta	62,06	37,94	100,00
Jawa Timur	36,68	63,32	100,00
Banten	50,42	49,58	100,00
Bali	50,88	49,12	100,00
Nusa Tenggara Barat	48,26	51,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,38	43,62	100,00
Kalimantan Barat	14,56	85,44	100,00
Kalimantan Tengah	61,62	38,38	100,00
Kalimantan Selatan	64,48	35,52	100,00
Kalimantan Timur	7,26	92,74	100,00
Kalimantan Utara	62,57	37,43	100,00
Sulawesi Utara	50,60	49,40	100,00
Sulawesi Tengah	-	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	65,05	34,95	100,00
Sulawesi Tenggara	86,21	13,79	100,00
Gorontalo	17,39	82,61	100,00
Sulawesi Barat	66,67	33,33	100,00
Maluku	18,41	81,59	100,00
Maluku Utara	-	100,00	100,00
Papua Barat	85,90	14,10	100,00
Papua Barat Daya	-	100,00	100,00
Papua	23,81	76,19	100,00
Papua Selatan	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA
Indonesia	46,39	53,61	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.25
Table

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024

Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Proposal for Failing to Meet the Requirements	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	49,11	19,08	-	31,81	100,00
Sumatera Utara	-	52,17	47,83	-	-	100,00
Sumatera Barat	5,84	29,76	41,05	-	23,35	100,00
Riau	-	66,72	-	-	33,28	100,00
Jambi	-	-	-	100,00	-	100,00
Sumatera Selatan	-	46,15	-	53,85	-	100,00
Bengkulu	-	-	-	100,00	-	100,00
Lampung	36,67	24,87	22,26	-	16,20	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	32,15	67,85	-	100,00
Kepulauan Riau	-	50,00	-	-	50,00	100,00
DKI Jakarta	-	100,00	-	-	-	100,00
Jawa Barat	16,36	31,54	12,34	15,20	24,56	100,00
Jawa Tengah	10,30	15,74	73,96	-	-	100,00
DI Yogyakarta	50,00	-	-	-	50,00	100,00
Jawa Timur	23,21	-	8,70	42,70	25,39	100,00
Banten	13,19	50,00	-	-	36,81	100,00
Bali	-	100,00	-	-	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,05	35,17	33,47	22,31	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	49,43	-	-	17,91	32,66	100,00
Kalimantan Barat	-	54,94	19,62	25,44	-	100,00
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	100,00	-	-	-	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	100,00	-	100,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9,28	82,69	-	-	8,04	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	31,04	55,82	-	-	13,13	100,00
Sulawesi Tenggara	-	44,44	55,56	-	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	100,00	-	100,00
Maluku	23,71	-	-	76,29	-	100,00
Maluku Utara	100,00	-	-	-	-	100,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Papua	100,00	-	-	-	-	100,00
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	15,40	32,64	20,51	15,62	15,84	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 2.26
Table

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024

Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	100,00	-	-	-	100,00
Sumatera Utara	54,69	38,83	-	6,47	100,00
Sumatera Barat	62,89	23,93	-	13,19	100,00
Riau	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	33,33	22,22	44,44	100,00
Bengkulu	-	-	-	100,00	100,00
Lampung	62,75	37,25	-	-	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	-	-	-	100,00
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	49,83	21,58	11,51	17,08	100,00
Jawa Tengah	11,15	29,62	19,93	39,30	100,00
DI Yogyakarta	-	-	-	100,00	100,00
Jawa Timur	25,80	-	25,28	48,92	100,00
Banten	40,36	19,28	-	40,36	100,00
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	100,00	-	-	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	51,44	26,43	-	22,13	100,00
Kalimantan Barat	100,00	-	-	-	100,00
Kalimantan Tengah	25,00	-	-	75,00	100,00
Kalimantan Selatan	17,81	22,67	-	59,52	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	100,00	100,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	33,79	25,75	-	40,46	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	100,00	-	-	-	100,00
Maluku	38,44	35,93	-	25,63	100,00
Maluku Utara	-	-	-	100,00	100,00
Papua Barat	100,00	-	-	-	100,00
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-
Papua	50,00	-	50,00	-	100,00
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	46,79	19,69	5,25	28,27	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 2.27

Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Pasar Tidak Tersedia Unavailable Market	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/ Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition from Imported Product	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	34,75	-	54,58	4,92	5,75	100,00
Sumatera Utara	15,25	-	12,70	65,70	-	6,35	100,00
Sumatera Barat	11,06	14,60	3,08	52,71	15,93	2,63	100,00
Riau	12,69	33,49	-	19,43	-	34,39	100,00
Jambi	-	-	-	100,00	-	-	100,00
Sumatera Selatan	9,44	-	-	78,33	-	12,22	100,00
Bengkulu	5,34	34,06	-	12,82	14,56	33,21	100,00
Lampung	-	-	12,75	70,52	-	16,73	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	39,88	25,00	-	28,63	6,49	-	100,00
Kepulauan Riau	44,44	-	-	55,56	-	-	100,00
DKI Jakarta	19,57	21,44	4,10	45,42	2,37	7,10	100,00
Jawa Barat	20,33	-	-	33,99	17,53	28,16	100,00
Jawa Tengah	7,34	16,09	7,34	52,12	0,74	16,38	100,00
DI Yogyakarta	13,92	39,40	-	15,79	-	30,89	100,00
Jawa Timur	20,35	11,70	0,89	42,53	-	24,53	100,00
Banten	12,45	-	-	87,55	-	-	100,00
Bali	-	71,83	-	28,17	-	-	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,52	6,72	-	52,53	14,63	12,59	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,23	27,27	13,54	53,70	-	1,26	100,00
Kalimantan Barat	6,79	26,74	-	40,87	-	25,60	100,00
Kalimantan Tengah	6,72	9,52	6,72	47,45	29,58	-	100,00
Kalimantan Selatan	12,20	6,35	3,33	56,07	6,65	15,40	100,00
Kalimantan Timur	17,13	32,87	32,87	17,13	-	-	100,00
Kalimantan Utara	56,55	14,88	-	11,90	-	16,67	100,00
Sulawesi Utara	-	32,45	-	56,47	-	11,08	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	24,90	9,40	-	45,90	14,05	5,75	100,00
Sulawesi Tenggara	33,33	-	-	66,67	-	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	51,61	-	48,39	100,00
Sulawesi Barat	37,50	43,75	-	-	18,75	-	100,00
Maluku	14,36	16,92	24,10	37,45	-	7,18	100,00
Maluku Utara	46,43	-	53,57	-	-	-	100,00
Papua Barat	-	-	77,24	22,76	-	-	100,00
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	44,44	-	44,44	-	11,11	100,00
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	13,01	17,56	4,83	45,41	5,11	14,07	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

03

***RELATIVE
STANDARD ERROR
INDIKATOR UTAMA***

***Relative Standard Error
of Main Indicators***

PENJELASAN TEKNIS

Relatif Standar Error (RSE) merupakan ukuran keandalan estimasi yang dihitung berdasarkan kesalahan standar (standard error) suatu estimasi relatif terhadap estimasinya. RSE digunakan untuk membandingkan standar error estimasi antar karakteristik karena sifatnya yang lebih stabil. RSE yang dihitung dari data sampel merupakan estimasi dan memiliki varians, sehingga secara teoritis seharusnya disebut sebagai estimasi RSE. Namun untuk alasan kepraktisan dapat disebut sebagai RSE saja. RSE hanya mengukur varians sampling, tidak mengukur bias nilai estimasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$RSE(\hat{\theta}) = \frac{SE(\hat{\theta})}{\hat{\theta}} \times 100\%$$

dengan:

$\hat{\theta}$: nilai statistik atau estimasi karakteristik pada suatu domain

$SE(\hat{\theta})$: merupakan ukuran presisi jarak estimasi yang dihasilkan terhadap rata-rata estimasi dari seluruh kemungkinan sampel yang berbeda dan disurvei dengan kondisi yang sama. Nilai ini didefinisikan sebagai akar varians (keragaman) antarestimasi parameter populasi. Penghitungan $SE(\hat{\theta})$ harus sesuai dengan desain sampling yang diterapkan.

Interpretasi RSE yang dianut BPS sebagai berikut:

1. Apabila $RSE \leq 25\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi dapat diandalkan.
2. Apabila $25\% < RSE \leq 50\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi boleh digunakan dengan catatan (perlu hati-hati).
3. Apabila $RSE > 50\%$ maka dapat diinterpretasikan bahwa estimasi tidak akurat (tidak dapat digunakan).

TECHNICAL NOTES

Relative Standard Error (RSE) is a measure of the reliability of an estimate, calculated based on the standard error of an estimate relative to the estimate itself. RSE is used to compare the standard error of estimates across different characteristics due to its more stable nature. RSE calculated from sample data is itself an estimate and has variance, so theoretically, it should be referred to as an estimated RSE. However, for practical purposes, it is commonly referred to simply as RSE. It is important to note that RSE only measures sampling variance and does not account for bias in the estimate. The formula used is as follows:

where:

$\hat{\theta}$: statistical value or estimation of characteristics within a specific domain/area

$SE(\hat{\theta})$: is A measure of the precision of the distance between the produced estimate and the average of estimates across all possible samples surveyed under the same conditions. This value is defined as the square root of the variance (variability) among estimates of the population parameter. The calculation of $SE(\hat{\theta})$ must align with the sampling design applied.

The interpretation of RSE adopted by BPS -Statistics Indonesia as follows:

1. If $RSE \leq 25\%$, it can be interpreted that the estimate is reliable.
2. If $25\% < RSE \leq 50\%$, the estimate can be interpreted as usable with caution (requires careful consideration).
3. If $RSE > 50\%$, the estimate can be interpreted as inaccurate (not usable).

Tabel
Table 3.1

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Economic Conditions Compared to the Past Year (percent), 2024

Provinsi Province	Keadaan Ekonomi Dibandingkan Setahun yang Lalu Economic Conditions Compared to the Past Year				
	Sangat Meningkatkan Significantly Increased	Meningkat Increased	Sama Saja Remain the same	Menurun Decreased	Sangat Menurun Significantly Decreased
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,64	3,67	1,55	3,08	9,94
Sumatera Utara	15,32	4,02	1,22	2,58	8,32
Sumatera Barat	21,26	4,67	1,80	2,27	7,79
Riau	18,53	5,11	2,08	4,36	21,86
Jambi	15,35	4,45	1,75	4,38	18,56
Sumatera Selatan	18,22	4,66	2,15	5,45	17,29
Bengkulu	22,72	4,78	2,67	5,64	22,55
Lampung	15,94	4,29	1,88	4,34	14,67
Kep. Bangka Belitung	40,36	9,16	3,62	4,92	24,10
Kep. Riau	33,57	7,31	2,78	5,04	19,54
DKI Jakarta	-	13,03	3,56	8,23	30,96
Jawa Barat	15,23	4,72	1,40	2,85	10,21
Jawa Tengah	12,01	2,97	1,02	2,07	9,57
DI Yogyakarta	20,97	5,94	2,92	4,89	16,77
Jawa Timur	9,56	3,07	1,04	2,86	11,23
Banten	35,22	9,46	3,23	6,34	18,66
Bali	26,04	5,08	1,64	5,55	25,02
Nusa Tenggara Barat	25,59	7,14	2,56	5,50	16,66
Nusa Tenggara Timur	14,33	4,80	1,59	2,97	10,24
Kalimantan Barat	16,65	3,98	1,94	4,41	14,63
Kalimantan Tengah	21,15	4,30	1,57	4,43	16,31
Kalimantan Selatan	26,47	5,09	1,56	4,95	21,37
Kalimantan Timur	20,10	5,45	2,65	6,34	20,78
Kalimantan Utara	37,31	8,08	3,28	5,48	25,84
Sulawesi Utara	19,00	3,72	1,60	4,60	17,43
Sulawesi Tengah	21,32	4,11	2,05	5,43	22,02
Sulawesi Selatan	16,81	3,66	1,49	3,93	13,71
Sulawesi Tenggara	16,83	4,09	1,75	5,20	17,03
Gorontalo	23,85	7,65	2,26	6,01	18,97
Sulawesi Barat	37,66	6,62	3,03	7,16	31,76
Maluku	19,31	5,41	1,90	5,23	14,29
Maluku Utara	17,53	4,60	1,77	5,39	20,34
Papua Barat	24,24	6,09	1,89	4,89	9,43
Papua Barat Daya	21,71	4,93	2,12	4,43	17,11
Papua	24,27	7,25	2,06	5,76	15,26
Papua Selatan	49,95	15,63	3,53	11,32	21,99
Papua Tengah	30,89	9,78	1,23	10,40	50,83
Papua Pegunungan	47,48	12,05	1,47	19,27	-
Indonesia	3,91	1,04	0,37	0,86	3,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.2

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Income Obtained from Farming Businesses to Meet Household Needs (percent), 2024

Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga dari Pendapatan Usaha Pertanian Fulfillment of Household Needs from The Agricultural Holding					
Provinsi Province	Sangat Berlebih Very Excessive	Lebih Dari Cukup More than Sufficient	Cukup Sufficient	Kurang Insufficient	Sangat Kurang Highly Insufficient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22,60	5,57	2,05	2,61	6,73
Sumatera Utara	18,83	5,89	1,88	2,13	6,06
Sumatera Barat	20,17	6,22	2,63	2,09	5,33
Riau	21,25	6,22	2,73	3,74	8,19
Jambi	23,50	6,70	1,87	3,96	11,42
Sumatera Selatan	30,05	7,47	1,71	4,50	13,02
Bengkulu	35,81	9,38	2,89	3,60	11,41
Lampung	25,97	8,25	2,85	2,92	8,41
Kep. Bangka Belitung	51,59	13,95	4,67	3,89	10,98
Kep. Riau	46,98	11,00	3,11	4,20	13,36
DKI Jakarta	97,98	19,27	3,58	4,40	9,79
Jawa Barat	24,51	9,11	2,63	2,19	6,27
Jawa Tengah	18,65	5,65	2,03	1,45	3,71
DI Yogyakarta	53,08	16,71	5,89	3,03	8,70
Jawa Timur	16,68	4,69	1,66	1,94	5,59
Banten	52,64	13,58	5,18	4,67	12,69
Bali	53,21	12,19	3,85	2,87	8,48
Nusa Tenggara Barat	45,83	9,33	3,98	3,79	10,26
Nusa Tenggara Timur	30,77	9,15	1,96	2,35	8,05
Kalimantan Barat	27,66	7,05	2,56	3,59	8,13
Kalimantan Tengah	19,62	6,20	2,19	2,68	8,31
Kalimantan Selatan	33,03	7,60	2,56	2,92	10,55
Kalimantan Timur	28,33	8,22	2,89	4,82	14,50
Kalimantan Utara	48,30	11,56	2,86	6,93	16,48
Sulawesi Utara	20,87	5,32	2,05	3,54	11,24
Sulawesi Tengah	24,48	6,36	2,43	4,33	13,55
Sulawesi Selatan	29,79	4,88	1,56	3,03	9,01
Sulawesi Tenggara	22,62	5,82	1,89	3,02	8,74
Gorontalo	33,70	10,46	3,65	3,98	11,60
Sulawesi Barat	50,59	12,16	3,12	5,92	18,37
Maluku	37,78	7,89	2,13	5,35	17,24
Maluku Utara	34,42	6,44	2,06	5,01	13,93
Papua Barat	40,67	6,99	1,59	6,58	10,61
Papua Barat Daya	30,46	5,30	2,01	6,61	17,75
Papua	29,37	7,96	2,07	5,95	13,79
Papua Selatan	60,88	16,53	3,33	9,22	22,16
Papua Tengah	28,62	9,29	1,16	7,73	24,19
Papua Pegunungan	99,53	18,80	1,51	21,29	-
Indonesia	6,11	1,63	0,57	0,65	1,84

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.3

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mempunyai Pendapatan Kurang atau Sangat Kurang dari Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings with Income Classified as Insufficient or Highly Insufficient from Agricultural Activities by Province and Household Needs Fulfillment Methods (percent), 2024

Provinsi Province	Cara Memenuhi Kebutuhan Household Needs Fulfillment Methods					
	Mengijonkan Selling Crops in Advance	Meminjam/ Kredit Borrowing/ Credit	Menggadaikan Barang/Lahan Pawning Goods/Land	Menjadi Buruh Pertanian Working as an Agricultural Laborer	Dipenuhi Dari Sumber Pendapatan Lainnya Covered by Other Income Sources	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	23,13	7,45	17,97	3,60	1,55	6,34
Sumatera Utara	29,44	5,33	17,00	2,91	1,45	4,61
Sumatera Barat	31,49	7,50	26,33	2,90	1,50	4,83
Riau	38,31	23,31	46,93	4,06	3,14	9,78
Jambi	33,45	11,04	28,76	4,33	2,47	9,02
Sumatera Selatan	32,87	11,28	32,62	4,55	4,28	9,86
Bengkulu	99,69	11,02	45,81	4,03	3,22	12,10
Lampung	30,75	10,65	24,13	3,51	2,85	8,43
Kep. Bangka Belitung	74,19	22,82	49,22	6,89	2,02	10,32
Kep. Riau	52,98	12,78	37,70	15,30	1,96	12,31
DKI Jakarta	-	24,55	54,34	35,95	1,24	20,38
Jawa Barat	24,62	6,86	24,43	3,02	1,50	4,96
Jawa Tengah	16,64	5,47	15,17	2,61	0,82	3,78
DI Yogyakarta	44,86	11,64	59,04	8,50	1,69	7,73
Jawa Timur	20,10	6,80	16,17	2,61	1,13	4,33
Banten	54,23	15,64	27,51	7,53	2,38	12,39
Bali	29,91	10,57	44,47	7,55	1,45	7,17
Nusa Tenggara Barat	32,09	9,43	16,73	4,64	2,77	9,01
Nusa Tenggara Timur	29,42	4,99	13,81	3,90	1,13	7,56
Kalimantan Barat	68,57	16,27	31,92	4,47	2,03	9,05
Kalimantan Tengah	55,98	13,71	42,51	6,95	1,33	9,22
Kalimantan Selatan	61,89	16,56	38,04	4,89	1,38	8,99
Kalimantan Timur	43,47	21,23	43,95	9,96	2,38	12,39
Kalimantan Utara	84,76	19,13	27,70	10,48	3,51	13,51
Sulawesi Utara	25,02	11,59	19,35	5,10	1,86	9,96
Sulawesi Tengah	35,20	16,88	40,18	4,55	2,56	11,52
Sulawesi Selatan	46,24	10,25	19,27	5,75	1,37	6,31
Sulawesi Tenggara	54,36	16,14	38,74	9,71	1,57	8,18
Gorontalo	33,33	12,70	57,19	3,95	2,47	14,89
Sulawesi Barat	96,11	17,55	29,55	8,60	2,57	12,17
Maluku	46,95	14,47	39,47	11,09	1,55	13,16
Maluku Utara	34,58	18,20	37,50	9,16	2,12	15,48
Papua Barat	99,01	20,94	42,07	15,28	2,29	13,18
Papua Barat Daya	57,73	27,64	45,47	31,52	2,16	16,31
Papua	62,96	22,12	29,13	15,43	1,95	16,38
Papua Selatan	66,70	25,13	64,94	27,33	5,13	14,80
Papua Tengah	98,59	31,10	12,38	11,53	3,99	18,56
Papua Pegunungan	-	55,72	-	13,82	15,90	-
Indonesia	8,36	2,20	6,70	0,96	0,41	1,66

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.4
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Permasalahan Produksi Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan yang Dihadapi (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Having Problems by Province and Type of Problems Faced (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5,36	1,29	8,97	0,96	3,30	2,27
Sumatera Utara	5,19	1,09	6,74	0,55	2,79	2,18
Sumatera Barat	6,24	0,97	8,72	0,55	3,46	1,84
Riau	9,03	1,64	28,44	1,73	5,04	3,20
Jambi	6,89	1,87	10,73	1,22	4,27	2,89
Sumatera Selatan	9,77	2,31	12,78	1,40	4,83	3,83
Bengkulu	7,39	2,47	16,63	1,49	4,28	4,91
Lampung	4,89	2,67	10,45	1,45	3,76	3,54
Kep. Bangka Belitung	12,12	3,05	14,09	1,30	4,01	7,70
Kep. Riau	14,02	1,81	18,70	0,59	8,00	3,74
DKI Jakarta	10,56	7,34	20,91	5,10	7,86	6,91
Jawa Barat	6,10	0,88	8,32	0,93	2,98	2,48
Jawa Tengah	4,32	0,58	8,33	0,29	3,21	1,03
DI Yogyakarta	10,09	2,34	17,29	2,08	8,79	3,10
Jawa Timur	4,29	0,84	8,80	0,49	3,13	1,29
Banten	11,74	2,54	13,85	2,09	5,03	6,46
Bali	6,72	1,96	13,56	0,60	5,59	2,51
Nusa Tenggara Barat	10,59	1,77	14,78	1,40	6,13	2,88
Nusa Tenggara Timur	5,42	0,98	8,43	0,70	4,59	1,73
Kalimantan Barat	8,85	1,53	11,64	1,09	4,65	3,14
Kalimantan Tengah	12,60	1,13	14,78	0,35	5,82	2,55
Kalimantan Selatan	7,53	1,03	13,67	0,51	5,46	2,41
Kalimantan Timur	18,95	2,42	21,03	1,26	6,18	4,67
Kalimantan Utara	23,18	1,47	39,80	1,23	9,27	2,51
Sulawesi Utara	9,79	0,77	13,69	0,46	5,39	2,13
Sulawesi Tengah	10,40	1,81	20,83	1,43	3,95	3,67
Sulawesi Selatan	5,19	1,08	9,24	0,57	4,64	1,57
Sulawesi Tenggara	7,69	1,62	13,01	0,69	4,92	2,75
Gorontalo	14,00	1,54	22,21	1,34	6,07	3,42
Sulawesi Barat	14,46	3,25	19,56	1,19	10,25	3,87
Maluku	16,13	1,24	26,71	1,15	9,31	2,07
Maluku Utara	12,63	2,12	18,94	1,00	9,29	3,16
Papua Barat	18,14	1,07	18,21	0,52	4,58	3,50
Papua Barat Daya	17,10	0,53	24,41	0,41	9,21	2,74
Papua	16,86	0,93	18,16	0,80	5,42	4,62
Papua Selatan	26,26	2,25	30,56	0,56	13,55	7,19
Papua Tengah	20,27	1,82	26,50	0,53	3,78	7,89
Papua Pegunungan	65,45	0,24	72,93	0,23	28,61	2,73
Indonesia	1,57	0,29	2,78	0,20	1,00	0,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty on Accessing Loan		Akses ke Sarana Produksi Sulit Difficulty on Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,76	2,47	10,18	0,65	13,63	0,56
Sumatera Utara	2,86	2,20	10,16	0,71	9,67	0,44
Sumatera Barat	4,42	1,92	13,06	0,48	11,29	0,33
Riau	7,11	4,53	16,76	0,63	14,81	0,82
Jambi	5,63	3,23	12,64	0,67	13,54	0,62
Sumatera Selatan	3,87	5,32	12,61	1,82	19,06	1,23
Bengkulu	4,94	5,22	19,79	1,09	21,96	0,89
Lampung	3,29	4,43	17,76	1,19	20,13	1,02
Kep. Bangka Belitung	9,10	5,31	34,78	0,77	40,39	0,63
Kep. Riau	17,01	1,32	27,38	0,83	32,92	0,79
DKI Jakarta	23,33	2,22	24,94	2,48	41,51	0,60
Jawa Barat	3,15	2,89	10,52	1,09	19,01	0,55
Jawa Tengah	2,08	1,73	16,23	0,20	16,02	0,25
DI Yogyakarta	8,55	3,35	26,69	1,62	26,83	1,75
Jawa Timur	1,75	2,11	11,05	0,61	14,51	0,50
Banten	4,83	6,36	14,50	2,99	16,04	2,52
Bali	6,44	2,30	26,20	0,42	24,62	0,41
Nusa Tenggara Barat	3,73	5,18	17,71	1,16	19,83	1,19
Nusa Tenggara Timur	5,50	1,32	9,30	0,71	10,94	0,77
Kalimantan Barat	5,11	3,89	12,61	1,10	13,75	1,50
Kalimantan Tengah	6,65	2,62	19,02	0,79	24,19	1,05
Kalimantan Selatan	5,85	2,84	19,60	0,57	18,22	0,37
Kalimantan Timur	6,02	5,32	20,94	2,43	25,11	1,69
Kalimantan Utara	8,02	3,84	19,78	1,26	20,50	1,31
Sulawesi Utara	4,79	2,86	16,96	0,64	19,59	0,54
Sulawesi Tengah	6,23	4,12	13,68	1,44	15,62	0,69
Sulawesi Selatan	2,14	2,83	14,97	0,32	17,27	0,27
Sulawesi Tenggara	6,97	3,14	15,73	0,64	26,61	0,63
Gorontalo	5,21	4,20	20,68	0,74	26,04	0,49
Sulawesi Barat	5,73	6,85	20,20	0,59	18,81	0,83
Maluku	12,73	1,73	16,22	1,07	23,92	1,12
Maluku Utara	14,85	2,55	24,94	1,92	23,03	1,90
Papua Barat	4,74	3,78	12,77	1,42	10,22	1,35
Papua Barat Daya	13,20	2,53	15,10	1,45	14,38	0,76
Papua	6,78	3,96	10,02	2,73	10,96	1,83
Papua Selatan	16,19	4,49	15,11	1,53	22,38	2,67
Papua Tengah	11,20	3,78	6,25	4,60	41,93	1,48
Papua Pegunungan	11,17	6,66	50,14	1,63	34,73	2,53
Indonesia	0,82	0,71	3,63	0,22	4,32	0,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Akses ke Infrastruktur Sulit Limited Access to Infrastructure		Pemasaran Hasil Pertanian Sulit Difficulty in Marketing Product		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	7,26	1,25	9,75	0,77	3,21	2,04
Sumatera Utara	8,22	0,71	9,86	0,58	3,48	1,52
Sumatera Barat	9,27	0,69	9,36	0,73	3,30	2,07
Riau	14,42	1,07	21,79	2,98	6,97	3,74
Jambi	12,80	0,55	14,86	1,17	4,77	3,00
Sumatera Selatan	15,60	1,99	21,68	0,79	4,65	3,68
Bengkulu	15,24	1,21	25,32	1,13	7,59	3,47
Lampung	11,74	1,26	13,81	1,64	4,54	3,52
Kep. Bangka Belitung	34,77	0,40	38,66	2,32	7,46	2,46
Kep. Riau	42,85	0,51	23,52	0,97	4,63	5,83
DKI Jakarta	30,50	0,96	13,45	2,72	4,94	6,84
Jawa Barat	5,24	1,59	9,98	0,63	3,00	2,58
Jawa Tengah	4,46	0,90	9,78	0,45	2,14	1,75
DI Yogyakarta	8,85	3,17	16,93	1,71	3,05	4,21
Jawa Timur	5,08	0,97	10,94	0,58	2,68	1,59
Banten	9,29	3,82	19,52	2,29	6,01	5,37
Bali	9,40	1,13	12,69	1,23	6,15	2,91
Nusa Tenggara Barat	9,10	2,58	9,24	1,93	4,12	4,85
Nusa Tenggara Timur	7,01	1,17	6,86	1,05	1,49	4,29
Kalimantan Barat	10,75	1,53	14,11	1,57	3,91	3,67
Kalimantan Tengah	16,44	1,26	13,03	1,17	4,96	3,32
Kalimantan Selatan	17,64	0,77	8,50	0,80	4,19	3,08
Kalimantan Timur	16,68	1,72	16,37	1,37	6,21	4,43
Kalimantan Utara	18,97	1,30	15,01	2,82	6,17	3,41
Sulawesi Utara	16,09	0,35	13,40	1,17	5,22	2,55
Sulawesi Tengah	15,42	0,49	26,17	1,51	5,65	3,84
Sulawesi Selatan	7,86	1,20	10,29	0,74	3,13	2,84
Sulawesi Tenggara	17,70	1,16	19,64	1,00	3,87	4,00
Gorontalo	19,89	1,22	12,75	2,00	3,64	5,79
Sulawesi Barat	14,17	1,05	18,33	0,61	7,24	4,69
Maluku	18,27	1,02	11,46	2,17	5,46	4,75
Maluku Utara	24,54	2,01	15,49	2,22	8,22	4,65
Papua Barat	14,09	1,05	3,89	3,16	6,23	2,20
Papua Barat Daya	14,97	0,64	5,84	5,33	5,14	4,52
Papua	11,21	1,86	5,98	5,41	6,30	4,29
Papua Selatan	23,97	1,07	9,16	7,49	6,60	8,87
Papua Tengah	41,45	1,56	3,52	9,69	27,17	1,48
Papua Pegunungan	16,56	7,57	7,56	22,32	18,38	5,57
Indonesia	2,01	0,35	2,67	0,22	0,87	0,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Produksi Yang Dihadapi/Type of Production Problem Faced					
	Hama/Penyakit Pest/Disease		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, or Valuable Goods		Lainnya Others	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	1,86	3,34	7,16	0,55	11,45	0,19
Sumatera Utara	2,50	2,30	5,92	0,53	13,19	0,37
Sumatera Barat	1,76	2,93	6,96	0,55	13,00	0,41
Riau	8,29	2,57	10,30	0,76	12,16	0,67
Jambi	5,12	1,85	11,13	1,22	13,02	1,23
Sumatera Selatan	3,48	3,57	11,11	1,25	20,25	0,56
Bengkulu	5,89	3,01	12,63	0,78	14,21	0,59
Lampung	3,78	2,93	12,22	0,58	16,06	0,44
Kep. Bangka Belitung	7,28	2,37	18,65	0,39	25,50	1,56
Kep. Riau	7,03	2,93	20,41	0,83	14,10	2,22
DKI Jakarta	11,09	4,30	14,48	3,44	33,26	1,70
Jawa Barat	1,98	3,61	12,06	0,39	13,77	0,36
Jawa Tengah	1,42	2,32	8,75	0,14	11,84	0,34
DI Yogyakarta	2,26	6,51	22,63	0,28	17,86	1,09
Jawa Timur	2,31	1,78	17,12	0,29	8,70	0,21
Banten	2,82	8,87	18,55	0,92	43,46	0,28
Bali	2,58	4,96	16,91	0,22	13,61	0,85
Nusa Tenggara Barat	4,61	4,21	14,14	0,62	15,47	0,39
Nusa Tenggara Timur	1,51	4,43	7,77	0,33	14,21	0,25
Kalimantan Barat	2,79	4,58	14,67	0,42	14,58	0,46
Kalimantan Tengah	3,39	3,35	13,55	0,45	10,77	0,64
Kalimantan Selatan	2,47	4,45	15,91	0,34	17,83	0,74
Kalimantan Timur	5,24	3,11	23,78	0,80	14,37	1,15
Kalimantan Utara	5,20	5,32	26,54	1,25	19,50	2,00
Sulawesi Utara	3,52	2,91	9,85	0,53	15,85	0,56
Sulawesi Tengah	4,35	4,32	19,99	1,59	20,45	0,76
Sulawesi Selatan	2,10	3,56	12,15	0,24	11,94	0,28
Sulawesi Tenggara	2,56	4,98	10,38	0,38	12,74	0,61
Gorontalo	2,94	5,66	19,82	0,28	25,73	0,39
Sulawesi Barat	5,40	6,30	25,54	0,58	22,50	0,71
Maluku	4,17	5,66	13,10	1,16	21,15	0,88
Maluku Utara	7,77	3,72	18,95	1,97	23,69	2,65
Papua Barat	4,80	4,62	9,14	0,92	17,08	0,55
Papua Barat Daya	4,53	4,76	19,71	1,32	21,39	0,43
Papua	5,19	4,82	12,57	1,36	21,95	0,72
Papua Selatan	6,12	4,96	21,92	1,79	42,49	2,41
Papua Tengah	7,82	4,66	36,27	0,12	38,83	0,08
Papua Pegunungan	12,36	6,00	47,23	1,42	68,99	0,70
Indonesia	0,64	0,79	2,92	0,11	3,42	0,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.5
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan Akses Terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Facing Difficulties in Accessing Input Materials by Province and Main Causes (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Mengakses Bahan Input The Main Difficulty in Accessing Input Materials	
	Sulit Diperoleh/Langka Difficult to Obtain/Rare	Harga Mahal Expensive Price
(1)	(2)	(3)
Aceh	2,93	4,28
Sumatera Utara	5,26	2,86
Sumatera Barat	6,29	2,45
Riau	25,54	0,44
Jambi	16,74	1,09
Sumatera Selatan	10,95	4,43
Bengkulu	11,29	2,91
Lampung	3,71	8,43
Kep. Bangka Belitung	43,03	5,17
Kep. Riau	45,21	2,67
DKI Jakarta	58,98	2,00
Jawa Barat	4,29	3,80
Jawa Tengah	2,37	3,31
DI Yogyakarta	10,80	6,00
Jawa Timur	2,04	3,78
Banten	8,87	7,52
Bali	8,85	6,03
Nusa Tenggara Barat	6,34	7,31
Nusa Tenggara Timur	6,76	4,48
Kalimantan Barat	10,54	3,47
Kalimantan Tengah	12,46	4,97
Kalimantan Selatan	8,50	5,65
Kalimantan Timur	12,37	6,13
Kalimantan Utara	12,97	6,05
Sulawesi Utara	5,63	5,90
Sulawesi Tengah	6,34	8,10
Sulawesi Selatan	1,33	6,69
Sulawesi Tenggara	6,30	9,33
Gorontalo	3,32	10,82
Sulawesi Barat	5,79	9,44
Maluku	9,58	14,63
Maluku Utara	16,89	10,81
Papua Barat	9,15	3,41
Papua Barat Daya	16,10	8,43
Papua	12,14	8,07
Papua Selatan	20,84	12,02
Papua Tengah	6,11	32,69
Papua Pegunungan	3,63	30,74
Indonesia	1,06	1,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.6**Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Kredit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024****Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024**

Kesulitan Utama Dalam Mengakses Kredit/The Main Difficulty In Accessing Credit					
Provinsi Province	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Application as Not Feasible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15,54	13,01	9,58	14,54	31,91
Sumatera Utara	13,42	12,17	13,11	16,62	18,46
Sumatera Barat	19,66	12,22	14,67	24,01	22,36
Riau	25,88	42,02	22,94	29,38	27,21
Jambi	31,78	21,02	13,24	35,41	24,58
Sumatera Selatan	21,47	21,83	15,00	29,06	36,44
Bengkulu	36,82	30,16	38,16	40,27	24,50
Lampung	23,40	20,09	8,98	19,76	34,96
Kep. Bangka Belitung	69,16	41,74	69,02	52,58	79,22
Kep. Riau	56,63	17,81	25,59	22,90	95,95
DKI Jakarta	34,46	38,54	33,77	56,81	38,37
Jawa Barat	11,73	8,82	15,15	15,42	42,80
Jawa Tengah	15,80	19,77	24,16	22,05	36,72
DI Yogyakarta	34,10	16,11	31,77	44,79	44,79
Jawa Timur	12,61	20,08	22,61	18,93	29,30
Banten	18,63	23,90	15,31	23,87	39,62
Bali	53,05	48,70	23,90	47,44	56,77
Nusa Tenggara Barat	30,93	34,75	30,71	19,92	37,06
Nusa Tenggara Timur	9,92	13,25	13,76	17,22	19,03
Kalimantan Barat	17,54	14,27	15,90	16,17	28,62
Kalimantan Tengah	13,98	23,90	38,41	74,45	57,16
Kalimantan Selatan	26,41	23,15	16,72	39,40	68,22
Kalimantan Timur	20,12	18,86	34,54	27,91	56,99
Kalimantan Utara	52,04	18,11	42,92	99,32	-
Sulawesi Utara	20,52	16,55	13,99	24,63	44,69
Sulawesi Tengah	21,58	17,06	18,93	27,90	80,38
Sulawesi Selatan	19,93	23,08	22,20	22,59	42,00
Sulawesi Tenggara	19,29	24,71	17,13	47,78	39,48
Gorontalo	23,52	45,00	33,48	28,48	42,83
Sulawesi Barat	25,82	15,27	31,51	33,62	98,40
Maluku	7,80	21,09	34,58	36,81	74,55
Maluku Utara	19,87	33,51	39,17	59,35	43,35
Papua Barat	8,61	21,22	14,93	28,02	51,60
Papua Barat Daya	18,77	26,36	13,33	26,80	72,45
Papua	11,68	14,31	25,84	18,72	28,70
Papua Selatan	21,32	17,08	34,33	97,95	50,02
Papua Tengah	0,68	75,58	57,75	98,89	-
Papua Pegunungan	21,70	-	19,31	-	-
Indonesia	4,36	5,41	5,06	6,17	10,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.7
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Mengakses Sarana Produksi Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Kesulitan Utama Dalam Mengakses Sarana Produksi The Main Difficulty in Accessing Production Facilities				
Provinsi Province	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Pemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,95	17,46	38,75	26,44
Sumatera Utara	11,78	11,75	51,94	12,19
Sumatera Barat	16,76	16,42	38,29	14,30
Riau	13,96	33,35	46,52	16,93
Jambi	21,13	16,80	56,57	15,07
Sumatera Selatan	29,92	18,56	72,06	22,78
Bengkulu	26,64	23,87	83,03	41,64
Lampung	8,02	40,54	60,79	14,40
Kep. Bangka Belitung	25,15	90,12	-	103,14
Kep. Riau	11,94	97,67	-	78,64
DKI Jakarta	17,75	52,04	79,87	-
Jawa Barat	4,50	20,99	49,37	32,85
Jawa Tengah	11,03	24,90	51,19	26,36
DI Yogyakarta	23,87	52,05	26,20	100,73
Jawa Timur	4,26	24,50	40,04	31,74
Banten	21,38	14,81	56,97	61,86
Bali	34,87	81,79	57,29	25,96
Nusa Tenggara Barat	17,53	35,28	79,55	47,80
Nusa Tenggara Timur	6,62	15,53	44,10	49,97
Kalimantan Barat	9,82	20,74	52,36	36,83
Kalimantan Tengah	21,66	45,99	89,95	33,24
Kalimantan Selatan	25,51	25,68	-	20,41
Kalimantan Timur	24,44	35,15	101,33	58,87
Kalimantan Utara	19,65	21,81	97,63	34,48
Sulawesi Utara	26,36	24,01	50,53	23,79
Sulawesi Tengah	20,06	26,14	42,26	16,25
Sulawesi Selatan	12,12	26,65	49,07	36,06
Sulawesi Tenggara	10,44	16,01	73,25	32,84
Gorontalo	13,54	36,69	-	40,70
Sulawesi Barat	20,72	34,27	69,33	19,45
Maluku	13,50	22,82	48,42	14,80
Maluku Utara	20,02	16,88	33,37	-
Papua Barat	6,18	15,51	40,69	27,31
Papua Barat Daya	7,35	27,74	99,98	48,14
Papua	10,41	20,37	33,88	80,86
Papua Selatan	18,52	22,81	71,11	35,02
Papua Tengah	51,93	15,56	-	-
Papua Pegunungan	70,45	12,24	-	102,08
Indonesia	2,91	5,65	15,79	6,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.8
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Mengalami Kesulitan dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Kesulitan Utama Dalam Pemasaran Produk/Hasil Pertanian The Main Difficulty On Marketing The Agricultural Product					
	Pasar Tidak Tersedia Market is Not Available	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition From Imported Product	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	25,70	22,87	35,80	1,78	41,91	64,49
Sumatera Utara	26,56	15,68	24,62	3,62	79,74	35,41
Sumatera Barat	24,32	23,17	25,89	2,90	81,33	61,17
Riau	40,79	29,01	33,88	2,83	50,88	46,10
Jambi	50,11	35,77	28,96	2,56	97,83	98,70
Sumatera Selatan	35,91	28,37	54,03	26,91	68,98	75,57
Bengkulu	43,93	72,29	32,03	19,11	-	87,10
Lampung	81,71	39,48	37,31	3,10	-	47,27
Kep. Bangka Belitung	39,76	57,80	76,40	8,80	54,42	76,80
Kep. Riau	51,10	45,91	66,21	15,12	97,40	92,11
DKI Jakarta	53,71	58,96	71,37	7,31	54,14	46,18
Jawa Barat	28,40	9,50	25,47	8,81	53,74	38,78
Jawa Tengah	31,40	26,96	28,76	1,60	55,76	37,90
DI Yogyakarta	45,62	35,29	45,11	13,20	67,97	52,17
Jawa Timur	33,40	22,24	39,12	3,74	33,55	44,23
Banten	72,20	35,24	30,25	22,75	51,84	89,80
Bali	49,80	51,09	71,56	2,20	61,51	25,40
Nusa Tenggara Barat	40,60	48,46	35,91	2,42	61,97	54,93
Nusa Tenggara Timur	20,78	16,40	17,74	4,21	28,61	64,63
Kalimantan Barat	33,55	36,59	39,35	10,44	46,54	71,79
Kalimantan Tengah	39,29	33,06	18,29	7,24	100,10	38,23
Kalimantan Selatan	43,99	28,14	31,74	3,16	95,82	65,24
Kalimantan Timur	45,83	27,88	33,26	7,45	48,54	46,95
Kalimantan Utara	25,34	23,87	40,33	11,61	98,22	98,72
Sulawesi Utara	36,03	25,19	48,24	7,01	49,72	81,49
Sulawesi Tengah	55,32	38,10	74,17	26,06	101,96	100,80
Sulawesi Selatan	35,68	17,58	31,87	7,47	37,87	30,39
Sulawesi Tenggara	30,26	38,76	41,00	7,23	49,50	50,82
Gorontalo	72,31	98,97	52,12	4,48	93,70	100,63
Sulawesi Barat	56,24	38,00	24,01	17,86	100,21	49,53
Maluku	19,02	19,22	16,78	30,40	68,85	84,07
Maluku Utara	54,30	26,35	23,31	15,72	60,53	-
Papua Barat	11,56	5,12	7,26	12,29	40,24	29,57
Papua Barat Daya	21,59	16,35	5,97	21,54	-	42,65
Papua	20,51	13,36	13,12	9,50	23,28	20,55
Papua Selatan	24,51	15,67	22,14	22,30	101,90	79,37
Papua Tengah	34,18	9,82	6,10	13,20	43,70	-
Papua Pegunungan	41,45	7,48	21,90	20,69	-	68,43
Indonesia	10,41	4,79	5,79	1,40	16,96	14,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.9

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Memanfaatkan Kredit untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Credit to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024

Provinsi Province	Kepemilikan atau Pemanfaatan Kredit/Having Access or Using Credit	
	Memiliki Akses atau Memanfaatkan Kredit Having Access or Utilizing Credit	Tidak Memiliki Akses atau Memanfaatkan Kredit Not Having Access or Utilizing Credit
(1)	(2)	(3)
Aceh	10,57	0,60
Sumatera Utara	5,53	0,91
Sumatera Barat	5,21	1,17
Riau	11,72	3,76
Jambi	7,95	1,89
Sumatera Selatan	9,05	1,87
Bengkulu	9,38	2,08
Lampung	6,43	2,56
Kep. Bangka Belitung	13,27	3,91
Kep. Riau	10,88	1,99
DKI Jakarta	22,21	1,39
Jawa Barat	7,36	0,71
Jawa Tengah	3,09	1,17
DI Yogyakarta	7,98	2,02
Jawa Timur	5,03	0,83
Banten	19,72	0,70
Bali	5,07	3,53
Nusa Tenggara Barat	6,79	3,37
Nusa Tenggara Timur	5,84	1,39
Kalimantan Barat	10,07	1,99
Kalimantan Tengah	10,02	2,02
Kalimantan Selatan	10,44	1,49
Kalimantan Timur	12,63	1,46
Kalimantan Utara	12,16	3,36
Sulawesi Utara	8,05	1,38
Sulawesi Tengah	9,72	2,37
Sulawesi Selatan	3,81	1,40
Sulawesi Tenggara	6,34	2,85
Gorontalo	9,86	1,94
Sulawesi Barat	7,88	2,88
Maluku	17,64	1,63
Maluku Utara	15,77	0,68
Papua Barat	10,19	0,77
Papua Barat Daya	22,66	1,24
Papua	13,49	1,06
Papua Selatan	27,38	3,24
Papua Tengah	40,34	0,10
Papua Pegunungan	99,88	0,11
Indonesia	1,51	0,34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.10
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki atau Menggunakan Asuransi untuk Merespon Permasalahan Produksi dan Rumah Tangga Menurut Provinsi (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings that has Access or Utilizing Insurance to Respond to Production and Household Problems by Province (percent), 2024

Provinsi Province	Kepemilikan atau Pemanfaatan Asuransi/Having Access or Using Insurance	
	Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Having Access or Using Insurance	Tidak Memiliki Akses atau Menggunakan Asuransi Not Having Access or Using Insurance
(1)	(2)	(3)
Aceh	33,18	0,43
Sumatera Utara	9,92	0,39
Sumatera Barat	10,89	0,86
Riau	30,72	2,63
Jambi	28,07	0,38
Sumatera Selatan	22,26	0,68
Bengkulu	28,09	0,40
Lampung	10,46	1,96
Kep. Bangka Belitung	22,86	2,04
Kep. Riau	27,73	1,67
DKI Jakarta	46,18	0,62
Jawa Barat	18,70	0,47
Jawa Tengah	8,69	0,51
DI Yogyakarta	21,67	1,21
Jawa Timur	11,74	0,37
Banten	34,40	0,27
Bali	13,13	1,51
Nusa Tenggara Barat	20,47	1,16
Nusa Tenggara Timur	13,30	1,02
Kalimantan Barat	19,24	0,36
Kalimantan Tengah	14,72	1,36
Kalimantan Selatan	20,04	0,82
Kalimantan Timur	25,89	0,48
Kalimantan Utara	29,18	1,46
Sulawesi Utara	17,59	0,31
Sulawesi Tengah	24,00	1,18
Sulawesi Selatan	5,99	0,56
Sulawesi Tenggara	12,87	2,25
Gorontalo	20,57	1,04
Sulawesi Barat	18,10	1,53
Maluku	41,38	1,20
Maluku Utara	33,53	0,35
Papua Barat	26,99	0,20
Papua Barat Daya	36,91	0,49
Papua	21,06	0,58
Papua Selatan	60,04	0,34
Papua Tengah	98,70	0,03
Papua Pegunungan	-	-
Indonesia	3,50	0,18

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.11

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial yang Diterima Selama Setahun Terakhir (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Type of Subsidy or Social Assistance Program Received (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program					
	Program Rumah Tangga Harapan (PKH) Family Hope Program (PKH)	Program Atensi Lansia Elderly Attention Program	Bantuan Pangan Non-Tunai (BNPT) Non-Cash Food Assistance Program	Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Direct Cash Assistance Program (BLT) Village Funds	Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Micro Business Assistance Program (BPUM)	Program Bantuan Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers Assistance Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,63	10,72	1,92	3,67	12,07	3,49
Sumatera Utara	2,79	7,04	2,38	3,82	11,08	3,03
Sumatera Barat	2,77	7,61	2,37	6,29	22,47	3,87
Riau	4,78	15,63	4,10	9,08	50,23	15,24
Jambi	5,35	15,17	5,06	6,96	29,72	8,35
Sumatera Selatan	5,45	14,54	4,46	9,25	28,38	7,07
Bengkulu	5,08	19,96	5,34	8,24	38,99	6,72
Lampung	4,13	12,46	3,43	9,46	19,74	2,51
Kep. Bangka Belitung	9,66	42,60	9,29	12,13	49,51	33,15
Kep. Riau	5,99	14,16	5,63	7,94	44,08	30,84
DKI Jakarta	8,43	10,60	9,84	26,15	56,08	30,31
Jawa Barat	3,53	8,25	2,24	6,43	13,37	3,11
Jawa Tengah	2,21	5,79	1,73	5,03	12,52	1,95
DI Yogyakarta	3,52	14,13	2,88	11,91	21,76	3,59
Jawa Timur	2,68	6,46	1,82	4,42	10,19	1,73
Banten	7,38	20,62	4,80	10,90	17,96	4,74
Bali	5,55	13,72	5,54	10,17	20,09	4,23
Nusa Tenggara Barat	5,23	14,47	5,14	10,34	26,56	5,23
Nusa Tenggara Timur	1,74	6,16	1,85	4,10	21,25	4,44
Kalimantan Barat	4,71	13,92	4,98	8,48	23,40	9,10
Kalimantan Tengah	5,69	14,35	5,01	5,64	28,51	11,20
Kalimantan Selatan	5,19	15,08	4,14	5,41	28,46	5,25
Kalimantan Timur	8,42	18,96	7,01	7,62	31,74	12,83
Kalimantan Utara	8,11	26,19	7,99	8,39	29,70	12,65
Sulawesi Utara	3,69	8,54	3,16	5,60	34,02	6,68
Sulawesi Tengah	4,55	12,11	3,88	6,98	26,88	8,90
Sulawesi Selatan	3,30	8,46	2,77	7,26	18,33	1,86
Sulawesi Tenggara	3,22	9,66	3,37	5,53	27,49	6,26
Gorontalo	4,31	14,70	3,01	7,86	31,09	4,72
Sulawesi Barat	5,26	14,41	3,95	10,50	38,41	6,80
Maluku	3,31	13,57	4,58	5,21	30,62	21,44
Maluku Utara	5,12	11,04	5,17	4,96	41,15	16,64
Papua Barat	4,69	12,49	3,52	2,16	17,10	12,99
Papua Barat Daya	4,79	9,71	3,45	2,57	22,87	24,23
Papua	5,44	15,80	4,25	2,90	17,01	10,35
Papua Selatan	11,42	31,95	8,18	3,82	22,32	13,38
Papua Tengah	10,90	69,84	15,36	2,78	64,65	22,02
Papua Pegunungan	17,16	75,70	5,49	0,57	69,11	-
Indonesia	0,85	2,28	0,68	1,31	4,24	0,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11

Provinsi Province	Jenis Subsidi atau Program Bantuan Sosial/Type of Subsidy or Social Assistance Program				
	Program Bantuan Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities/Equipment Assistance Program	Program Bantuan Bibit Seedling Assistance Program	Program Bantuan Pakan Feeds Assistance Program	Program Bantuan dari Swasta Private Assistance Program	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	11,76	11,74	21,89	20,61	6,44
Sumatera Utara	7,81	5,99	14,40	30,04	6,95
Sumatera Barat	14,93	12,70	28,08	24,55	7,26
Riau	30,04	19,95	37,32	44,01	5,88
Jambi	29,24	23,29	39,63	45,91	9,83
Sumatera Selatan	24,48	17,71	29,49	37,68	9,15
Bengkulu	22,83	16,98	30,71	52,02	10,18
Lampung	15,66	10,56	37,18	36,78	7,40
Kep. Bangka Belitung	26,01	27,96	41,22	49,24	16,62
Kep. Riau	22,75	29,05	32,08	23,19	14,43
DKI Jakarta	35,77	31,95	68,67	-	13,04
Jawa Barat	12,22	8,90	31,78	33,50	4,19
Jawa Tengah	10,04	6,35	18,93	19,38	3,71
DI Yogyakarta	18,14	12,73	26,85	37,44	6,15
Jawa Timur	15,10	8,10	26,75	18,43	3,14
Banten	18,04	10,90	24,17	31,57	11,48
Bali	16,73	10,29	31,12	37,93	7,63
Nusa Tenggara Barat	18,09	19,04	39,75	37,47	11,03
Nusa Tenggara Timur	9,25	7,73	30,27	28,65	6,84
Kalimantan Barat	35,17	17,11	48,57	34,00	11,45
Kalimantan Tengah	25,76	12,66	23,98	36,03	8,36
Kalimantan Selatan	18,55	8,54	31,42	18,13	9,56
Kalimantan Timur	17,32	20,46	33,60	32,45	13,06
Kalimantan Utara	22,07	19,64	37,90	67,17	14,11
Sulawesi Utara	13,83	9,92	24,80	58,47	8,42
Sulawesi Tengah	16,53	12,74	32,67	43,16	6,43
Sulawesi Selatan	9,01	6,76	22,37	28,49	5,38
Sulawesi Tenggara	15,81	11,39	26,77	44,20	8,03
Gorontalo	19,24	7,81	27,93	99,66	11,28
Sulawesi Barat	24,74	20,36	37,21	72,47	9,52
Maluku	21,18	15,30	45,33	33,71	16,16
Maluku Utara	31,12	16,71	31,09	38,15	15,24
Papua Barat	13,29	11,97	26,72	32,33	18,68
Papua Barat Daya	22,95	18,94	23,94	24,00	17,82
Papua	21,30	14,93	29,20	30,46	20,01
Papua Selatan	26,22	43,01	36,94	62,52	21,75
Papua Tengah	93,33	42,98	92,18	68,38	56,11
Papua Pegunungan	-	-	-	-	49,58
Indonesia	3,94	2,40	7,70	7,10	1,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.12

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jenis Permasalahan Degradasi Tanah yang Dialami Selama Tiga Tahun Terakhir (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Type of Land Degradation Problems Experienced Over the Last Three Years (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Permasalahan Degradasi Tanah/Type of Land Degradation Problems					
	Erosi Tanah (Hilangnya Tanah Lapisan Atas) Soil Erosion (Loss of Topsoil Due to Wind/Water)	Pengurangan Tingkat Kesuburan Tanah Reduction in Soil Fertility	Genangan Air, Termasuk Banjir Waterlogging, Including Flooding	Salinisasi Tanah Irigasi Irrigation-Induced Soil Salinization	Lainnya Others	Tidak Satupun None of them
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	13,01	10,21	8,83	27,37	24,40	0,82
Sumatera Utara	13,18	7,54	7,55	29,83	19,71	0,89
Sumatera Barat	13,89	10,79	7,60	37,17	23,15	0,76
Riau	24,49	15,94	8,06	52,06	56,79	1,28
Jambi	17,70	15,39	8,32	55,59	26,58	1,15
Sumatera Selatan	21,80	12,83	9,06	35,77	29,21	1,53
Bengkulu	19,05	13,37	19,04	99,12	35,47	1,27
Lampung	18,96	10,26	14,78	50,94	22,95	0,97
Kep. Bangka Belitung	41,05	23,69	27,39	78,24	68,22	1,21
Kep. Riau	71,12	19,50	20,68	-	50,61	0,33
DKI Jakarta	47,48	30,98	15,75	-	47,11	0,72
Jawa Barat	13,90	10,93	11,64	18,37	14,42	0,94
Jawa Tengah	10,79	7,63	6,85	20,37	18,72	0,64
DI Yogyakarta	24,19	11,04	15,38	69,97	41,61	1,83
Jawa Timur	21,86	7,57	11,76	33,29	17,37	0,44
Banten	24,29	20,81	19,14	56,05	31,07	1,65
Bali	24,40	14,13	19,21	70,64	41,83	1,44
Nusa Tenggara Barat	35,70	14,10	17,37	46,65	26,36	1,41
Nusa Tenggara Timur	9,00	5,88	8,81	26,30	18,67	1,39
Kalimantan Barat	19,80	8,96	6,45	29,10	46,39	1,47
Kalimantan Tengah	25,96	9,07	7,10	45,05	31,20	1,22
Kalimantan Selatan	31,28	12,10	7,62	50,78	27,38	1,70
Kalimantan Timur	27,87	18,21	16,91	41,71	42,67	1,11
Kalimantan Utara	25,25	14,87	11,96	99,06	50,37	1,83
Sulawesi Utara	15,82	13,30	14,57	97,51	29,68	0,35
Sulawesi Tengah	21,82	16,12	11,45	56,66	29,49	0,79
Sulawesi Selatan	14,74	11,82	6,41	32,49	21,16	0,77
Sulawesi Tenggara	23,23	15,55	14,31	44,29	37,74	1,07
Gorontalo	18,64	15,61	18,59	74,19	35,84	1,43
Sulawesi Barat	28,04	22,47	14,20	64,32	35,20	1,09
Maluku	22,53	16,73	21,21	70,48	27,52	0,80
Maluku Utara	26,74	25,99	14,51	95,88	43,49	0,62
Papua Barat	11,07	10,61	12,19	34,83	35,36	0,78
Papua Barat Daya	24,50	20,29	12,46	38,21	60,62	0,98
Papua	27,17	19,03	13,64	20,05	38,51	1,14
Papua Selatan	30,83	24,52	16,82	52,37	96,09	2,90
Papua Tengah	23,10	23,63	14,97	98,53	-	0,35
Papua Pegunungan	47,54	37,64	49,56	-	64,42	0,78
Indonesia	4,30	2,60	2,19	8,63	6,58	0,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.13
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Langkah Tertentu dalam Rangka Mengurangi Risiko Lingkungan Menurut Provinsi dan Jenis Langkah yang Dilakukan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Taking Certain Steps to Reduce Environmental Risks by Province and Type of Steps Taken (percent), 2024

Provinsi Province	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mengikuti Ketentuan Pemerintah Lokal Following the Local Government's Guidelines	Menggunakan Pupuk Organik Saja Using Only Organic Fertilizers	Menggunakan Legum Sebagai Tanaman Penutup Using Legumes as Cover Crops	Mendistribusikan Penerapan Pupuk Sintetis Selama Periode Pertumbuhan Distributing the Application of Synthetic or Mineral Fertilizers Over the Growth Period
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,42	6,88	20,57	8,56
Sumatera Utara	0,79	6,27	16,82	9,77
Sumatera Barat	0,98	6,60	27,09	9,08
Riau	0,70	13,02	48,46	17,77
Jambi	1,25	7,66	23,94	8,54
Sumatera Selatan	2,42	7,12	21,75	15,96
Bengkulu	1,22	10,06	34,56	23,27
Lampung	2,23	5,61	26,23	13,32
Kep. Bangka Belitung	2,33	7,13	37,92	20,15
Kep. Riau	3,78	4,70	31,25	20,97
DKI Jakarta	5,91	11,62	-	31,51
Jawa Barat	1,66	3,71	17,95	10,74
Jawa Tengah	1,07	3,53	17,70	6,39
DI Yogyakarta	4,09	6,45	25,61	13,74
Jawa Timur	0,98	3,75	15,36	7,73
Banten	1,06	15,86	29,52	25,75
Bali	2,23	7,35	24,72	9,27
Nusa Tenggara Barat	1,70	18,37	44,77	10,71
Nusa Tenggara Timur	0,90	10,61	22,41	12,94
Kalimantan Barat	0,53	10,89	25,64	16,42
Kalimantan Tengah	1,82	8,58	20,93	13,56
Kalimantan Selatan	0,64	8,10	38,99	7,72
Kalimantan Timur	0,79	14,61	38,54	21,38
Kalimantan Utara	2,98	12,91	97,02	31,16
Sulawesi Utara	0,50	12,66	28,33	15,78
Sulawesi Tengah	1,13	15,17	34,73	23,83
Sulawesi Selatan	1,20	6,74	19,48	8,96
Sulawesi Tenggara	1,10	13,54	53,82	15,07
Gorontalo	0,32	61,83	98,56	12,38
Sulawesi Barat	3,54	22,28	71,92	27,83
Maluku	3,98	32,83	63,75	41,15
Maluku Utara	3,05	23,27	45,85	35,89
Papua Barat	6,27	12,95	26,44	18,84
Papua Barat Daya	1,79	23,23	-	42,44
Papua	5,11	14,46	32,10	42,06
Papua Selatan	0,57	34,64	72,39	26,03
Papua Tengah	1,75	17,17	99,03	38,28
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	0,38	1,56	6,03	2,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.13

Provinsi Province	Jenis Langkah Tertentu/Certain Step			
	Mempertimbangkan Jenis dan Iklim dalam Menentukan Dosis dan Frekuensi Pupuk <i>Considering Type and Climate Soil When Determining Fertilizer Dosage and Frequency</i>	Menggunakan Sampel Tanah sebagai Penghitungan Anggaran Nutrisi <i>Using Soil Samples to Calculate Nutrient Budgets</i>	Melakukan Manajemen Nutrisi <i>Implementing Nutrient Management</i>	Menggunakan Bilang Penyangga di Sepanjang Aliran Air <i>Using Buffer Strips Along Water Flows</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	12,89	43,05	45,02	30,96
Sumatera Utara	10,05	31,17	31,22	28,48
Sumatera Barat	12,27	39,36	41,08	35,86
Riau	14,58	67,07	78,83	90,60
Jambi	10,89	35,44	31,03	37,84
Sumatera Selatan	16,06	100,00	48,16	55,36
Bengkulu	30,55	-	55,68	-
Lampung	19,29	43,87	40,28	55,08
Kep. Bangka Belitung	28,37	-	67,23	81,92
Kep. Riau	25,14	70,63	100,13	-
DKI Jakarta	39,79	-	-	-
Jawa Barat	12,54	49,74	45,14	39,80
Jawa Tengah	8,17	32,78	23,45	34,88
DI Yogyakarta	14,91	47,47	42,55	100,02
Jawa Timur	7,32	40,97	24,66	48,42
Banten	24,24	99,19	79,91	48,62
Bali	12,01	58,25	84,17	28,96
Nusa Tenggara Barat	14,10	62,14	31,10	69,77
Nusa Tenggara Timur	12,07	51,46	48,39	49,69
Kalimantan Barat	15,57	46,68	50,86	67,26
Kalimantan Tengah	13,61	64,13	37,29	69,94
Kalimantan Selatan	14,37	98,78	65,18	58,96
Kalimantan Timur	20,69	62,11	63,31	80,54
Kalimantan Utara	20,20	96,43	-	-
Sulawesi Utara	14,53	38,13	53,87	80,77
Sulawesi Tengah	22,85	55,78	100,23	74,44
Sulawesi Selatan	9,12	42,54	30,13	26,40
Sulawesi Tenggara	13,99	70,59	-	86,81
Gorontalo	37,43	-	73,74	-
Sulawesi Barat	19,71	69,42	98,44	-
Maluku	38,70	54,51	-	99,46
Maluku Utara	39,17	99,62	29,10	-
Papua Barat	29,42	40,13	47,63	68,36
Papua Barat Daya	33,62	-	73,29	99,91
Papua	36,46	-	-	-
Papua Selatan	42,94	-	-	-
Papua Tengah	38,39	-	94,20	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	3,00	12,19	13,95	13,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.14
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Kesehatan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Health Risks Associated with Pesticides (percent), 2024

Provinsi Province	Menaati Label Petunjuk Penggunaan Pestisida Adhering to Pesticide Usage Label Instructions	Memelihara dan Membersihkan Peralatan Perlindungan Setelah Digunakan Maintaining and Cleaning Protective Equipment After Use	Membuang Limbah dengan Aman Safely Disposing of Waste	Tidak Mengambil Langkah Apapun Not Taking Any Step
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,02	1,58	2,07	11,56
Sumatera Utara	0,75	1,26	1,71	10,12
Sumatera Barat	1,18	1,81	2,32	10,00
Riau	1,68	2,32	3,50	13,19
Jambi	1,09	1,59	2,86	13,77
Sumatera Selatan	1,24	1,57	3,30	19,21
Bengkulu	2,77	2,28	3,52	15,62
Lampung	1,15	1,47	3,21	14,90
Kep. Bangka Belitung	3,55	2,82	4,19	24,36
Kep. Riau	1,23	3,92	6,73	31,06
DKI Jakarta	2,33	5,20	8,29	72,33
Jawa Barat	0,74	1,44	1,69	17,55
Jawa Tengah	0,71	0,94	1,39	9,70
DI Yogyakarta	1,64	3,53	3,53	23,95
Jawa Timur	0,77	0,98	1,46	10,03
Banten	2,45	3,12	4,29	38,79
Bali	1,39	2,21	3,01	38,17
Nusa Tenggara Barat	2,26	2,48	3,26	20,94
Nusa Tenggara Timur	0,70	1,62	2,40	14,27
Kalimantan Barat	1,10	1,61	2,51	17,81
Kalimantan Tengah	1,70	1,53	2,56	20,06
Kalimantan Selatan	0,81	1,82	2,83	23,93
Kalimantan Timur	1,52	2,29	3,23	21,24
Kalimantan Utara	3,01	3,95	5,27	26,99
Sulawesi Utara	1,01	1,65	1,99	19,22
Sulawesi Tengah	1,38	1,91	3,17	22,43
Sulawesi Selatan	1,26	1,25	1,94	11,91
Sulawesi Tenggara	2,09	1,85	2,62	26,84
Gorontalo	1,26	2,47	3,17	24,38
Sulawesi Barat	3,25	3,72	6,24	18,21
Maluku	1,91	6,52	7,71	23,46
Maluku Utara	3,34	5,76	5,06	21,52
Papua Barat	1,47	4,69	5,95	20,49
Papua Barat Daya	6,13	11,12	10,47	34,64
Papua	4,05	7,05	7,00	31,20
Papua Selatan	0,61	1,09	9,28	45,03
Papua Tengah	4,13	8,54	7,62	33,01
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	0,26	0,37	0,54	3,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.15
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida Menurut Provinsi dan Jenis Langkah-Langkah yang Dilakukan untuk Melindungi Masyarakat dari Risiko Pestisida yang Berhubungan dengan Lingkungan (persen), 2024

Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides by Province and Types of Measures Taken to Protect Communities from Environmentally Related Pesticide Risks (percent), 2024

Provinsi Province	Mengikuti Petunjuk yang Tertera pada Label Penggunaan Pestisida Following the Instructions on the Pesticide Label	Penyesuaian Waktu Tanam Adjusting Planting Times	Penerapan Jarak Tanam Applying Planting Distances	Penerapan Rotasi Tanaman Implementing Crop Rotation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,22	5,20	7,35	16,35
Sumatera Utara	0,73	4,12	4,57	11,03
Sumatera Barat	1,27	5,45	6,45	12,82
Riau	1,71	16,51	17,33	27,70
Jambi	1,37	8,27	8,70	19,98
Sumatera Selatan	1,36	10,42	10,94	28,74
Bengkulu	3,25	13,20	12,49	27,43
Lampung	1,22	6,36	7,38	16,41
Kep. Bangka Belitung	3,22	15,57	15,93	28,18
Kep. Riau	1,21	13,47	18,22	33,31
DKI Jakarta	2,29	9,10	16,81	20,70
Jawa Barat	0,74	5,04	6,63	14,85
Jawa Tengah	0,74	2,74	3,73	5,55
DI Yogyakarta	1,25	6,99	9,30	12,02
Jawa Timur	0,85	3,21	4,06	6,12
Banten	2,45	8,40	10,35	22,10
Bali	0,86	6,53	7,36	14,88
Nusa Tenggara Barat	2,23	8,02	10,03	13,52
Nusa Tenggara Timur	0,72	6,46	8,27	14,99
Kalimantan Barat	1,13	7,58	8,55	17,06
Kalimantan Tengah	1,71	8,30	9,74	17,16
Kalimantan Selatan	0,94	6,90	10,14	19,20
Kalimantan Timur	1,45	10,43	9,63	23,25
Kalimantan Utara	3,25	13,26	16,17	22,22
Sulawesi Utara	0,89	7,28	8,47	19,67
Sulawesi Tengah	1,61	10,99	11,19	24,30
Sulawesi Selatan	1,40	4,91	6,56	12,88
Sulawesi Tenggara	2,57	10,53	11,84	22,64
Gorontalo	1,26	11,04	14,79	35,29
Sulawesi Barat	3,37	18,83	21,34	37,32
Maluku	3,02	10,91	16,31	33,50
Maluku Utara	5,33	12,87	17,37	25,72
Papua Barat	1,60	10,85	16,21	18,78
Papua Barat Daya	5,98	29,33	31,58	47,25
Papua	4,87	16,59	19,47	18,73
Papua Selatan	0,57	44,34	28,68	81,64
Papua Tengah	4,36	37,96	35,87	57,77
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	0,28	1,35	1,69	3,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Provinsi Province	Penerapan Tanaman Campuran Using Mixed Planting	Penerapan Inter-Cropping Applying Inter- Cropping	Melakukan Pengendalian Hama Biologis Performing Biological Pest Control	Menggunakan Biopestisida Using Bio- Pesticides	Melakukan Rotasi Padang Rumput untuk Menekan Populasi Hama Ternak Rotating Grazing Areas to Control Livestockpest Populations
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	31,42	42,63	16,11	29,85	23,79
Sumatera Utara	15,63	30,49	20,69	27,55	18,48
Sumatera Barat	19,56	65,75	17,68	31,00	36,56
Riau	51,25	52,77	36,49	49,55	26,93
Jambi	18,38	38,03	24,46	30,31	26,42
Sumatera Selatan	21,65	69,16	20,76	25,14	26,22
Bengkulu	29,11	95,56	34,25	68,97	50,44
Lampung	20,92	60,73	24,17	33,45	47,78
Kep. Bangka Belitung	42,15	99,18	30,07	41,01	73,36
Kep. Riau	38,83	96,95	38,36	79,15	53,21
DKI Jakarta	62,28	-	57,72	67,75	45,27
Jawa Barat	31,53	44,16	17,73	28,98	40,99
Jawa Tengah	12,60	20,57	19,87	18,55	24,85
DI Yogyakarta	26,34	99,73	32,36	35,62	44,70
Jawa Timur	14,19	38,80	13,86	29,31	38,98
Banten	35,39	76,27	27,26	47,37	43,17
Bali	20,75	79,73	38,97	62,15	39,95
Nusa Tenggara Barat	38,24	49,81	39,57	34,94	36,39
Nusa Tenggara Timur	19,34	48,41	24,80	42,56	32,60
Kalimantan Barat	35,72	49,66	23,59	50,06	32,09
Kalimantan Tengah	23,27	34,55	17,83	34,26	30,03
Kalimantan Selatan	49,01	-	26,32	63,61	39,79
Kalimantan Timur	27,52	48,77	26,43	34,13	33,99
Kalimantan Utara	41,71	67,01	47,92	-	52,77
Sulawesi Utara	20,33	42,41	28,49	35,20	26,99
Sulawesi Tengah	24,64	46,18	32,88	39,22	34,41
Sulawesi Selatan	24,12	42,34	14,69	27,78	17,60
Sulawesi Tenggara	33,69	70,75	29,56	38,75	46,98
Gorontalo	48,78	-	33,97	33,11	32,33
Sulawesi Barat	31,06	-	28,29	100,08	53,32
Maluku	59,89	98,73	54,63	98,73	56,51
Maluku Utara	40,44	49,16	23,25	34,09	24,15
Papua Barat	33,57	44,22	35,77	51,37	36,24
Papua Barat Daya	53,43	97,23	66,48	53,25	-
Papua	35,70	98,77	28,35	45,16	32,31
Papua Selatan	97,36	99,29	99,21	72,06	-
Papua Tengah	47,96	-	-	-	-
Papua Pegunungan	-	-	-	-	-
Indonesia	5,56	14,14	5,78	8,70	10,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Provinsi Province	Membuang Secara Sistematis Bagian Tanaman yang Terseang Hama Systematically Disposing of Plant Parts Affected by Pests	Merawat dan Membersihkan Peralatan Semprot Setelah Digunakan Maintaining and Cleaning Spray Equipment After Use	Menggunakan Satu Pestisida Tidak Lebih Dari Dua Kali Using a Pesticide No More than Twice or as Part of a Mix in a Single Season to Avoid Pesticide Resistance	Tidak Mengambil Langkah Apapun Not Taking Any Step
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	5,10	1,68	6,67	12,74
Sumatera Utara	5,23	1,10	7,24	10,42
Sumatera Barat	5,57	1,74	7,94	10,40
Riau	9,74	2,51	10,48	13,92
Jambi	7,63	1,86	8,48	17,12
Sumatera Selatan	9,43	2,38	8,33	19,53
Bengkulu	10,94	2,39	14,33	14,62
Lampung	8,11	2,19	10,70	15,79
Kep. Bangka Belitung	12,94	2,36	19,39	25,12
Kep. Riau	8,19	2,23	22,49	35,71
DKI Jakarta	18,04	10,78	18,15	69,52
Jawa Barat	4,67	1,73	6,06	18,18
Jawa Tengah	3,94	1,03	5,23	11,19
DI Yogyakarta	13,79	3,73	17,99	26,84
Jawa Timur	4,47	1,09	4,97	10,07
Banten	12,18	3,28	9,28	38,61
Bali	8,47	2,76	10,53	36,71
Nusa Tenggara Barat	12,32	3,14	13,51	24,73
Nusa Tenggara Timur	6,59	1,79	8,45	15,34
Kalimantan Barat	8,25	1,63	8,34	17,72
Kalimantan Tengah	7,85	2,08	7,43	20,84
Kalimantan Selatan	8,03	2,06	8,78	23,81
Kalimantan Timur	10,27	3,88	12,11	22,21
Kalimantan Utara	14,62	5,49	15,82	27,01
Sulawesi Utara	6,16	2,13	6,73	19,10
Sulawesi Tengah	8,98	2,45	9,74	24,66
Sulawesi Selatan	5,49	1,05	7,84	14,69
Sulawesi Tenggara	8,69	2,51	12,66	20,88
Gorontalo	11,15	2,67	14,77	23,17
Sulawesi Barat	19,72	3,52	31,09	20,22
Maluku	28,28	14,80	24,74	23,10
Maluku Utara	14,30	6,62	15,06	35,19
Papua Barat	11,46	5,36	7,01	28,73
Papua Barat Daya	17,23	10,99	21,54	40,09
Papua	21,08	11,50	22,40	37,01
Papua Selatan	40,61	1,18	40,52	98,66
Papua Tengah	31,65	10,34	37,48	35,86
Papua Pegunungan	-	-	-	-
Indonesia	1,58	0,42	1,90	3,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.16

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holdings by Province and Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household (percent), 2024

Provinsi Province	Jumlah Individu yang Biasa Hidup dan Makan di Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan Number of Individuals Who Usually Live and Eat in a Agricultural Household					
	1	2	3	4	5	> 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3,83	3,07	2,09	1,72	2,23	2,81
Sumatera Utara	3,78	2,22	1,95	1,74	2,20	2,47
Sumatera Barat	4,43	2,74	2,34	1,94	2,29	3,01
Riau	7,15	4,00	2,87	2,38	3,43	5,02
Jambi	6,12	3,52	2,37	2,08	3,84	5,55
Sumatera Selatan	7,04	3,84	2,56	2,39	4,15	6,09
Bengkulu	8,55	4,50	3,23	2,75	4,28	7,46
Lampung	6,98	3,27	2,49	2,26	3,98	6,11
Kep. Bangka Belitung	9,20	5,61	4,52	3,20	5,41	9,25
Kep. Riau	8,50	4,60	3,89	3,03	5,34	7,16
DKI Jakarta	14,48	7,14	6,28	5,04	7,31	10,76
Jawa Barat	3,87	2,10	1,92	1,98	4,01	5,72
Jawa Tengah	3,00	1,61	1,56	1,52	2,24	2,90
DI Yogyakarta	7,04	3,99	3,51	3,85	4,75	7,29
Jawa Timur	3,09	1,67	1,39	1,50	2,49	3,40
Banten	10,77	5,81	4,09	3,41	4,97	7,05
Bali	8,59	3,64	3,15	3,13	3,85	3,94
Nusa Tenggara Barat	8,68	4,66	3,53	2,99	6,46	8,45
Nusa Tenggara Timur	4,62	3,05	2,25	1,84	2,22	2,35
Kalimantan Barat	6,60	3,53	2,46	2,16	2,99	4,31
Kalimantan Tengah	5,46	3,02	2,35	2,12	3,57	5,19
Kalimantan Selatan	5,21	2,92	2,39	2,12	4,44	6,69
Kalimantan Timur	7,90	4,69	4,06	3,15	4,46	6,27
Kalimantan Utara	14,82	7,12	5,62	4,92	4,95	5,64
Sulawesi Utara	5,42	2,79	2,38	2,24	3,19	4,88
Sulawesi Tengah	7,04	4,12	3,06	2,44	3,25	4,98
Sulawesi Selatan	5,38	2,77	2,20	2,00	2,50	3,08
Sulawesi Tenggara	5,57	3,98	3,05	2,25	3,31	3,61
Gorontalo	9,72	4,64	3,61	3,60	4,76	6,33
Sulawesi Barat	11,88	6,07	4,79	3,73	4,96	5,42
Maluku	9,64	4,95	3,80	2,93	3,32	3,12
Maluku Utara	10,03	5,53	3,09	2,49	3,42	3,92
Papua Barat	8,19	5,31	3,85	2,80	3,61	3,27
Papua Barat Daya	9,17	5,34	4,14	3,35	3,64	2,84
Papua	8,28	5,46	4,18	3,08	3,39	3,47
Papua Selatan	12,62	7,44	5,51	4,39	5,36	4,95
Papua Tengah	23,94	8,35	4,59	4,56	11,54	9,30
Papua Pegunungan	12,93	6,57	5,25	5,83	8,99	16,80
Indonesia	1,23	0,66	0,54	0,50	0,75	0,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.17

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir karena Kurang Uang atau Sumber Daya Lainnya (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Individual Agricultural Holding by Province and Concerns about Not Having Enough Food in the Past Year due to Lack of Money or Other Resources (percent), 2024

Provinsi Province	Kekhawatiran Tidak Memiliki Cukup Makanan Setahun Terakhir Concerns About Not Having Enough Food in the Past Year			
	Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Do Not Know	Tidak Bersedia Menjawab Unwilling to Answer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,84	1,03	25,22	34,59
Sumatera Utara	3,59	0,80	27,90	37,60
Sumatera Barat	4,07	1,18	28,00	58,89
Riau	6,91	1,00	27,56	48,22
Jambi	6,96	1,05	34,07	44,30
Sumatera Selatan	7,09	1,54	31,45	39,58
Bengkulu	6,77	1,46	47,56	64,23
Lampung	5,62	1,85	26,04	40,07
Kep. Bangka Belitung	9,81	1,28	53,42	24,00
Kep. Riau	10,64	1,78	49,31	59,10
DKI Jakarta	12,52	1,43	35,26	38,57
Jawa Barat	4,91	1,01	20,40	28,41
Jawa Tengah	5,33	0,43	31,52	32,05
DI Yogyakarta	10,10	1,45	41,23	94,33
Jawa Timur	5,34	0,49	20,74	30,63
Banten	8,04	2,53	19,72	35,23
Bali	9,23	1,28	84,96	99,42
Nusa Tenggara Barat	5,61	2,76	75,17	37,89
Nusa Tenggara Timur	2,23	2,51	28,04	42,48
Kalimantan Barat	5,94	1,28	45,91	45,69
Kalimantan Tengah	7,00	0,90	27,86	42,83
Kalimantan Selatan	8,44	1,04	36,55	40,58
Kalimantan Timur	11,04	0,73	34,48	54,98
Kalimantan Utara	8,87	1,59	53,14	72,20
Sulawesi Utara	4,92	1,61	42,59	51,73
Sulawesi Tengah	6,64	1,84	26,42	44,30
Sulawesi Selatan	5,79	0,68	24,72	47,74
Sulawesi Tenggara	7,80	1,18	21,95	48,61
Gorontalo	4,86	3,00	72,60	99,22
Sulawesi Barat	6,97	2,47	46,36	79,97
Maluku	5,08	1,61	23,53	29,11
Maluku Utara	5,42	1,72	26,84	34,20
Papua Barat	6,05	1,59	23,42	36,29
Papua Barat Daya	4,78	1,28	43,16	52,91
Papua	6,78	1,43	20,36	18,78
Papua Selatan	9,38	3,47	37,11	80,01
Papua Tengah	8,91	3,73	8,47	28,09
Papua Pegunungan	11,52	1,50	35,13	99,54
Indonesia	1,24	0,23	6,89	9,05

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.18
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Unit Usaha Menurut Provinsi dan Permasalahan yang Dihadapi Unit Usaha (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulties by Province and Type of Difficulties (percent), 2024

Provinsi Province	Lahan Pertanian Sempit Limited Land		Lahan Pertanian Berkurang Decreased Land		Modal Kecil/Terbatas Low/Limited Capital	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	15,74	4,41	21,24	3,54	10,23	7,97
Sumatera Utara	16,36	3,83	18,66	3,05	8,11	6,73
Sumatera Barat	17,11	4,45	35,76	2,40	8,21	7,25
Riau	16,96	5,55	43,62	2,87	9,76	9,36
Jambi	47,75	11,80	59,93	10,32	15,39	8,22
Sumatera Selatan	22,58	4,54	29,60	1,10	10,75	7,62
Bengkulu	25,97	3,27	46,96	0,83	11,02	8,34
Lampung	13,07	3,29	19,55	2,00	8,44	4,82
Kep. Bangka Belitung	20,76	4,76	32,72	3,58	14,18	7,58
Kep. Riau	23,45	4,50	-	-	17,37	8,23
DKI Jakarta	17,72	7,31	35,99	3,76	13,90	8,37
Jawa Barat	11,13	3,39	14,26	2,57	5,68	6,97
Jawa Tengah	13,86	2,20	19,25	1,08	8,01	3,94
DI Yogyakarta	22,08	5,66	17,95	4,62	14,06	9,77
Jawa Timur	12,55	2,73	26,89	1,64	7,92	4,46
Banten	45,93	7,46	56,22	6,76	14,41	25,91
Bali	46,88	2,06	74,78	3,96	26,40	9,14
Nusa Tenggara Barat	16,44	4,79	23,56	3,73	8,16	9,28
Nusa Tenggara Timur	17,94	2,49	27,03	1,35	8,60	4,69
Kalimantan Barat	38,93	4,16	35,05	5,45	7,99	8,16
Kalimantan Tengah	24,97	2,66	22,91	3,19	10,21	6,43
Kalimantan Selatan	19,61	2,40	33,46	1,24	11,18	5,28
Kalimantan Timur	33,32	5,90	63,41	3,60	13,32	14,48
Kalimantan Utara	47,14	3,99	81,65	3,32	34,86	5,61
Sulawesi Utara	28,75	1,61	43,31	0,29	8,80	6,23
Sulawesi Tengah	32,66	5,55	44,79	3,58	25,42	12,30
Sulawesi Selatan	23,30	2,63	50,28	2,38	10,11	7,05
Sulawesi Tenggara	26,15	6,07	-	-	9,11	8,43
Gorontalo	78,28	4,67	-	-	24,30	17,78
Sulawesi Barat	23,32	6,86	-	-	10,99	18,03
Maluku	27,96	7,44	45,78	4,19	17,44	9,59
Maluku Utara	30,94	19,65	82,88	4,99	14,85	20,52
Papua Barat	30,13	13,47	49,17	8,98	32,85	12,31
Papua Barat Daya	14,43	2,89	-	-	72,17	14,43
Papua	-	-	-	-	21,73	21,73
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	4,34	0,88	6,43	0,57	2,24	1,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.18

Provinsi Province	Akses Terhadap Bahan Input Sulit Difficulty on Accessing Input		Akses Kredit Sulit Difficulty on Accessing Loan		Akses ke Sarana Produk Sulit Difficulty on Accessing Production Facilities	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	15,94	4,76	27,05	2,60	89,47	0,67
Sumatera Utara	10,33	6,21	36,77	1,36	20,01	2,73
Sumatera Barat	15,14	4,88	32,91	1,21	39,36	2,81
Riau	20,94	2,87	63,50	1,87	-	-
Jambi	26,97	5,25	87,77	1,34	-	-
Sumatera Selatan	12,87	6,40	57,44	4,81	35,51	3,10
Bengkulu	16,54	4,73	92,76	2,09	33,16	3,69
Lampung	14,55	2,32	26,16	1,54	37,09	1,37
Kep. Bangka Belitung	28,53	4,14	65,30	1,62	61,51	2,09
Kep. Riau	32,98	3,26	48,96	1,61	-	-
DKI Jakarta	32,88	2,20	79,06	0,54	-	-
Jawa Barat	12,93	3,15	24,64	1,48	24,84	1,85
Jawa Tengah	14,29	2,22	47,56	0,68	39,73	1,22
DI Yogyakarta	30,17	4,00	62,86	1,78	97,07	0,29
Jawa Timur	11,89	2,70	36,17	0,73	53,31	0,90
Banten	28,62	12,11	47,37	8,35	52,79	8,36
Bali	68,89	5,70	97,13	3,79	-	-
Nusa Tenggara Barat	15,98	5,02	26,70	3,26	70,64	1,96
Nusa Tenggara Timur	12,90	3,34	44,18	1,57	22,51	2,68
Kalimantan Barat	28,70	4,03	35,13	0,84	48,07	5,06
Kalimantan Tengah	29,35	2,74	-	-	39,55	1,81
Kalimantan Selatan	17,59	2,71	84,52	0,56	44,01	1,68
Kalimantan Timur	26,20	7,64	91,74	2,98	91,74	2,98
Kalimantan Utara	27,55	6,16	-	-	-	-
Sulawesi Utara	12,60	7,36	36,17	3,51	53,89	0,68
Sulawesi Tengah	87,38	6,98	93,99	3,61	-	-
Sulawesi Selatan	12,80	2,93	44,48	2,03	31,72	1,97
Sulawesi Tenggara	27,30	6,33	53,50	3,32	-	-
Gorontalo	19,02	9,12	-	-	-	-
Sulawesi Barat	16,49	10,38	71,16	4,59	52,51	6,73
Maluku	14,34	12,58	50,89	3,70	22,39	8,62
Maluku Utara	52,06	12,65	94,18	8,41	94,18	8,41
Papua Barat	21,83	17,43	-	-	92,00	1,42
Papua Barat Daya	72,17	14,43	-	-	-	-
Papua	13,30	39,90	77,46	9,30	-	-
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	3,92	0,90	9,18	0,34	10,39	0,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.18

Provinsi Province	Akses ke Infrastruktur Sulit Difficulty on Infrastructure		Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Difficulty on Marketing Agricultural Products		Faktor Alam Natural Factors	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	24,79	3,05	22,68	4,03	11,28	6,29
Sumatera Utara	17,09	3,78	20,38	2,84	6,49	6,92
Sumatera Barat	17,61	4,46	22,44	2,63	5,30	8,77
Riau	23,32	3,46	25,56	4,50	6,14	13,92
Jambi	32,52	3,08	93,31	1,42	7,46	18,74
Sumatera Selatan	28,53	3,61	22,02	5,13	10,81	10,14
Bengkulu	30,34	3,68	27,83	4,95	9,15	10,41
Lampung	21,01	2,27	28,85	1,64	6,50	5,73
Kep. Bangka Belitung	27,22	1,48	27,49	3,04	10,76	8,50
Kep. Riau	28,27	2,21	27,34	4,58	12,15	8,95
DKI Jakarta	35,23	2,60	20,27	6,67	11,11	12,55
Jawa Barat	13,16	3,57	21,62	1,89	5,97	6,72
Jawa Tengah	14,44	2,74	15,73	1,84	5,52	5,53
DI Yogyakarta	24,69	4,67	30,64	3,37	11,90	11,96
Jawa Timur	18,68	2,04	13,19	3,14	7,91	3,95
Banten	38,46	10,14	39,07	10,49	21,59	17,64
Bali	79,06	1,52	57,85	3,02	17,30	12,45
Nusa Tenggara Barat	23,09	3,48	17,74	3,78	8,61	7,00
Nusa Tenggara Timur	10,67	4,15	12,18	3,62	4,73	9,86
Kalimantan Barat	22,10	7,48	14,26	1,04	11,76	11,22
Kalimantan Tengah	18,90	3,77	20,73	4,03	8,01	10,63
Kalimantan Selatan	28,18	2,76	20,72	3,14	7,91	7,16
Kalimantan Timur	33,35	3,20	44,60	4,72	9,91	17,60
Kalimantan Utara	27,00	3,08	18,19	5,94	10,23	15,44
Sulawesi Utara	21,72	4,19	22,52	3,16	8,36	10,34
Sulawesi Tengah	65,58	6,52	-	-	19,61	9,06
Sulawesi Selatan	24,04	3,28	23,95	2,66	7,56	9,51
Sulawesi Tenggara	25,23	3,13	37,12	3,14	10,33	18,59
Gorontalo	44,93	10,39	54,06	9,21	22,03	20,63
Sulawesi Barat	-	-	26,55	8,49	85,65	4,08
Maluku	28,57	7,45	22,02	6,35	8,04	19,64
Maluku Utara	37,46	21,95	65,60	14,06	26,80	20,64
Papua Barat	20,44	2,09	74,09	5,29	29,01	13,30
Papua Barat Daya	-	-	-	-	38,19	19,09
Papua	31,03	14,70	14,05	25,30	18,76	14,07
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	4,94	0,90	4,71	0,69	1,80	1,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.18

Provinsi Province	Hama/Penyakit Pests/Diseases		Pencurian Aset Pertanian, Output, Uang, atau Barang Berharga Theft of Agricultural Assets, Output, Money, or Valuable Good		Permasalahan Lainnya Other Difficulties	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	6,45	8,99	27,53	3,74	35,84	1,15
Sumatera Utara	4,92	10,90	20,28	4,09	30,47	1,49
Sumatera Barat	7,66	8,69	37,68	2,64	16,05	1,71
Riau	9,78	10,38	19,43	4,87	30,43	2,97
Jambi	20,35	19,56	41,64	4,82	66,75	1,17
Sumatera Selatan	7,91	12,88	46,98	5,24	27,96	2,92
Bengkulu	9,25	11,68	30,23	3,75	21,38	1,11
Lampung	5,33	6,97	31,78	1,18	20,48	2,34
Kep. Bangka Belitung	7,70	12,65	25,41	4,10	23,90	4,72
Kep. Riau	9,33	17,38	25,16	2,71	30,33	3,00
DKI Jakarta	9,39	14,22	36,79	4,37	35,52	4,24
Jawa Barat	5,67	7,56	18,31	1,80	17,48	2,40
Jawa Tengah	5,48	5,73	21,31	1,43	12,91	2,12
DI Yogyakarta	13,38	10,54	34,72	3,18	19,91	7,70
Jawa Timur	5,46	5,77	23,63	1,87	10,66	2,67
Banten	12,11	27,50	30,98	11,31	-	-
Bali	11,69	11,01	61,52	4,50	29,69	4,18
Nusa Tenggara Barat	9,35	5,97	35,61	2,25	23,63	3,75
Nusa Tenggara Timur	4,12	9,08	21,11	2,63	25,06	2,23
Kalimantan Barat	2,36	6,40	16,27	4,34	27,73	0,83
Kalimantan Tengah	8,58	11,60	20,34	2,90	26,68	2,84
Kalimantan Selatan	5,98	9,93	20,23	2,79	21,85	3,22
Kalimantan Timur	12,65	15,14	43,33	5,40	36,67	5,72
Kalimantan Utara	8,85	14,51	66,67	2,85	37,74	4,73
Sulawesi Utara	4,88	11,21	21,02	1,33	27,60	1,23
Sulawesi Tengah	22,16	10,24	24,48	5,04	35,28	3,29
Sulawesi Selatan	7,43	7,88	23,70	3,83	24,59	3,59
Sulawesi Tenggara	9,84	14,21	32,32	1,77	33,86	3,39
Gorontalo	27,60	12,94	48,85	6,20	52,56	6,67
Sulawesi Barat	12,52	20,54	58,29	2,78	43,85	6,92
Maluku	13,13	15,18	26,85	7,80	29,70	8,01
Maluku Utara	20,08	29,99	-	-	-	-
Papua Barat	10,88	38,32	62,67	7,19	53,96	5,55
Papua Barat Daya	36,32	36,32	52,04	26,02	28,87	14,43
Papua	10,56	14,09	77,46	5,96	-	-
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	1,67	2,09	5,85	0,61	4,92	0,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.19

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses terhadap Bahan Input Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Input Materials by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Sulit Diperoleh Hard to Obtain	Harga Mahal High Price
(1)	(2)	(3)
Aceh	11,00	39,16
Sumatera Utara	12,62	12,42
Sumatera Barat	7,91	4,92
Riau	42,45	23,50
Jambi	50,30	14,52
Sumatera Selatan	10,46	38,24
Bengkulu	22,50	19,65
Lampung	13,86	29,70
Kep. Bangka Belitung	96,98	6,93
Kep. Riau	-	-
DKI Jakarta	32,96	72,04
Jawa Barat	20,98	14,13
Jawa Tengah	14,89	14,89
DI Yogyakarta	23,94	39,16
Jawa Timur	14,94	8,65
Banten	36,97	37,59
Bali	69,14	71,61
Nusa Tenggara Barat	23,06	21,51
Nusa Tenggara Timur	13,50	17,45
Kalimantan Barat	54,82	9,34
Kalimantan Tengah	27,90	44,80
Kalimantan Selatan	17,91	32,51
Kalimantan Timur	95,67	7,49
Kalimantan Utara	24,08	40,25
Sulawesi Utara	16,27	16,67
Sulawesi Tengah	-	-
Sulawesi Selatan	8,05	14,97
Sulawesi Tenggara	12,83	80,17
Gorontalo	74,90	15,77
Sulawesi Barat	23,43	46,86
Maluku	31,27	7,06
Maluku Utara	-	-
Papua Barat	4,55	27,74
Papua Barat Daya	-	-
Papua	47,73	14,91
Papua Selatan	NA	NA
Papua Tengah	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA
Indonesia	4,10	3,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.20
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses Kredit Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Credit by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Prosedur Sulit Difficult Procedure	Tidak Ada Agunan No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Karena Tidak Layak Rejected Proposal for Failing to Meet the Requirements
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-	20,46	59,39	-	40,86
Sumatera Utara	-	44,93	49,01	-	-
Sumatera Barat	94,55	45,12	16,73	-	36,11
Riau	-	45,77	-	-	91,77
Jambi	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	62,66	-	53,71	-
Bengkulu	-	-	-	-	-
Lampung	43,21	61,75	63,01	-	86,37
Kep. Bangka Belitung	-	-	94,45	44,76	-
Kep. Riau	-	57,74	-	-	57,74
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	64,79	38,38	59,88	71,91	56,43
Jawa Tengah	108,44	84,51	17,57	-	-
DI Yogyakarta	99,36	-	-	-	99,36
Jawa Timur	33,80	-	95,43	38,65	77,17
Banten	91,29	76,48	-	-	98,60
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	97,08	56,14	30,64	78,80	-
Nusa Tenggara Timur	67,65	-	-	81,24	100,38
Kalimantan Barat	-	33,50	83,46	76,27	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	88,83	13,17	-	-	98,10
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	66,48	43,06	-	-	97,92
Sulawesi Tenggara	-	72,74	58,19	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
Maluku	87,47	-	-	27,19	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	22,91	13,48	17,82	24,59	24,02

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel
Table 3.21

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Akses ke Sarana Produksi Sulit Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty in Accessing Production Facilities by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Keterbatasan Keuangan Financial Limitation	Tidak Tersedia Not Available	Keraguan Tentang Kemanfaatannya Doubting the Benefits	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	-	-	-
Sumatera Utara	27,30	38,43	-	91,63
Sumatera Barat	4,80	46,25	-	83,66
Riau	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	63,20	85,60	55,45
Bengkulu	-	-	-	-
Lampung	34,96	58,90	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	23,23	25,58	88,70	51,34
Jawa Tengah	62,56	66,12	104,31	61,17
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	72,45	-	90,14	59,07
Banten	100,31	77,29	-	100,31
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	28,83	50,93	-	46,98
Kalimantan Barat	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	81,75	-	-	27,25
Kalimantan Selatan	90,19	88,81	-	40,28
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	39,54	100,63	-	67,98
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Maluku	43,27	37,69	-	60,45
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-
Papua Barat Daya	-	-	-	-
Papua	77,46	-	77,46	-
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA
Indonesia	7,96	19,93	53,98	15,77

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Tabel 3.22
Table

Relative Standard Error Persentase Usaha Pertanian Lainnya yang Menghadapi Permasalahan Kesulitan dalam Memasarkan Produk/Hasil Pertanian Menurut Provinsi dan Penyebab Utama Permasalahan (persen), 2024
Relative Standard Error of Percentage of Other Agricultural Holdings Experiencing Difficulty on Marketing the Agricultural Product by Province and Main Cause of Difficulty (percent), 2024

Provinsi Province	Pasar Tidak Tersedia Unavailable Market	Akses Pasar Sulit Difficulty on Accessing Market	Biaya Transportasi Mahal High Transportation Cost	Harga Rendah/ Fluktuatif Low Price/ Price Fluctuation	Persaingan Produk Impor Competition from Imported Product	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	31,90	-	18,33	79,72	93,30
Sumatera Utara	50,70	-	51,25	16,11	-	21,63
Sumatera Barat	38,92	37,85	98,51	17,56	47,42	70,77
Riau	15,89	51,85	-	46,02	-	46,69
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	62,04	-	-	17,64	-	98,40
Bengkulu	91,99	45,00	-	52,88	98,52	7,45
Lampung	-	-	88,50	28,13	-	101,32
Kep. Bangka Belitung	38,95	58,46	-	41,68	90,62	-
Kep. Riau	52,70	-	-	42,16	-	-
DKI Jakarta	44,26	24,20	94,23	5,44	95,99	97,97
Jawa Barat	40,28	-	-	28,29	44,69	28,13
Jawa Tengah	80,52	39,53	82,05	17,98	96,94	25,50
DI Yogyakarta	98,80	47,42	-	81,02	-	51,89
Jawa Timur	27,19	40,89	71,18	16,81	-	21,38
Banten	84,30	-	-	11,99	-	-
Bali	-	34,55	-	88,11	-	-
Nusa Tenggara Barat	51,52	74,57	-	24,77	45,10	84,32
Nusa Tenggara Timur	95,22	27,14	47,54	13,65	-	6,13
Kalimantan Barat	78,45	39,85	-	27,49	-	35,72
Kalimantan Tengah	74,65	90,65	89,39	27,32	33,64	-
Kalimantan Selatan	48,40	92,55	90,27	23,11	64,91	73,87
Kalimantan Timur	95,35	98,77	98,77	95,35	-	-
Kalimantan Utara	27,30	69,17	-	86,50	-	80,15
Sulawesi Utara	-	27,20	-	20,14	-	65,31
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	42,72	91,95	-	30,95	65,03	94,18
Sulawesi Tenggara	66,67	-	-	33,33	-	-
Gorontalo	-	-	-	63,24	-	67,46
Sulawesi Barat	49,21	35,33	-	-	86,15	-
Maluku	64,93	68,07	55,07	34,13	-	85,85
Maluku Utara	72,32	-	62,67	-	-	-
Papua Barat	-	-	32,03	108,66	-	-
Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Papua	-	14,20	-	16,11	-	80,15
Papua Selatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
Papua Pegunungan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Indonesia	13,01	10,84	26,66	5,46	20,59	10,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Ekonomi Pertanian 2024/BPS-Statistics Indonesia, The 2024 Agricultural Economic Survey

Daftar Pustaka

Bibliography

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Pendataan Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Survei Ekonomi Pertanian 2024*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Pendataan Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Survei Ekonomi Pertanian 2024*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Pendataan Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Survei Ekonomi Pertanian 2024*. Jakarta: BPS.
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO.
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 38410291
Homepage: <https://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id